KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Konten Informasi dan Infografis digital di Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* Dinas PUPR Kabupaten Kerinci"

Disusun oleh :

Nama	**: Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P**
NIP	**: 199904222025051001**
Jabatan	**: Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama**
Unit Kerja	**: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**
Instansi	**: Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci**
Angkatan/Kelompok	**: XV/1**
No. Presensi	**: A15.1.6**
Gelombang	**: III**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Pembuatan Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

NAMA	: Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P.
NIP	: 199904222025051001
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda / IIIa
JABATAN	: Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
UNIT KERJA	: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	: XV/I
NO. PRESENSI	: A15.1.6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,	Mentor,
Eka Saputra, S.Sos, M.M	Ir. Khusnul Hayati, S.T.,M.Si
NIP. 198011042008121001	NIP. 198102122006042006

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 Wib
Tempat : PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Pembuatan Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci

DISUSUN OLEH : Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P.
ANGKATAN : XV
NO. PRESENSI : A15.1.6
UNIT KERJA : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INSTANSI : Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci
JABATAN : Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach* / Moderator.

COACH	PESERTA
Eka Saputra,S.Sos., M.M	Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 198011042008121001	NIP. 199904222025051001

PENGUJI	MENTOR
Baiklah Maisono Saleh, S.Si.,Apt.,M.Si	Ir. Khusnul Hayati, S.T.,M.Si
NIP.197002081998051001	NIP. 198102122006042006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Pembuatan Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* Dinas PUPR Kabupaten Kerinci" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XV Tahun 2025.

Dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Eka Saputra, S. Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini.
2. Ibu Ir. Maya Novefri Handayani, ST selaku Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.
3. Ibu Ir. Saprida, ST selaku Kepala Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.
4. Ibu Ir. Khusnul Hayati, ST selaku mentor yang senantiasa

membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.

5. Teman-teman dari Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi yang senantiasa memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penulisan, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi .
6. Teman-teman CPNS Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci yang senantiasa mendukung dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi .
7. Kedua orang tua penulis yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan doa.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Kerinci, 27 Oktober 2025



Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ii
Berita Acara Seminar Laporan Aktualisasi iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi vi
Daftar Gambar viii
Daftar Tabel ix
Daftar Lampiran x
Daftar Gambar Lampiran xi
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence* xii
BAB I Latar Belakang 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 6
BAB II Profil Instansi Dan Peserta 9
A. Profil Instansi 9
1. Gambaran Umum Dinas PUPR Kab.Kerinci 9
2. Visi-misi Kepala Daerah 10
3. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci 11
4. Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci 13
5. Nilai-Nilai Organisasi 13
B. Profil Peserta 16
BAB III Laporan Pelaksanaan Aktualisasi 21
A. Deskripsi Isu 21
B. Penetapan *Core* Isu 32
C. Analisa Core Isu 33
D. Gagasan Kreatif 35
BAB IV Capaian Pelaksanaan Aktualisasi 37
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 37
B. Matriks Laporan Pelaksanaan Aktualisasi 38

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....64
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu.....66
E. Manfaaat Terselesaikannya Isu.....75
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....78
BAB V Kesimpulan Dan Rekomendasi.....80
A. Kesimpulan.....80
B. Rekomendasi.....82
Daftar Pustaka.....84
Lampiran.....86
A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.....87
B. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*.....190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 *Website* SKK *Online* 2
Gambar 2. 1 Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci 9
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 12
Gambar 2. 3 Profil Peserta 16
Gambar 3. 1 Proses Verifikasi Dokumen di *Website* SKK *Online* 21
Gambar 3. 3 Kolom Berita *Website* SKK *Online* 24
Gambar 3. 4 Sertifikat yang belum diupload admin 28
Gambar 4. 1 Kolom Berita yang Belum Update Sebelum Aktualisasi 66
Gambar 4. 2 Kolom Berita Yang Sudah Dioptimalkan Setelah Aktualisasi 67
Gambar 4. 3 Jadwal Publikasi Artikel yang telah disetujui 68
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Sosialisasi SKK Online 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Peserta Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Tingkat Terampil Kabupaten Kerinci 3
Tabel 3. 1 Data Pendaftar Pelatihan dan Uji Sertifikasi Website SKK Online 22
Tabel 3. 2 Jumlah Konten Berita di Website SKK Online 25
Tabel 3. 3 Data Pembagian Sertifikat lewat Website SKK Online 29
Tabel 3. 4 Identifikasi Isu menggunakan Metode APKL 33
Tabel 3. 5 Analisis Core isu.....35
Tabel 3. 6 Keterangan Bobot Nilai Menggunakan Metode USG 35
Tabel 3. 8 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 65
Tabel 4. 1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....37
Tabel 4. 2 Matriks Laporan Pelaksanaan Aktualisasi 38
Tabel 4. 3 Matriks Kegiatan dan Tahapan Kegiatan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi 39
Tabel 4. 4 Pertanyaan Kuesioner atau Umpan Balik.....71
Tabel 4. 5 Tabel Perbandingan Sebeum Aktualisasi dan Setelah Aktualisasi 72
Tabel 4. 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu Ke-1 87
Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2 109
Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu Ke-3 138
Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu Ke-4 169
Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu Ke-5 dan Ke-6 179

DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1 Draft Surat Persetujuan Aktualisasi 92
Gambar Lampiran 2 Draft Notulensi Konsultasi.....93
Gambar Lampiran 3 Konsultasi Kegiatan 1 dengan Mentor.....93
Gambar Lampiran 4 Surat Persetujuan Aktualisasi dan Notulensi Aktualisasi yang Telah Ditandatangani 94
Gambar Lampiran 5 Membuat draft berita/ artikel singkat.....103
Gambar Lampiran 6 Draft Berita / Artikel 104
Gambar Lampiran 7 Konsultasi kegiatan 2 dengan mentor.....104
Gambar Lampiran 8 Notulensi Konsultasi Kegiatan 2 105
Gambar Lampiran 9 Draft Jadwal Publikasi Berita/Artikel di Website SKK Online 113
Gambar Lampiran 10 Konsultasi kegiatan 3 dengan mentor.....113
Gambar Lampiran 11 Notulensi Konsultasi Kegiatan 3 114
Gambar Lampiran 12 Proses Penyusunan Draft Berita/ Artikel Website SKK Online123
Gambar Lampiran 13 Konsultasi Kegiatan 4 dengan Mentor.....123
Gambar Lampiran 14 Notulensi Konsultasi Kegiatan 4 123
Gambar Lampiran 15 mendesain Materi Grafis Pendukung.....132
Gambar Lampiran 16 Konsultasi Kegiatan 5 dengan Mentor.....132
Gambar Lampiran 17 Notulensi Konsultasi Kegiatan 5 133
Gambar Lampiran 18 Materi Grafis Pendukung Berita/ Artikel.....133
Gambar Lampiran 19 mendesain Kuesioner/ Umpan Balik.....144
Gambar Lampiran 20 Konsultasi Kegiatan 5 dengan Mentor.....144
Gambar Lampiran 21 Notulensi Konsultasi Kegiatan 6 144
Gambar Lampiran 22 Pembuatan Surat Pemberitahuan Sosialisasi 153
Gambar Lampiran 23 Konsultasi Kegiatan 5 dengan Mentor.....153
Gambar Lampiran 24 Notulensi Konsultasi Kegiatan 7 153
Gambar Lampiran 25 Surat Pemberitahuan Sosialisasi yang ditandatangani Kabid.154
Gambar Lampiran 26 Pelaksanaan Sosialisasi 162
Gambar Lampiran 27 Pembagian daftar hadri.....162
Gambar Lampiran 28 Notulensi Konsultasi Kegiatan 5 163
Gambar Lampiran 29 Kuesioner yang telah diisi oleh peserta Sosialisasi.....163
Gambar Lampiran 30 Menganalisis Kuesioner.....172
Gambar Lampiran 31 Konsultasi Kegiatan 9 dengan Mentor.....172
Gambar Lampiran 32 Notulensi Konsultasi Kegiatan 9 173
Gambar Lampiran 33 Rekapitulasi Kuesioner 173
Gambar Lampiran 34 Menyusun Draft Laporan Aktualisasi 183
Gambar Lampiran 35 Konsultasi Kegiatan 10 dengan Mentor.....184
Gambar Lampiran 36 Notulensi Konsultasi Kegiatan 10 184
Gambar Lampiran 37 Laporan Aktualisasi yang disetujui mentor 185

DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/ *EVIDENCE*

Gambar 1 Draft Surat Persetujuan Aktualisasi 190
Gambar 2 Draft Notulensi Konsultasi.....191
Gambar 3 Konsultasi dengan mentor 192
Gambar 4 Surat Persetujuan Aktualisasi di tandatangani mentor 193
Gambar 5 Notulensi Aktualiasi Kegiatan 1.....194
Gambar 6 Draft Artikel Digital.....195
Gambar 7 Konsultasi dengan mentor 196
Gambar 8 Notulensi Konsultasi yang ditandatangani 197
Gambar 9 Draft Jadwal Publikasi Artikel di SKK Online 198
Gambar 10 Konsultasi dengan mentor 199
Gambar 11 Notulensi Konsultasi yang ditandatangani 200
Gambar 12 Melakukan Konsultasi Kegiatan 4 201
Gambar 13 Notulensi Konsultasi Kegiatan 4 202
Gambar 14 Berita/ Artikel yang telah diupload di SKK Online 203
Gambar 15 Desain Poster/ Infografis digital 204
Gambar 16 Konsultasi dengan mentor 204
Gambar 17 Notulensi Konsultasi yang ditandatangani 205
Gambar 18 Penyusunan Kuesioner 206
Gambar 19 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor 206
Gambar 20 Notulensi Konsultasi kegiatan 6 207
Gambar 21 Draft Surat Pemberitahuan Sosialisasi 208
Gambar 22 Konsultasi dengan mentor 209
Gambar 23 Notulensi Konsultasi Kegiatan 7 210
Gambar 24 Surat Pemberitahuan Sosialisasi yang ditandatangani 211
Gambar 25 Pelaksanaan Sosialisasi 212
Gambar 26 Pembagian Daftar Hadir Sosialisasi dan Kuesioner 212
Gambar 27 Laporan Hasil Sosialisasi 216
Gambar 28 Kuesioner yang telah diisi peserta sosialisasi.....217
Gambar 29 Daftar Hadir Sosialisasi 218
Gambar 30 Link Video Sosialisasi.....219
Gambar 31 Rekapitulasi Kuesioner Peserta 220
Gambar 32 Laporan hasil Evaluasi Kuesioner Peserta 226
Gambar 33 Konsultasi dengan mentor 227
Gambar 34 Notulensi Konsultasi.....228
Gambar 35 Draft Laporan Aktualisasi 229
Gambar 36 Konsultasi dengan Mentor 229
Gambar 37 Notulensi Konsultasi Kegiatan 10 230

BAB I
LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi yang memiliki tanggung jawab penting dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti Latihan Dasar (Latsar) sebagai bentuk pembekalan kompetensi, karakter, serta integritas untuk menjalankan peran sebagai pelayan publik yang profesional. Latsar CPNS ini juga menjadi sarana untuk menginternalisasikan nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), serta mewujudkan sosok Smart ASN yang mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan publik.

Dalam konteks tugas dan fungsi ASN di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci, Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi memiliki peran strategis dalam pembinaan tenaga kerja konstruksi. Salah satu instrumen penting yang dikelola adalah Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi melalui sistem SKK *Online*. SKK ini merupakan dokumen yang sangat penting, karena menjadi bukti legalitas sekaligus ukuran profesionalitas tenaga kerja konstruksi. Penerbitan SKK sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi yang mewajibkan tenaga

kerja konstruksi memiliki kompetensi dan keahlian yang diakui secara resmi.



Gambar 1. 1 *Website* SKK *Online*

Sumber : skk*Online*.kerincikab.go.id

Website Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* merupakan platform digital yang dikelola oleh Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. *Website* ini berfungsi sebagai media resmi untuk pendaftaran peserta sertifikasi tenaga kerja konstruksi (tukang), sekaligus sarana penyebaran informasi terkait pembinaan tenaga kerja konstruksi, mulai dari jadwal pelatihan, persyaratan administrasi, hingga kebijakan terbaru di bidang jasa konstruksi. Kehadiran *Website* ini diharapkan dapat mempermudah tenaga kerja konstruksi dalam memperoleh akses informasi secara cepat, transparan, dan akurat, sehingga mendukung peningkatan kualitas serta profesionalitas mereka sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.

Namun, berdasarkan hasil identifikasi awal di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, ditemukan bahwa kolom berita dan informasi pada *Website* SKK *Online* belum berfungsi optimal. Kolom yang seharusnya menjadi media resmi penyebaran informasi mengenai jadwal pelatihan, alur sertifikasi, kebijakan baru, maupun publikasi kegiatan jasa konstruksi, justru jarang diperbarui. Data internal menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2023 hingga triwulan pertama tahun 2025, update pada kolom berita SKK *Online* masih sangat terbatas. Beberapa informasi yang tersedia bahkan sudah tidak relevan dengan kondisi terkini.

Akibat kondisi tersebut, banyak tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci yang kesulitan memperoleh informasi resmi secara cepat dan tepat. Sebagian besar peserta pelatihan mengaku masih harus menanyakan langsung ke pegawai Dinas atau mencari informasi melalui jalur informal seperti grup WhatsApp. Hal ini menunjukkan bahwa media informasi resmi yang sudah disediakan, yaitu *Website* SKK *Online*, belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap layanan berbasis digital Dinas PUPR, padahal salah satu arah kebijakan organisasi adalah memperkuat transparansi dan transformasi digital.

Tabel 1. 1 Data Peserta Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Tingkat Terampil Kabupaten Kerinci

Tahun	Jumlah Jabatan Kerja	Jumlah Peserta	Kompeten	Tidak Kompeten
2017	2	60	60	0
2018	2	60	60	0

Tahun	Jumlah Jabatan Kerja	Jumlah Peserta	Kompeten	Tidak Kompeten
2019	-	-	-	-
2020	-	-	-	-
2021	4	240	205	35
2022	4	190	152	38
2023	2	80	80	0
2024	10	340	340	0
2025	2	116	105	11

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Dampak lebih lanjut dari belum optimalnya kolom berita ini adalah terhambatnya percepatan sertifikasi tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci. Berdasarkan data Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci tahun 2024, dari total sekitar 2.500 tenaga kerja konstruksi yang tercatat, baru sekitar 830 orang (30,12%) yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja. Rendahnya capaian ini salah satunya disebabkan kurangnya akses informasi yang jelas dan akurat mengenai jadwal serta persyaratan sertifikasi. Banyak tenaga kerja yang sebenarnya siap mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi, namun tidak mendapatkan informasi tepat waktu sehingga gagal mendaftar atau terlambat mengikuti tahapan.

Kondisi ini jelas menunjukkan bahwa keberadaan kolom berita SKK *Online* memiliki peran strategis dan harus dioptimalkan. Dengan adanya kolom berita yang aktif, informatif, dan diperbarui secara berkala, tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci akan lebih mudah memperoleh informasi resmi yang mereka butuhkan. Selain itu, optimalisasi kolom

berita juga mendukung visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan, cepat, dan berbasis digital, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja konstruksi yang kompeten dan berdaya saing.

Berdasarkan data internal Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci tahun 2024–2025, diketahui bahwa kolom berita pada *Website* SKK *Online* belum dikelola secara optimal. Sepanjang tahun 2024 hingga pertengahan 2025, jumlah berita yang dipublikasikan hanya 2 kali, padahal target pembaruan informasi adalah minimal 1 kali setiap bulan. Akibatnya, banyak informasi yang ditampilkan sudah tidak relevan atau bahkan kedaluwarsa. Kondisi ini membuat tenaga kerja konstruksi tidak memperoleh informasi resmi secara cepat dan sering kali lebih bergantung pada jalur informal seperti grup WhatsApp atau komunikasi langsung dengan pegawai dinas.

Rendahnya pemanfaatan kolom berita SKK *Online* berdampak langsung pada capaian sertifikasi tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci. Berdasarkan rekapitulasi per Agustus 2025, dari total sekitar 2.500 tenaga kerja konstruksi, baru 830orang (30,12%) yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja. Selama menjalankan tugas sebagai CPNS di Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi sejak April hingga Agustus 2025, penulis menemukan bahwa masalah utama yang muncul adalah: “Belum Optimalnya Kolom Berita dan Informasi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci.” Kolom berita yang seharusnya menjadi sarana komunikasi resmi, justru belum berfungsi maksimal dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses, akurat, dan terkini.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat dilakukan inovasi berupa penyusunan dan publikasi konten berita serta infografis digital yang berisi informasi pelatihan, jadwal sertifikasi, dan kebijakan baru. Konten tersebut akan dipublikasikan secara rutin melalui kolom berita SKK *Online*, dilengkapi dengan jadwal terstruktur dan dokumentasi evaluasi. Media ini diharapkan mampu menjadi sarana informasi resmi yang menarik, mudah dipahami, serta menjangkau tenaga kerja konstruksi lebih luas. Dengan demikian, pemahaman tenaga kerja mengenai sertifikasi akan meningkat, partisipasi dalam pelatihan lebih optimal, dan target pencapaian tenaga kerja bersertifikat dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan (isu) di atas, maka penulis mengambil judul Laporan Pelaksanaan Aktualisasi : “Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Pembuatan Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita Website Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci.”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III diharapkan mampu :

a. Memahami konsep pembelajaran Habituasi;

b. Memahami tahapan kegiatan pembelajaran Aktualisasi;

c. Melaksanakan tahapan pembelajaran aktualisasi; dan

i. Menyusun Rancangan Aktualisasi;

ii. Mempresentasikan Rancangan Aktualisasi;

iii. Melaksanakan Aktualisasi;

iv. Menyusun Laporan Aktualisasi; dan

v. Mempresentasikan Laporan Aktualisasi.

d. Mengimplementasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan informasi Bina Jasa Konstruksi dengan cara mengoptimalkan kanal berita pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online*, melalui penyusunan dan publikasi konten berita, artikel singkat, serta infografis secara rutin dan terstruktur, sehingga tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci dapat memperoleh informasi resmi terkait pelatihan, jadwal sertifikasi, maupun kebijakan terbaru secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.

3. Ruang Lingkup

Kegiatan ini difokuskan pada optimalisasi kanal berita di *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* yang dikelola oleh Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Proses optimalisasi mencakup berbagai tahapan penting dalam pengelolaan layanan informasi publik, antara lain penyusunan rancangan konten berita, publikasi artikel singkat, pembuatan materi grafis berupa poster digital/infografis, penyusunan jadwal publikasi terstruktur, hingga evaluasi efektivitas konten informasi yang disajikan.

Konten yang dipublikasikan melalui kanal berita difokuskan pada informasi yang relevan dengan kebutuhan tenaga kerja konstruksi, seperti jadwal pelatihan, proses sertifikasi, kebijakan terbaru, serta kegiatan pembinaan jasa konstruksi yang dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Optimalisasi ini bertujuan agar informasi dapat diakses secara cepat, tepat, dan akurat oleh seluruh tenaga kerja konstruksi maupun masyarakat umum.

Kegiatan habituasi dilaksanakan dalam kurun waktu 10 September 2025 hingga 10 Oktober 2025, dengan lingkup kegiatan meliputi penyusunan konten digital, publikasi informasi secara daring melalui *Website* SKK *Online*, sosialisasi kepada tenaga kerja konstruksi, serta evaluasi terhadap efektivitas kanal berita sebagai media layanan informasi publik.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas PUPR Kab.Kerinci

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci berlokasi di Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, dengan jarak tempuh kurang lebih 425 km dari Kota Jambi sebagai ibu kota provinsi. Keberadaan Dinas ini memiliki dasar hukum yang kuat melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang menegaskan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, serta perumahan dan kawasan permukiman.



Gambar 2. 1 Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci
Sumber: Penulis

Sebagai perangkat daerah, Dinas PUPR Kabupaten Kerinci berfungsi sebagai unsur pelaksana teknis yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kepala Dinas PUPR berkedudukan di bawah dan

bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, sehingga seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang dijalankan selaras dengan visi dan misi pembangunan daerah. Struktur organisasi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci terdiri atas Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Cipta Karya, Bidang Bina Marga, Bidang Tata Ruang, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), serta kelompok jabatan fungsional.

Selain sebagai pelaksana teknis, Dinas PUPR Kabupaten Kerinci juga berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Nilai-nilai ini meliputi profesionalisme, integritas, transparansi, akuntabilitas, serta pelayanan prima yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dengan landasan nilai tersebut, Dinas PUPR Kabupaten Kerinci diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal, yaitu menyediakan infrastruktur yang berkualitas, meningkatkan tata ruang wilayah, menjamin ketersediaan air bersih, mengelola sumber daya air secara berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kualitas jasa konstruksi di daerah.

2. Visi-misi Kepala Daerah

a. Visi

“ Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.”

b. Misi

i. Menciptakan Birokrasi Pemerintah yang Berkualitas dan

Pelayanan Publik Adaptif Serta Supremasi Hukum, Stabilitas Dan Kepemimpinan;

ii. Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian;

iii. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Pengarusutamaan Gender Untuk Sdm Berdaya Saing Serta Ketahanan Sosial Budaya;

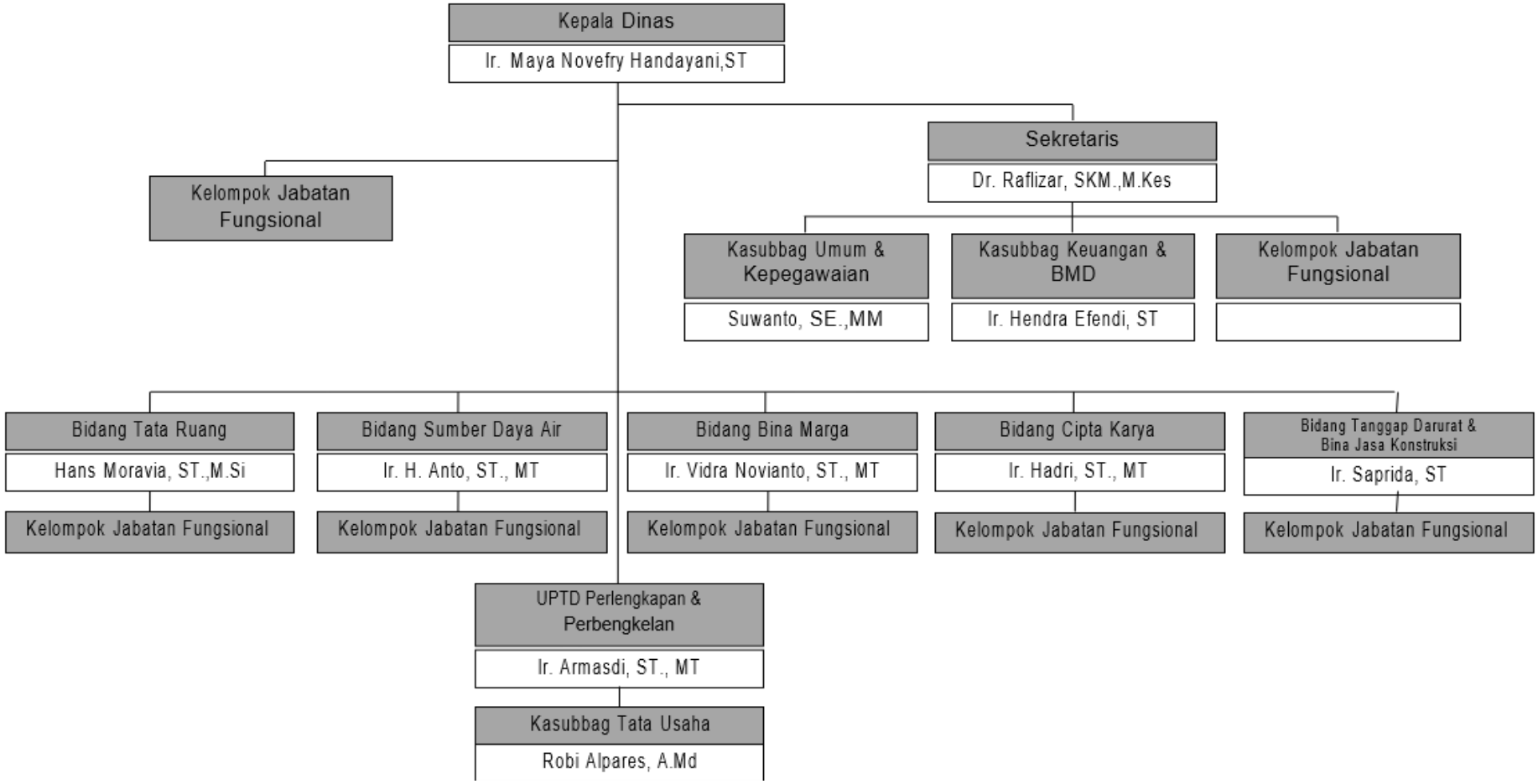
iv. Meningkatkan Infrastuktur Kewilayahan Dan Ketahanan Bencana Dan Ekologi; dan

v. Pengembangan Inovasi Untuk Kemandirian Dan Daya Saing Daerah Serta Mewujudkan Kesinambungan Pembangunan.

3. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci

Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci terdiri dari beberapa unsur utama. Pada tingkat pimpinan terdapat Kepala Dinas, dibantu oleh Sekretariat yang membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah, serta didukung Kelompok Jabatan Fungsional. Bidang teknis meliputi Bidang Cipta Karya, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Tata Ruang, serta Bidang Bina Jasa Konstruksi dan Tanggap Darurat, yang masing-masing juga diperkuat oleh kelompok jabatan fungsional sesuai tugasnya. Selain itu, terdapat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perbengkelan sebagai penunjang teknis operasional.

Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan *R*akyat Kabupaten Kerinci:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

4. Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci

a. Tugas

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan dibidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi :

i. Perumusan kebijakan dibidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
ii. Pelaksanaan kebijakan urusan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya
iii. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan urusan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
iv. Pelaksanaan Administrasi urusan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
v. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Kerinci sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci di bawah naungan Kementerian Pekerjaan

Umum dan Perumahan Rakyat adalah sebagai berikut.

1) Berorientasi Pelayanan

Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugas dengan ketulusan dan rasa syukur, menempatkan pelayanan masyarakat sebagai prioritas utama serta melaksanakan tugas dengan penuh kerendahan hati, menempatkan pelayanan masyarakat sebagai prioritas utama, dan senantiasa berupaya memberikan layanan yang optimal.

2) Akuntabel

Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugasnya dengan penuh amanah dan tanggung jawab, memastikan setiap keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan secara professional.

3) Kompeten

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugasnya secara profesional, mengedepankan keahlian dan kualitas di bidangnya masing-masing.

4) Harmonis

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugas dengan kesungguhan dan penuh dedikasi, sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

5) Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugasnya dengan penuh loyalitas, menjunjung integritas dan kesetiaan terhadap masyarakat.

6) Adaptif

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugasnya dengan antusiasme tinggi, tanggap terhadap perubahan, dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika pekerjaan serta kebutuhan masyarakat.

7) Kolaboratif

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

Sebagai pelayan publik, ASN Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melaksanakan tugasnya secara kreatif dan inovatif, menjalin kerja sama yang efektif dengan rekan kerja maupun pihak eksternal, serta senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan produktif.

B. Profil Peserta



Gambar 2. 3 Profil Peserta
Sumber : Penulis

Penulis adalah salah satu staf di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci yang memiliki jabatan Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama dari Politeknik STIA LAN Bandung, dengan Jurusan Administrasi Pembangunan Negara.

Nama	: Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P.
NIP	: 19990422 202505 1 001
Tempat/Tgl Lahir	: Bandung/ 22 April 1999
Agama	: Islam
Alamat	: Jembatan Pelangi, Jalan Perkantoran Bupati Kerinci, RT.4, Desa Tutung Bungkuk, Siulak
Tempat Tugas	: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Pangkat / Golongan	: Penata Muda / III.a

B. Tugas dan Jabatan Peserta

Peserta ditempatkan pada Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci dengan jabatan Pembina Jasa Konsturksi Ahli Pertama, Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi (jabatan fungsional umum/administratif sesuai penugasan).

Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi merupakan salah satu bidang teknis di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci yang memiliki peran strategis dalam penanganan infrastruktur saat terjadi bencana maupun keadaan darurat, serta dalam pembinaan jasa konstruksi. Bidang ini bertanggung jawab memastikan kesiapsiagaan dan respons cepat terhadap kerusakan infrastruktur akibat bencana, sekaligus melaksanakan pembinaan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi tenaga kerja konstruksi agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Tugas Pokok Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

   Secara umum, tugas pokok Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci adalah:

   a. Menyiapkan rencana teknis penanganan infrastruktur pada kondisi darurat, bencana, atau kejadian luar biasa.
   b. Melaksanakan kegiatan perbaikan sementara, rehabilitasi, dan pemulihan sarana prasarana PUPR akibat bencana.
   c. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan tanggap darurat.

d. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait (BPBD, aparat desa/kecamatan, dan lembaga lainnya) dalam penanganan darurat infrastruktur.
e. Menyusun laporan kegiatan penanganan darurat bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.
f. Merumuskan kebijakan teknis pembinaan jasa konstruksi di daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
g. Menyelenggarakan program peningkatan kompetensi tenaga kerja konstruksi melalui pelatihan dan sertifikasi.
h. Melaksanakan verifikasi dan fasilitasi penerbitan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) tenaga kerja konstruksi.
i. Melakukan pendataan, pembinaan, dan pengawasan terhadap pelaku usaha jasa konstruksi.
j. Mengembangkan sistem informasi jasa konstruksi berbasis digital untuk mendukung transparansi dan keterbukaan informasi publik.
k. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan jasa konstruksi di tingkat kabupaten.

2. Uraian Tugas Jabatan Peserta

Uraian tugas yang dijalankan mencakup:

a. Menyusun rencana dan program pembinaan jasa konstruksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
b. Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan teknis di bidang jasa konstruksi.

c. Melaksanakan pendataan tenaga kerja konstruksi sesuai bidang keahliannya.
d. Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi.
e. Melakukan sosialisasi terkait regulasi, standar kompetensi, serta prosedur sertifikasi kerja konstruksi.
f. Mengawasi pelaksanaan tertib usaha dan tertib penyelenggaraan jasa konstruksi.
g. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data serta informasi kinerja tenaga kerja dan badan usaha jasa konstruksi.
h. Menyusun laporan hasil pembinaan, evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.
i. Menyediakan layanan informasi publik terkait pelatihan, sertifikasi, dan kebijakan jasa konstruksi.
j. Mengembangkan media layanan berbasis digital, seperti *Website* SKK *Online*, untuk mendukung transparansi dan keterbukaan informasi publik.
k. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga sertifikasi, asosiasi profesi, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya.
l. Menjalin kerja sama dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja konstruksi serta pengembangan usaha jasa konstruksi.

C. Peran Peserta dalam Aktualisasi

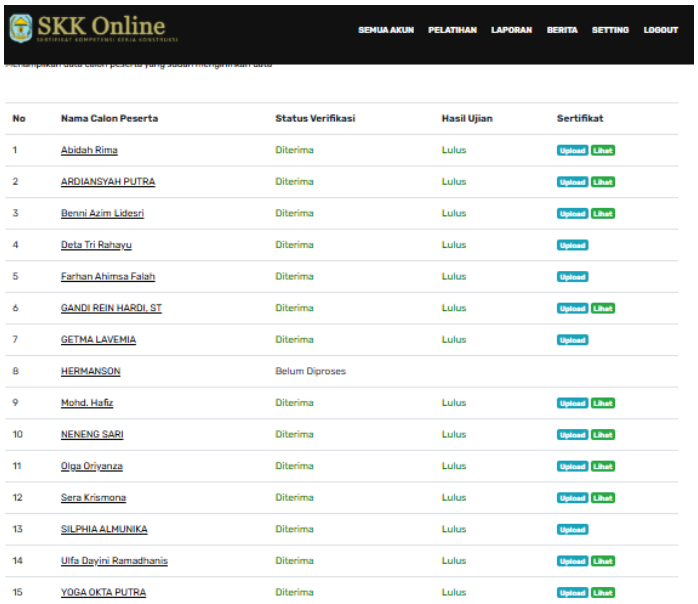
Peserta berperan sebagai pendukung penguatan layanan informasi melalui optimalisasi kanal berita pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* yang dikelola oleh Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Dengan peran ini, peserta berkontribusi dalam upaya meningkatkan keterbukaan informasi publik, memperluas akses tenaga kerja konstruksi terhadap jadwal pelatihan dan sertifikasi, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembinaan jasa konstruksi di Kabupaten Kerinci.

BAB III
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum Optimalnya verifikasi dokumen tenaga kerja konstruksi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi *(*SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci

   a. Masalah saat ini



No	Nama Calon Peserta	Status Verifikasi	Hasil Ujian	Sertifikat
1	Abidah Rima	Diterima	Lulus	Upload Lihat
2	ARDIANSYAH PUTRA	Diterima	Lulus	Upload Lihat
3	Benni Azim Lidesri	Diterima	Lulus	Upload Lihat
4	Deta Tri Rahayu	Diterima	Lulus	Upload
5	Farhan Ahimsa Falah	Diterima	Lulus	Upload
6	GANDI REIN HARDI, ST	Diterima	Lulus	Upload Lihat
7	GETMA LAVEMIA	Diterima	Lulus	Upload
8	HERMANSON	Belum Diproses		
9	Mohd. Hafiz	Diterima	Lulus	Upload Lihat
10	NENENG SARI	Diterima	Lulus	Upload Lihat
11	Olga Oriyanza	Diterima	Lulus	Upload Lihat
12	Sera Krismona	Diterima	Lulus	Upload Lihat
13	SILPHIA ALMUNIKA	Diterima	Lulus	Upload
14	Ulfa Dayini Ramadhanis	Diterima	Lulus	Upload Lihat
15	YOGA OKTA PUTRA	Diterima	Lulus	Upload Lihat

Gambar 3. 1 Proses Verifikasi Dokumen di *Website* SKK *Online*
Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Saat ini, proses verifikasi dokumen tenaga kerja konstruksi pada *Website* SKK *Online* di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci belum berjalan optimal. Banyak tenaga kerja konstruksi mengalami kendala ketika melakukan unggah dokumen persyaratan, seperti KTP, ijazah, surat pengalaman kerja, maupun sertifikat pelatihan. Beberapa dokumen sering tidak terbaca sistem, salah format, atau bahkan

tertolak tanpa penjelasan yang jelas.

Tabel 3. 1 Data Pendaftar Pelatihan dan Uji Sertifikasi Website SKK Online

Tahun	Kuota	Daftar Luring	Daftar *Online* (SKK *ONLINE)*
2024	340	283	57
2025	116	102	14

Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Kondisi ini menyebabkan proses sertifikasi menjadi lebih lama, tidak efisien, dan menimbulkan kebingungan bagi tenaga kerja. Fakta di lapangan menunjukkan adanya keluhan dari peserta sertifikasi terkait keterlambatan proses akibat masalah teknis verifikasi dokumen ini.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Penyebab belum optimalnya verifikasi dokumen tenaga kerja konstruksi pada *Website* SKK *Online* di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci antara lain yaitu, masih rendahnya literasi digital sebagian tenaga kerja konstruksi sehingga banyak yang kesulitan menyesuaikan format dokumen saat unggah, lemahnya sistem filter dan validasi pada aplikasi SKK *Online* yang menyebabkan dokumen sering tertolak tanpa penjelasan yang jelas, serta belum adanya petunjuk teknis (juknis) yang sederhana dan mudah dipahami terkait standar dokumen yang harus diunggah. Selain itu, keterbatasan kapasitas server dan dukungan teknis juga membuat proses verifikasi berjalan lambat, sehingga memperburuk hambatan yang dialami

tenaga kerja konstruksi.

Dari penyebab di atas, dampak yang ditimbulkan yaitu, terhambatnya tenaga kerja konstruksi dalam memperoleh Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) yang menjadi syarat utama untuk bekerja secara legal dan profesional. Hal ini berpotensi mengurangi kesempatan mereka untuk dapat bersaing di pasar kerja konstruksi, baik di tingkat lokal maupun nasional. Perusahaan jasa konstruksi juga terdampak karena sulit memenuhi persyaratan memiliki tenaga kerja bersertifikat untuk mengikuti tender proyek, sehingga dapat mengurangi daya saing usaha. Sementara bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, isu ini dapat menurunkan kredibilitas layanan publik berbasis digital yang seharusnya cepat, tepat, dan transparan. Jika dibiarkan, dalam jangka panjang akan berimplikasi pada kualitas pembangunan infrastruktur karena keterlibatan tenaga kerja yang tidak kompeten, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem sertifikasi *online*.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini mencerminkan pentingnya peran ASN dalam pengelolaan layanan publik berbasis digital di bidang jasa konstruksi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan sertifikasi tenaga kerja. ASN dituntut untuk mampu mengidentifikasi kendala teknis dalam verifikasi dokumen, menyusun langkah-langkah perbaikan berbasis data, serta melaksanakan pelayanan dengan

prinsip akuntabilitas dan profesionalisme. Manajemen ASN yang baik akan memastikan setiap tahapan verifikasi dokumen terlaksana secara efektif, efisien, dan transparan. Sementara itu, melalui penerapan nilai Smart ASN, pegawai didorong untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, mampu meningkatkan literasi informasi, serta responsif terhadap kebutuhan tenaga kerja konstruksi sebagai penerima layanan. Dengan demikian, isu ini relevan untuk memperkuat kompetensi ASN dalam mewujudkan pelayanan publik yang modern, terpercaya, dan berorientasi pada hasil.

2. Belum Optimalnya kolom berita dan informasi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci

   a. Masalah saat ini



Gambar 3. 2 Kolom Berita *Website* SKK *Online*
Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Saat ini, kolom berita dan informasi pada *Website* SKK

Online Dinas PUPR Kabupaten Kerinci belum berfungsi secara optimal. Fitur ini yang seharusnya menjadi pusat penyampaian informasi terkait pelatihan, jadwal sertifikasi, kebijakan terbaru, serta kegiatan jasa konstruksi, justru jarang diperbarui. Kondisi ini menyebabkan informasi yang tampil di halaman berita sering tidak relevan dengan kebutuhan pengguna, bahkan sebagian sudah kedaluwarsa.

Tabel 3. 2 Jumlah Konten Berita di *Website* SKK *Online*

Tahun	Jumlah Konten Berita
2023	0
2024	2
2025	1

Sumber : skko*nline*.kerincikab.go.id

Minimnya update informasi tersebut berdampak pada rendahnya akses tenaga kerja konstruksi terhadap berita resmi seputar sertifikasi dan pembinaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak tenaga kerja masih bergantung pada informasi dari mulut ke mulut atau media tidak resmi, yang berisiko menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini menunjukkan bahwa kolom berita yang ada belum mampu menjalankan fungsinya sebagai sarana komunikasi publik yang transparan, cepat, dan akurat.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu belum optimalnya kolom berita dan informasi pada

Website SKK *Online* tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan beberapa dampak yang signifikan:

Dampak dari belum optimalnya kolom berita pada *Website* SKK *Online* dirasakan oleh berbagai pihak. Tenaga kerja konstruksi akan kesulitan memperoleh informasi terbaru terkait jadwal pelatihan, proses sertifikasi, maupun regulasi yang berlaku. Kondisi ini tentu menghambat partisipasi mereka dalam peningkatan kompetensi dan berujung pada keterlambatan memperoleh Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK). Tidak hanya itu, perusahaan jasa konstruksi juga berpotensi tidak mendapatkan informasi resmi secara tepat waktu mengenai persyaratan atau jadwal sertifikasi tenaga kerja. Hal ini menyulitkan perusahaan dalam memenuhi regulasi yang mewajibkan tenaga kerja bersertifikat, sehingga mengurangi peluang mereka untuk mengikuti tender proyek pemerintah maupun swasta.

Bagi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, masalah ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap layanan digital yang disediakan. Kolom berita yang tidak aktif mencerminkan lemahnya manajemen informasi, sehingga berpengaruh pada citra organisasi sebagai penyelenggara layanan publik yang profesional, transparan, dan akuntabel. Dampak lebih luas juga dirasakan oleh masyarakat atau pengguna jasa konstruksi, karena tenaga kerja yang tidak terinformasi dengan baik akan tertinggal dalam proses

sertifikasi. Kondisi ini berisiko menurunkan kualitas pekerjaan konstruksi, mengurangi standar keselamatan, serta melemahkan jaminan mutu hasil pembangunan infrastruktur.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

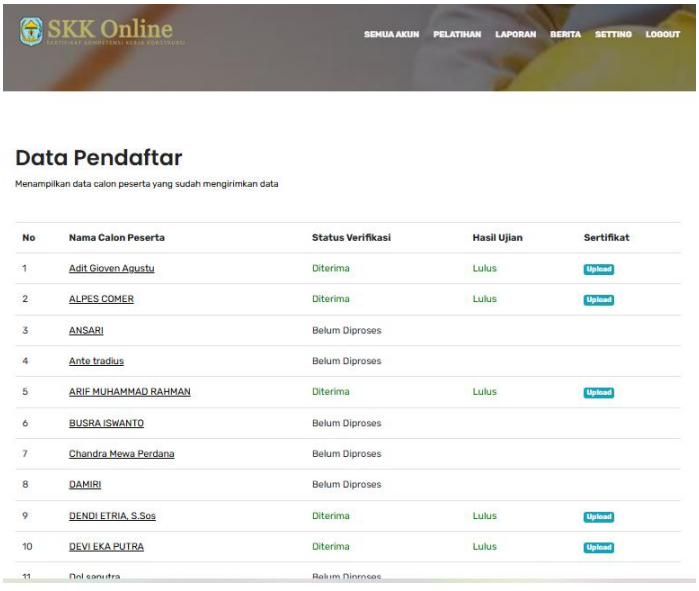
Isu ini mencerminkan pentingnya peran ASN dalam mengelola layanan informasi publik berbasis digital di bidang jasa konstruksi. ASN dituntut untuk mampu merencanakan penyajian informasi, melaksanakan publikasi secara rutin, serta mengevaluasi efektivitas layanan informasi melalui *Website* SKK *Online*. Hal ini sejalan dengan substansi Manajemen ASN, di mana pengelolaan informasi yang baik merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan publik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan pengguna.

Selain itu, isu ini juga terkait erat dengan substansi Smart ASN, karena pengelolaan kolom berita berbasis digital menuntut ASN untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi, kreatif dalam menyajikan informasi, serta responsif terhadap kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Smart ASN menekankan literasi digital, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemampuan kolaborasi lintas bidang untuk mendukung terciptanya layanan publik yang cepat, tepat, dan terpercaya. Dengan demikian, optimalisasi kolom berita SKK *Online* menjadi salah satu bentuk nyata aktualisasi nilai-nilai ASN dalam mendukung peningkatan kualitas SDM konstruksi.

3. Belum Optimalnya pemanfaatan Sertifikat Kompetensi Kerja konstruksi Oleh *User* pada *Website* SKK *Online* Dinas PUPR Kab.Kerinci

a. Masalah saat ini

Saat ini, proses pemberian Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi melalui *Website* SKK *Online* Dinas PUPR Kabupaten Kerinci belum berjalan optimal. Meskipun sistem *online* telah disediakan untuk mempermudah tenaga kerja konstruksi memperoleh sertifikasi, dalam praktiknya masih sering terjadi keterlambatan dalam penerbitan sertifikat. Beberapa tenaga kerja yang telah menyelesaikan tahapan pelatihan dan verifikasi dokumen mengeluhkan bahwa sertifikat belum juga terbit dalam waktu yang seharusnya.



Gambar 3. 3 Sertifikat yang belum diupload admin

Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Kendala lain yang ditemukan adalah sistem SKK *Online*

yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan database pusat, sehingga proses validasi dan penerbitan sertifikat masih memerlukan verifikasi manual dari pihak tertentu. Selain itu, keterbatasan pemahaman tenaga kerja dalam memantau status pengajuan juga membuat banyak dari mereka tidak mengetahui alasan keterlambatan penerbitan sertifikat.

Tabel 3. 3 Data Pembagian Sertifikat lewat Website SKK Online

Tahun	Kuota	Daftar Luring	Daftar *Online* (SKK *ONLINE)*	Jumlah Sertikat Yang Diupload
2024	340	283	57	30
2025	116	102	14	0

Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Kondisi ini berdampak pada menurunnya efektivitas layanan publik berbasis digital, padahal sertifikat kompetensi merupakan dokumen penting yang wajib dimiliki tenaga kerja konstruksi untuk menjamin legalitas, profesionalitas, dan daya saing mereka di dunia kerja.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika permasalahan belum optimalnya pemberian Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi ini tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan dampak yang signifikan bagi berbagai pihak.

Dampak dari belum optimalnya pemberian Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) dirasakan oleh berbagai pihak. Tenaga kerja konstruksi

akan terhambat dalam memperoleh sertifikat kompetensi, sehingga legalitas dan profesionalitas mereka dalam dunia kerja diragukan. Tanpa SKK, tenaga kerja konstruksi berisiko tidak dapat terlibat dalam proyek-proyek berskala besar, baik pemerintah maupun swasta. Hal serupa juga dialami oleh perusahaan jasa konstruksi, yang berpotensi kesulitan memenuhi persyaratan tenaga kerja bersertifikat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Kondisi ini mengurangi peluang perusahaan untuk mengikuti tender proyek, sehingga berdampak pada daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Bagi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, permasalahan ini dapat menyebabkan penurunan kredibilitas sebagai instansi penyelenggara layanan publik. Jika proses pemberian sertifikat berjalan lambat, publik bisa menilai bahwa layanan berbasis digital tidak lebih baik daripada sistem manual, sehingga mengurangi kepercayaan terhadap transformasi layanan digital pemerintah. Dampak tidak langsung juga akan dirasakan oleh masyarakat dan pengguna jasa konstruksi, karena kualitas serta keamanan hasil pekerjaan konstruksi menjadi berisiko. Tanpa keterlibatan tenaga kerja bersertifikat, mutu konstruksi sulit dijamin, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keselamatan pengguna infrastruktur.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini menunjukkan pentingnya peran ASN dalam menjamin terselenggaranya pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada hasil. Proses pemberian Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi merupakan layanan strategis karena menyangkut legalitas dan profesionalitas tenaga kerja konstruksi. Dengan optimalisasi proses pemberian SKK melalui sistem digital, ASN dituntut mampu menyusun perencanaan berbasis data, melaksanakan layanan sesuai standar, serta melakukan evaluasi terhadap hambatan yang ada. Hal ini sejalan dengan substansi Manajemen ASN, di mana peningkatan kualitas layanan publik merupakan bagian dari kewajiban ASN untuk bekerja akuntabel, kompeten, dan disiplin sesuai kode etik.

Di sisi lain, isu ini juga terkait erat dengan substansi Smart ASN. ASN dituntut adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam mendukung transformasi layanan publik. Proses pemberian SKK yang cepat, tepat, dan akurat memerlukan ASN yang memiliki literasi digital, mampu memanfaatkan teknologi informasi, serta responsif terhadap kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Dengan demikian, penyelesaian isu ini bukan hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan berbasis *online*, tetapi juga memperkuat kapasitas ASN sebagai pelaksana birokrasi modern yang profesional, kreatif, dan inovatif.

B. Penetapan *Core* Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam Laporan Pelaksanaan Aktualisasi , yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
2. (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
3. (K) Kekhalayakan artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untukkepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
4. (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan
5. dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3. 4 Identifikasi Isu menggunakan Metode APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				*Score*	*Rank*
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya verifikasi dokumen tenaga kerja konstruksi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi *(*SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci	3	4	4	3	14	III
2.	**Belum Optimalnya kolom berita dan informasi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi *(*SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci**	**5**	**4**	**4**	**4**	**17**	**I**
3	Belum Optimalnya pemanfaaatan Sertifikat Kompetensi Kerja konstruksi oleh *User* pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi *(*SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci	4	3	4	4	15	II

Sumber : Penulis

C. Analisa Core Isu

Kondisi belum optimalnya layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui *Website* Sertifikasi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- Belum Optimalnya verifikasi dokumen tenaga kerja konstruksi pada sistem *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci

- Belum Optimalnya kolom berita dan informasi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci
- Belum Optimalnya pemberian Sertifikat Kompetensi Kerja konstruksi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat sebagai solusi dalam Laporan Pelaksanaan Aktualisasi , yaitu dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness,* dan *Growth* (USG).

Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG:

1. *Urgency*, menunjukkan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan kebutuhan percepatan layanan publik berbasis digital serta keterbatasan waktu dalam pemecahan masalah.
2. *Seriousness*, menunjukkan seberapa serius dampak yang ditimbulkan apabila isu tidak segera diatasi, misalnya menurunnya kualitas layanan publik, rendahnya partisipasi sertifikasi, dan terganggunya kredibilitas instansi.
3. *Growth*, menunjukkan seberapa besar kemungkinan masalah tersebut berkembang semakin buruk apabila dibiarkan, seperti makin rendahnya minat tenaga kerja mengikuti sertifikasi dan berkurangnya kepercayaan publik terhadap layanan digital instansi.

Tabel 3. 5 Analisis Core isu

No.	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya pembaruan konten informasi (berita, jadwal dan kebijakan)	4	4	4	12	II
2.	**Belum adanya mekanisme pengelolaan Informasi yang terjadwal dan terstruktur**	**5**	**4**	**4**	**13**	**I**
3.	Rendahnya literasi digital Sebagian tenaga kerja konstruksi	4	4	3	11	III

Sumber : Penulis

Tabel 3. 6 Keterangan Bobot Nilai Menggunakan Metode USG

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup serius/cukup berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Sumber : LAN RI

D. Gagasan Kreatif

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah Pembuatan konten berita, jadwal sertifikasi, dan infografis digital pada *Website* Sertifikasi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* sebagai media layanan informasi Bina Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci. Untuk terwujudnya gagasan kreatif tersebut maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi adalah:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Penyusunan rancangan konten informasi digital
3. Pembuatan jadwal publikasi informasi
4. Penyusunan draft berita/artikel singkat
5. Pembuatan materi grafis pendukung (poster digital/infografis)
6. Penyusunan Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik
7. Pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi
8. Pelaksanaan sosialisasi informasi SKK *Online*
9. Pengumpulan dan pengolahan hasil kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas informasi yang dipublikasikan melalui *Website* SKK *Online*.
10. Penyusunan laporan aktualisasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4. 1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (10 -11 September 2025)							
2	Kegiatan ke-2 Penyusunan rancangan konten informasi digital (12-13 September 2025)							
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan jadwal publikasi informasi (14-15 September 2025)							
4	Kegiatan ke-4 Penyusunan draft berita/artikel singkat (16-19 September 2025)							
5	Kegiatan ke-5 Pembuatan materi grafis pendukung (poster digital/infografis) (20-21 September 2025)							
6	Kegiatan ke-6 Penyusunan Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/ Lembar Umpan Balik (22-23 September 2025)							
7	Kegiatan ke-7 Pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi (24-26 September 2025)							
8	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan sosialisasi informasi SKK *Online* (26-1 Oktober 2025)							
9	Kegiatan ke-9 Pengumpulan dan pengolahan hasil kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas informasi yang dipublikasikan melalui *Website* SKK *Online*.(1- 5 Oktober 2025)							
10	Kegiatan ke-10 Penyusunan laporan aktualisasi (6-10 Oktober 2025)							

Sumber : Penulis

B. Matriks Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Matriks Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama, Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya verifikasi dokumen tenaga kerja konstruksi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci 2. Belum Optimalnya kolom berita dan informasi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci 3. Belum Optimalnya pemberian Sertifikat Kompetensi Kerja konstruksi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci
Isu yang Diangkat	:	Belum Optimalnya kolom berita dan informasi pada *Website* Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) *Online* Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab.Kerinci
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan konten berita, jadwal sertifikasi, dan infografis digital pada *Website* SKK *Online* sebagai media layanan informasi Bina Jasa Konstruksi.

Sumber : Penulis

Tabel 4. 3 Matriks Kegiatan dan Tahapan Kegiatan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor	Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi.	Tersedianya draft surat persetujuan	• **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab penuh atas ketepatan isi dan format surat yang disusun sesuai aturan tata persuratan. • **Kompeten:** Saya telah menyusun surat sesuai kaidah administrasi perkantoran yang berlaku. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah sigap menyiapkan dokumen agar mentor dapat segera menindaklanjuti**.** • **Loyal:** Saya telah menjaga nama baik instansi dengan menghadirkan dokumen yang rapi dan profesional.	• Mentor – memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian awal terhadap rencana aktualisasi. • Pegawai Bidang Bina Jasa Konstruksi – memberi masukan	TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		Melaksanakan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan.	Tersedianya catatan hasil konsultasi/lembar notulensi.	• **Kompeten:** Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi secara jelas, sistematis, dan sesuai substansi. • **Harmonis:** Saya telah menjaga etika komunikasi dengan bersikap sopan dan menghargai masukan mentor. • **Akuntabel:** Saya telah menyampaikan kondisi isu dan solusi yang direncanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor demi	teknis terkait substansi kegiatan. • Penulis – pelaksana konsultasi dan penyusun rancangan kegiatan.	YA	Penulis menjaga komunikasi aktif, menyampaikan agenda secara tertulis, dan menyesuaikan jadwal sesuai ketersediaan mentor untuk menghindari kesalahpahaman	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi **.**				
		Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor tentang pelaksanaan aktualisasi .	Tersedianya rekomendasi mentor terkait rencana aktualisasi.	• **Akuntabel:** Saya telah mencatat seluruh arahan mentor dengan teliti dan menyimpannya sebagai dokumen resmi. • **Kompeten:** Saya telah mengolah masukan mentor menjadi bahan perbaikan yang sesuai dengan standar penulisan laporan. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan isi rancangan dengan arahan mentor untuk menghasilkan rencana yang lebih baik. • **Loyal:** Saya telah menghargai setiap masukan mentor dengan menggunakannya sebagai dasar pengembangan rancangan.		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
2.	Penyusunan Rancangan Konten Informasi Digital	Mengidentifikasi kebutuhan informasi, membuat rancangan konten informasi digital pada *Website* SKK *Online*,	Tersedianya rancangan konten informasi digital pada *website* SKK *online*.	• **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memastikan konten yang disusun sesuai kebutuhan tenaga kerja konstruksi agar bermanfaat. • **Kompeten:** Saya telah mengidentifikasi informasi berdasarkan data resmi dan regulasi yang berlaku. • **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab dalam memilih informasi yang valid untuk dipublikasikan. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan kebutuhan informasi dengan perkembangan terbaru di bidang jasa konstruksi.	• Mentor – validator dan penilai kesesuaian jadwal dengan kebutuhan organisasi. • Admin SKK Online – pelaksana teknis unggahan konten sesuai jadwal yang	TIDAK		
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait	Tersedianya lembar catatan konsultasi	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam konsultasi dengan mentor.		YA	Melibatkan senior dalam proses	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		rancangan infomasi digital pada *Website* SKK *Online*.		• **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan rancangan konten. • **Akuntabel:** Saya telah menyampaikan rancangan konten secara terbuka dan siap menerima evaluasi. • **Kompeten:** Saya telah menjelaskan rancangan konten dengan pemahaman yang jelas dan terarah. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah mengutamakan masukan mentor agar konten benar-benar bermanfaat bagi pengguna.	ditetapkan.		penyusunan sejak awal dan menggunakan hasil diskusi sebagai dasar penyelarasan ide agar keputusan bersifat kolaboratif.	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		Meminta persetujuan mentor terkait Rancangan infomasi digital pada *Website* SKK *Online*.	Tersedianya infomasi digital pada *Website* SKK *Online* yang disetujui mentor.	• **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari mentor untuk memperbaiki rancangan konten. • **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab menyajikan konten yang sesuai dengan hasil persetujuan mentor. • **Kompeten:** Saya telah memastikan konten yang disahkan sudah berkualitas dan siap dipublikasikan. • **Loyal:** Saya telah menghargai arahan mentor dan menjunjung nama baik instansi melalui konten yang disetujui. • **Harmonis:** Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor dalam proses persetujuan.		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
3.	Pembuatan Jadwal Publikasi Informasi	Menginventarisasi jenis informasi yang akan dipublikasikan, seperti berita, jadwal, kebijakan, dan infografis, serta menyusun draft jadwal publikasi berdasarkan urgensi dan kebutuhan pengguna.	Tersedianya draft jadwal publikasi yang sesuai kebutuhan pengguna	• **Berorientasi Pelayanan**: Saya telah memastikan informasi yang dipublikasikan sesuai kebutuhan tenaga kerja konstruksi. • **Akuntabel**: Saya telah menginventarisasi informasi berdasarkan data resmi dan sumber terpercaya. • **Kompeten:** Saya telah memilah informasi sesuai urgensi agar bermanfaat bagi pengguna. • **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan inventarisasi dengan perkembangan kebijakan terbaru.	• Mentor – validator dan penilai kesesuaian jadwal dengan kebutuhan organisasi. • Admin SKK Online – pelaksana teknis unggahan konten sesuai jadwal yang	TIDAK		
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft jadwal	Tersedianya lembar catatan konsultasi.	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam konsultasi dengan mentor.		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		publikasi yang sesuai kebutuhan pengguna.		• **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan rancangan konten. • **Akuntabel:** Saya telah menyampaikan rancangan jadwal publikasi secara terbuka dan siap menerima evaluasi. • **Kompeten:** Saya telah menjelaskan rancangan jadwal publikasi dengan pemahaman yang jelas dan terarah. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah mengutamakan masukan mentor agar jadwal publikasi benar-benar bermanfaat bagi pengguna.	ditetapkan. • Penulis			

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		Meminta persetujuan mentor terkait draft jadwal publikasi yang sesuai kebutuhan pengguna.	Tersedianya jadwal publikasi yang sesuai kebutuhan pengguna yang telah disetujui mentor.	• **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari mentor untuk memperbaiki rancangan jadwal publikasi • **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab menjadwalkan publikasi yang sesuai dengan hasil persetujuan mentor. • **Loyal:** Saya telah menghargai arahan mentor dan menjunjung nama baik instansi melalui konten yang disetujui.		TIDAK		
4.	Penyusunan Draft Berita/Artikel Singkat	Menyusun draft berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif.	Tersedianya draft berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan	• **Akuntabel:** Saya telah memastikan data yang dikumpulkan berasal dari sumber resmi dan dapat dipertanggungjawabkan. • **Kompeten:** Saya telah meningkatkan keterampilan dalam memilah data	Mentor – pembimbing dalam penyusunan bahasa dan struktur berita.	TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
			komunikatif.	yang relevan dengan kebutuhan konten. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan pengguna agar berita bermanfaat. • **Adaptif**: Saya telah menyesuaikan informasi sesuai perkembangan kebijakan terbaru.	Staf Bina Jasa Konstruksi – narasumber informasi dan data kegiatan lapangan. Admin SKK Online – editor teknis untuk unggahan berita ke website resmi.			
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif..	Tersedianya catatan konsultasi.	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam konsultasi dengan mentor. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan rancangan konten. • **Kompeten:** Saya telah menjelaskan rancangan konten dengan		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				pemahaman yang jelas dan terarah.				
		Meminta persetujuan mentor terkait draft berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif.	Tersedianya berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif yang disetujui mentor.	• **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari mentor untuk memperbaiki Draft berita. • **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab menyajikan konten yang sesuai dengan hasil persetujuan mentor. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan rancangan konten. • **Kompeten:** Saya telah memastikan konten yang disahkan sudah berkualitas dan siap dipublikasikan.		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
5.	Pembuatan Materi Grafis Pendukung (Poster Digital/Infografis)	Mendesain draft poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi.	Tersedianya draft poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi.	• **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memilih informasi yang paling dibutuhkan tenaga kerja konstruksi agar lebih mudah dipahami. • **Akuntabel:** Saya telah memastikan informasi yang ditampilkan valid dan berasal dari sumber resmi. • **Kompeten:** Saya telah mengidentifikasi informasi dengan tepat agar mudah divisualisasikan. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan informasi dengan perkembangan terbaru di bidang jasa konstruksi.	Mentor – pemberi masukan terhadap isi dan desain visual poster. Staf Bina Jasa Konstruksi – penyedia data visual (angka, kebijakan, atau jadwal pelatihan). Admin SKK Online – penanggung	TIDAK		
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster digital/infografis	Tersedianya catatan konsultasi.	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam konsultasi dengan mentor. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun		YA	Mengedepankan prinsip harmonis dan kolaboratif dengan menerima	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		sesuai identitas visual organisasi.		kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan rancangan konten. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah mengutamakan masukan mentor agar konten benar-benar bermanfaat bagi pengguna. • **Loyal:** Saya telah menghargai arahan mentor dan menjunjung nama baik instansi melalui konten yang disetujui.	jawab distribusi media digital ke kanal publikasi.		masukan mentor dan menyesuaikan desain agar tetap sesuai standar visual instansi.	
		Meminta persetujuan mentor terkait draft poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi.	Tersedianya poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi.	• **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari mentor untuk memperbaiki rancangan konten. • **Loyal:** Saya telah menghargai arahan mentor dan menjunjung nama baik instansi melalui konten yang disetujui.				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				• **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan rancangan konten. • **Harmonis:** Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor dalam proses persetujuan.				
6.	Penyusunan Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik	Menyusun draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik	Tersedianya draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik	• **Akuntabel:** Saya telah menyusun draft kuesioner secara teliti dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan. • **Kompeten:** Saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan terbaik agar instrumen sesuai standar evaluasi. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memastikan kuesioner yang disusun mudah dipahami dan	Mentor – validator isi kuesioner agar sesuai indikator efektivitas kegiatan. Staf Bidang – peninjau bahasa dan	TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				bermanfaat bagi responden. • **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari untuk memperbaiki draft kuesioner.	kejelasan pernyataan dalam kuesioner.			
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik	Tersedianya catatan konsultasi.	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam konsultasi dengan mentor. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan Kuesioner. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memastikan kuesioner yang disusun mudah dipahami dan bermanfaat bagi responden dan disetujui mentor. • **Kompeten:** Saya telah menjelaskan rancangan kuesioner dengan	Peserta/tenaga kerja konstruksi – responden yang akan mengisi lembar umpan balik.	TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				pemahaman yang jelas dan terarah.				
		Meminta persetujuan mentor terkait draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik	Tersedianya Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik yang disetujui mentor	• **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari mentor untuk memperbaiki draft kuesioner. • **Loyal:** Saya telah menghargai arahan mentor dan menjunjung nama baik instansi melalui konten yang disetujui. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan Kuesioner. • **Harmonis:** Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor dalam proses persetujuan.				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
7.	Pembuatan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi.	Membuat draft surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi.	Tersedianya draft surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi.	• **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memastikan permintaan koordinasi ditujukan untuk memperlancar layanan informasi kepada pengguna. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan surat pemberitahuan sosialisasi. • **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam pengajuan permintaan.	Kepala Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi – penandatangan surat pemberitahuan. Mentor – pengecek isi dan tata naskah surat sebelum disebarkan.	TIDAK		
		Melakukan konsultasi kepada mentor terkait surat pemberitahuan kegiatan	Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor.	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan etika komunikasi dalam konsultasi dengan mentor. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan		YA	Menyesuaikan waktu dan Tanggal serta jadwal yang sesuai dengan kegiatan mentor	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		sosialisasi.		rancangan konten. • **Loyal:** Saya telah menghargai arahan mentor dan menjunjung nama baik instansi melalui surat pemberitahuan yang disetujui. • **Akuntabel:** Saya telah menyampaikan rancangan konten secara terbuka dan siap menerima evaluasi. • **Kompeten:** Saya telah menjelaskan rancangan konten dengan pemahaman yang jelas dan terarah.	Staf Bidang – pelaksana administrasi dan distribusi surat kepada peserta kegiatan		atau Kepala Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi	
		Meminta persetujuan kepada mentor terkait draft surat pemberitahuan kegiatan	Tersedianya surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi yang disetujui oleh	• **Adaptif:** Saya telah menerima saran revisi dari mentor untuk memperbaiki rancangan konten. • **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab menyajikan konten yang sesuai dengan hasil persetujuan		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		sosialisasi..	mentor.	mentor. • **Harmonis:** Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor dalam proses persetujuan.				
8.	Pelaksanaan Sosialisasi Informasi SKK *Online*	Membagikan daftar hadir sosialisasi	Tersedianya daftar hadir yang telah terisi.	• **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menyiapkan materi yang sederhana dan mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi. • **Kompeten:** Saya telah menyusun materi berdasarkan data dan informasi resmi. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan materi sesuai kebutuhan peserta sosialisasi.	Mentor – pengawas pelaksanaan kegiatan sosialisasi di lapangan. Staf Bina Jasa Konstruksi – tim pelaksana teknis penyampaian materi dan dokumentasi.	TIDAK		
		Melaksanakan sosialisasi informasi SKK *Online* kepada	Terlaksananya laporan Kegiatan sosialisasi SKK *Online*.	• **Kompeten:** Saya telah menyampaikan informasi dengan jelas, sistematis, dan komunikatif.		YA	Mengatur waktu dengan efisien, menjaga suasana	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		tenaga kerja konstruksi melalui media daring maupun luring.		• **Harmonis:** Saya telah menjaga etika komunikasi, ramah, dan menghargai peserta sosialisasi. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan sabar. • **Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja agar sosialisasi berjalan lancar.	Peserta sosialisasi (tenaga kerja konstruksi) – penerima informasi utama dalam kegiatan.		interaktif, dan memberikan kesempatan tanya jawab agar peserta merasa dilibatkan secara aktif	
		Membagikan kuesioner atau lembar evaluasi kepada para peserta sosialisasi	Tersedianya lembar kuesioner yang telah diisi oleh peserta.	• **Kompeten:** Saya telah mengolah dokumentasi menjadi bagian dari laporan kegiatan. • **Loyal:** Saya telah menjaga nama baik instansi dengan menyajikan dokumentasi kegiatan yang rapi dan resmi. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan		YA	Menjelaskan tujuan pengisian kuesioner di awal sosialisasi dan memberi contoh cara pengisian agar peserta lebih memahami	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				bentuk dokumentasi dengan kebutuhan laporan aktualisasi.			fungsi evaluasi	
9.	Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas Informasi	Merekap hasil isian kuesioner.	Tersedianya rekapitulasi kuesioner.	• **Kompeten:** Saya telah menggunakan keterampilan administrasi untuk menyusun rekapitulasi secara sistematis. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah memastikan hasil rekap mudah dipahami sehingga bermanfaat dalam evaluasi. • **Loyal**: Saya telah menjaga kerahasiaan data responden sebagai bentuk loyalitas terhadap organisasi.	Peserta sosialisasi – pengisi kuesioner dan pemberi umpan balik kegiatan. Mentor – pembimbing dalam analisis hasil kuesioner. Penulis –	TIDAK		
		Menganalisa hasil rekapan kuesioner	Tersedianya data analisa rekapan	• **Kompeten:** Saya telah menganalisis data dengan metode yang tepat untuk menghasilkan informasi yang		YA	Menggunakan pendekatan akuntabel	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
			koesioner dari responden.	valid. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan teknik analisis sesuai dengan kondisi data yang diperoleh.	pengolah data, penyusun grafik, dan penyaji laporan hasil evaluasi		dengan menunjukkan bukti data rekap dan grafik hasil survei secara objektif, serta terbuka terhadap saran penyempurnaan analisis.	
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil analisis kuesioner	Tersedianya lembar catatan konsultasi.	• **Harmonis:** Saya telah menjaga kesopanan dan adab komunikasi dalam proses konsultasi. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan hasil analisis. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				menerima arahan mentor untuk meningkatkan kualitas analisis demi kepentingan organisasi.				
		Meminta persetujuan mentor terkait hasil analisis data kuesioner.	Tersedianya hasil analisis yang disetujui mentor.	• **Adaptif:** Saya telah siap menyesuaikan hasil analisis sesuai dengan masukan mentor. • **Kompeten:** Saya telah memastikan hasil analisis yang diajukan sudah akurat dan layak untuk disahkan**.** • **Harmonis:** Saya telah menjaga etika komunikasi saat meminta persetujuan**.**		TIDAK		
10.	Penyusunan Laporan Aktualisasi	Membuat draft Laporan Aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	• **Loyal:** Saya telah menjaga nama baik instansi dengan menghadirkan laporan yang profesional dan sesuai arahan. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan	Mentor – pembimbing dan validator isi laporan akhir	TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				format dan isi laporan dengan arahan mentor maupun kebutuhan organisasi. • **Kolaboratif:** Saya telah menyusun laporan dengan melibatkan masukan dari rekan kerja dan mentor agar lebih komprehensif.	aktualisasi. Kepala Bidang Bina Jasa Konstruksi – pemberi rekomendasi administratif terhadap laporan. Coach–penilai kesesuaian laporan dengan pedoman			
		Melakukan konsultasi kepada mentor terkait draft laporan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi.	• **Kompeten:** Saya telah menyusun laporan sesuai kaidah penulisan dan standar administrasi yang berlaku. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan Draft laporam aktualisasi. • **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menuliskan kegiatan dengan data dan bukti yang valid.		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				• **Harmonis:** Saya telah menggunakan bahasa laporan yang baik dan sesuai etika organisasi.	aktualisasi LAN.			
		Meminta persetujuan mentor terkait draf laporan konsultasi	Tersedianya Laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor.	• **Akuntabel:** Saya telah memeriksa kelengkapan isi laporan sebelum disahkan. • **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan format dan isi laporan dengan arahan mentor maupun kebutuhan organisasi. • **Kompeten:** Saya telah memastikan laporan siap dipresentasikan dengan kualitas terbaik. • **Kolaboratif:** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor untuk menyempurnakan laporan aktualisasi.		TIDAK		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/ TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				• **Loyal:** Saya telah menyampaikan laporan final sesuai prosedur dan menjaga nama baik instansi.				

Sumber : Penulis

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 3. 7 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan																			Jumlah Aktualisasi
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		Ke-9		Ke-10	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1.	**Berorientasi Pelayanan**	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	16
2.	**Akuntabel**	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	18
3.	**Kompeten**	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	22
4.	**Harmonis**	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	16
5.	**Loyal**	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	15
6.	**Adaptif**	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	16
7.	**Kolaboratif**	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	16
Jumlah MP		12	12	15	15	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	119

Sumber : Penulis

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Pelaksanaan pembagian kuesioner kepada peserta sosialisasi merupakan langkah penting dalam mengukur efektivitas inovasi “Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi melalui Kolom Berita Website SKK Online.” Kuesioner ini disusun sebagai instrumen evaluasi untuk menilai sejauh mana informasi yang telah dipublikasikan dapat dipahami, diakses, dan dimanfaatkan oleh tenaga kerja konstruksi. Sebelum aktualisasi, belum terdapat mekanisme baku untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan SKK Online. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara manual dan tidak terukur, sehingga sulit memperoleh umpan balik yang representatif.

1) Kondisi *Core* Isu

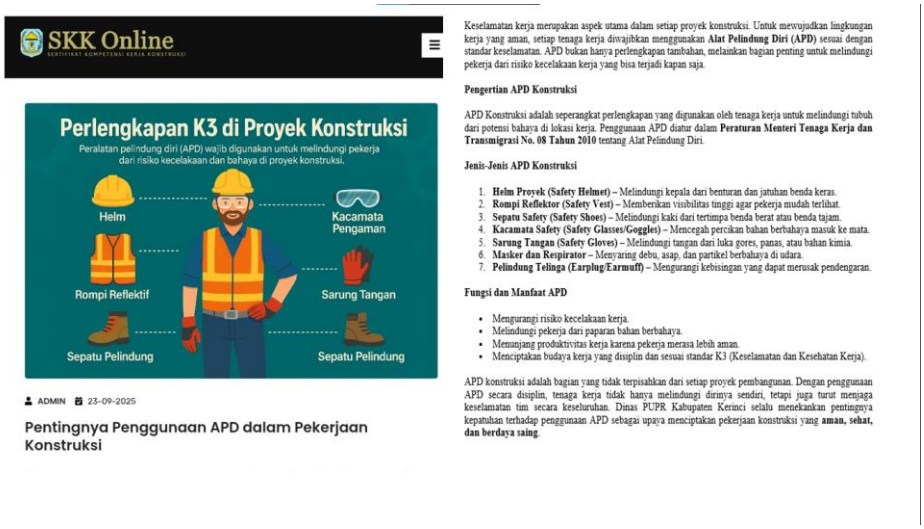
a. Belum Optimalnya Pembaruan Konten Informasi (Berita, Jadwal, dan Kebijakan)



Gambar 4. 1 Kolom Berita yang Belum *Update* Sebelum Aktualisasi
Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Sebelum pelaksanaan aktualisasi, pembaruan informasi pada Website SKK Online masih tergolong tidak konsisten. Konten berita, jadwal pelatihan, maupun kebijakan terbaru di bidang jasa konstruksi sering kali tidak diperbarui dalam jangka waktu lama. Akibatnya, pengguna, khususnya tenaga kerja konstruksi, mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi

terkini terkait sertifikasi atau pelatihan yang sedang berlangsung. Kondisi ini berdampak pada menurunnya efektivitas website sebagai sarana penyebaran informasi publik dan melemahkan citra profesionalisme layanan digital di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.



Gambar 4. 2 Kolom Berita Yang Sudah Dioptimalkan Setelah Aktualisasi
Sumber : skk*online*.kerincikab.go.id

Setelah aktualisasi dilaksanakan, kondisi tersebut menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Melalui kegiatan penyusunan draft jadwal publikasi dan koordinasi dengan mentor, penulis berhasil menerapkan mekanisme pembaruan konten secara lebih teratur dan terencana. Website kini memuat berita, artikel, dan infografis terbaru mengenai kegiatan pembinaan jasa konstruksi yang diperbarui sesuai jadwal yang telah disusun. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner, sebanyak 85% responden menyatakan bahwa informasi yang tersedia di SKK Online kini lebih mudah diakses, relevan dengan kebutuhan pengguna, dan disajikan dengan cara yang lebih menarik. Perubahan ini membuktikan bahwa penerapan sistem publikasi rutin mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi dan memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan digital organisasi.

b. Belum Adanya Mekanisme Pengelolaan Informasi yang Terjadwal dan Terstruktur

Sebelum aktualisasi, sistem pengelolaan informasi publik di bidang jasa konstruksi belum memiliki mekanisme yang jelas. Proses publikasi berita atau artikel dilakukan secara insidental, tanpa panduan waktu maupun tanggung jawab yang terstruktur. Tidak adanya perencanaan yang matang menyebabkan publikasi informasi berjalan tidak terkoordinasi dan bergantung pada inisiatif individu, bukan sistem. Hal ini juga membuat arus komunikasi internal antara pejabat fungsional dan pengelola website menjadi kurang efektif, sehingga banyak informasi penting yang tidak tersampaikan secara tepat waktu kepada masyarakat.

Jadwal Publikasi Berita SKK Online

Periode: September – Desember 2025

Minggu	Tanggal Publikasi	Topik/Isu Utama	Judul/Highlight Artikel
1	Senin, 15 Sept 2025	Pengenalan SKK Online	SKK Online: Layanan Digital untuk Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
2	Senin, 22 Sept 2025	APD (Alat Pelindung Diri)	APD Konstruksi: Garda Terdepan Keselamatan di Lapangan
3	Senin, 29 Sept 2025	Arti Warna Helm Proyek	Mengenal Arti Warna Helm Proyek: Identitas dan Peran
4	Senin, 6 Okt 2025	Pentingnya K3	Keselamatan Kerja Konstruksi: K3 sebagai Budaya Wajib
5	Senin, 13 Okt 2025	Sosialisasi UU Jasa Konstruksi	UU No. 2 Tahun 2017: Pentingnya Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
6	Senin, 20 Okt 2025	Peran Dinas PUPR dalam Pembinaan TK Konstruksi	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci: Komitmen Membangun SDM Konstruksi Berkualitas
7	Senin, 27 Okt 2025	Testimoni Tenaga Kerja Bersertifikat	Cerita Sukses Tenaga Kerja Konstruksi yang Bersertifikat
8	Senin, 3 Nov 2025	Teknologi Digital di Jasa Konstruksi	Digitalisasi Konstruksi: Meningkatkan Efisiensi dan Profesionalisme
9	Senin, 10 Nov 2025	Refleksi Capaian Sertifikasi	Meningkatkan Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat: Tantangan dan Harapan
10	Senin, 17 Nov 2025	Peran Petugas K3 di Lapangan	Petugas K3: Garda Depan Keselamatan Proyek Konstruksi
11	Senin, 24 Nov 2025	Sosialisasi APBN/APBD untuk Konstruksi	Peran Anggaran dalam Mendukung Peningkatan Jasa Konstruksi
12	Senin, 1 Des 2025	Keselamatan Kerja Musim Hujan	Tips Bekerja Aman di Proyek Saat Musim Hujan
13	Senin, 8 Des 2025	Kolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi	Kerja Sama untuk Percepatan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
14	Senin, 15 Des 2025	Inovasi dalam Pembinaan Tenaga Kerja	Mendorong Inovasi untuk Tenaga Kerja Konstruksi yang Kompeten
15	Senin, 22 Des 2025		
16	Senin, 29 Des 2025	Refleksi Akhir Tahun	Capaian 2025: Evaluasi dan Harapan Pengembangan Jasa Konstruksi 2026

Gambar 4. 3 Jadwal Publikasi Artikel yang telah disetujui
Sumber : Penulis

Namun, setelah kegiatan aktualisasi dijalankan, perubahan yang terjadi cukup signifikan. Penulis berhasil menyusun mekanisme pengelolaan informasi yang sistematis dengan membuat draft jadwal publikasi yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh mentor. Jadwal ini memuat urutan kegiatan, tanggal publikasi, serta jenis informasi yang akan dipublikasikan sehingga proses publikasi menjadi lebih terarah, efisien, dan berkesinambungan. Penerapan mekanisme ini berdampak langsung

terhadap meningkatnya akuntabilitas dan koordinasi antarpegawai, karena setiap kegiatan publikasi kini memiliki acuan waktu dan tanggung jawab yang jelas. Dengan adanya sistem yang terstruktur, Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dapat mempertahankan kontinuitas penyebaran informasi serta memastikan transparansi layanan publik secara berkelanjutan.

c. Rendahnya Literasi Digital Sebagian Tenaga Kerja Konstruksi

Sebelum aktualisasi dilakukan, masih banyak tenaga kerja konstruksi yang belum memahami pentingnya teknologi digital dalam memperoleh informasi sertifikasi dan pelatihan. Rendahnya literasi digital ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi, terbatasnya pengalaman menggunakan platform online, serta kurangnya pendampingan langsung dari instansi terkait. Kondisi tersebut membuat sebagian tenaga kerja mengalami kesulitan dalam mengakses SKK Online, tidak mengetahui prosedur pendaftaran pelatihan, atau bahkan tidak menyadari keberadaan kolom berita yang berisi informasi penting bagi pengembangan kompetensi mereka.



Gambar 4. 4 Pelaksanaan Sosialisasi SKK Online
Sumber : Penulis

Setelah aktualisasi, situasi ini mengalami perbaikan yang nyata. Melalui kegiatan sosialisasi informasi SKK Online dan pembagian kuesioner

evaluasi, tenaga kerja konstruksi memperoleh pemahaman langsung mengenai tata cara penggunaan website, termasuk cara membaca berita, mengakses jadwal pelatihan, dan memahami kebijakan terbaru di bidang jasa konstruksi. Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat dan motivasi baru di kalangan peserta untuk lebih aktif mengikuti sertifikasi dan pelatihan berbasis digital. Berdasarkan hasil evaluasi, 82% responden menyatakan peningkatan pemahaman serta ketertarikan untuk memanfaatkan layanan SKK Online sebagai sumber informasi utama. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas publikasi informasi, tetapi juga turut mendorong peningkatan literasi digital di kalangan tenaga kerja konstruksi sejalan dengan semangat transformasi digital yang diusung oleh Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

2) Pembagian Kuesioner atau Umpan Balik

Melalui kegiatan aktualisasi, dilakukan penyusunan dan pembagian lembar kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kemudahan akses, relevansi informasi, kualitas konten berita, serta manfaat bagi pengguna. Pengumpulan dan analisis hasil kuesioner kemudian menjadi dasar penyusunan laporan evaluasi yang menggambarkan perubahan signifikan terhadap pemahaman dan kepuasan masyarakat. Dari hasil rekapitulasi, mayoritas responden menunjukkan peningkatan persepsi positif terhadap layanan digital SKK Online. Dengan demikian, pelaksanaan pembagian kuesioner tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga berperan sebagai bentuk penerapan nilai akuntabel, kompeten, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan tata kelola informasi publik yang transparan dan adaptif di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Berikut rinciang kuesioner yang dibagikan kepada peserta sosialisasi :

Tabel 4. 4 Pertanyaan Kuesioner atau Umpan Balik

Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Interpretasi
Kemudahan akses Website SKK Online	4.31	Baik
Tampilan sederhana dan mudah dipahami	4.46	Baik
Kecepatan akses website	4.05	Baik
Menu kolom berita mudah ditemukan	4.23	Baik
Bahasa dalam berita jelas dan mudah dipahami	4.41	Baik
Artikel memberi pemahaman baru tentang sertifikasi	4.36	Baik
Konten berita sesuai kebutuhan tenaga kerja	4.28	Baik
Informasi yang dipublikasikan akurat	4.26	Baik
Berita diperbarui secara rutin	3.97	Cukup
Infografis membantu memperjelas isi berita	4.31	Baik
Infografis menampilkan data secara ringkas dan jelas	4.28	Baik
Infografis lebih efektif dari teks panjang	4.13	Baik
Relevansi konten dengan kebutuhan tenaga kerja	4.33	Baik
Penyajian jadwal pelatihan/sertifikasi	4.15	Baik
Pemahaman terhadap regulasi/kebijakan terbaru	4.23	Baik
Relevansi informasi dengan pekerjaan	4.26	Baik
Website menjadi sumber utama informasi sertifikasi/pelatihan	4.10	Baik
Kemudahan akses berita dan infografis	4.33	Baik
Publikasi rutin meningkatkan motivasi sertifikasi	4.20	Baik
Kontribusi terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja	4.18	Baik

Meningkatkan kepercayaan terhadap layanan digital Dinas PUPR	4.31	Baik
Mendorong transparansi layanan publik	4.28	Baik

Sumber : Penulis

Dari total 39 responden, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,16 dari skala 1–5. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta sangat setuju/menilai baik terhadap efektivitas publikasi informasi melalui Website SKK Online. Artinya, website dinilai cukup efektif dalam menyampaikan informasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi serta mudah diakses oleh pengguna.

Dari hasil kuesioner yang telah dianalisis, dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perubahan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi. Perubahan tersebut mencerminkan peningkatan efektivitas layanan informasi publik, terutama dalam hal penyebaran, aksesibilitas, serta kualitas konten pada Website SKK Online. Secara umum, kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi tenaga kerja konstruksi, sekaligus memperkuat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Adapun perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Tabel Perbandingan Sebeum Aktualisasi dan Setelah Aktualisasi

Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Aktualisasi	Kondisi Setelah Aktualisasi
1. Efektivitas Layanan Informasi SKK Online	Website SKK Online belum digunakan secara optimal sebagai media publikasi informasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi. Informasi sering terlambat dan tidak terpantau efektivitasnya.	Berdasarkan hasil kuesioner, rata-rata skor keseluruhan 4,16 (kategori baik). Mayoritas responden menilai website sudah efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan mudah diakses.
2. Aksesibilitas dan Kemudahan	Sebelum aktualisasi, banyak pengguna belum memahami	Aspek “kemudahan akses” memperoleh skor 4,31 dan

Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Aktualisasi	Kondisi Setelah Aktualisasi
Penggunaan Website	struktur dan navigasi website, serta belum terbiasa mengakses kolom berita.	“tampilan mudah dipahami” 4,46 (tertinggi). Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam aksesibilitas dan kenyamanan pengguna.
3. Kualitas Konten Berita dan Artikel Singkat	Konten berita sebelumnya bersifat umum, belum terfokus pada kebutuhan tenaga kerja konstruksi, dan menggunakan bahasa teknis yang sulit dipahami.	Aspek “bahasa berita jelas” 4,41 dan “konten sesuai kebutuhan tenaga kerja” 4,28 menunjukkan peningkatan pemahaman pengguna.
4. Konsistensi dan Jadwal Publikasi	Belum ada jadwal rutin pembaruan konten, sehingga berita tidak terupdate secara berkala.	Aspek “berita diperbarui secara rutin” mendapat skor 3,97 (cukup baik), menunjukkan adanya perbaikan namun masih perlu peningkatan konsistensi publikasi.
5. Visualisasi dan Daya Tarik Infografis	Website sebelumnya belum memanfaatkan infografis dan materi grafis digital untuk memperkuat pemahaman pembaca.	Aspek “infografis membantu memperjelas isi berita” 4,31 dan “efektif dibanding teks panjang” 4,13, menunjukkan peran visualisasi dalam memperkuat penyampaian pesan.
6. Relevansi dan Dampak terhadap Pengguna	Informasi yang disampaikan sering bersifat formalitas dan belum menyesuaikan kebutuhan pengguna lapangan.	Aspek “relevansi konten dengan kebutuhan tenaga kerja” 4,33, dan “publikasi meningkatkan motivasi sertifikasi” 4,20, menunjukkan bahwa informasi kini lebih bermanfaat dan inspiratif.
7. Monitoring dan Evaluasi Layanan Digital	Tidak ada mekanisme evaluasi untuk menilai efektivitas sosialisasi dan	Melalui pembagian kuesioner kepada 39 responden, kini tersedia

Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Aktualisasi	Kondisi Setelah Aktualisasi
	publikasi SKK Online.	data terukur mengenai tingkat kepuasan (rata-rata 87% menyatakan baik).
8. Kompetensi ASN dalam Pengelolaan Konten Digital	Aparatur belum memiliki pengalaman dalam menyusun berita, infografis, dan mengelola konten digital yang menarik.	Setelah pendampingan mentor, pegawai mampu membuat desain infografis, menulis artikel, dan mengelola publikasi digital secara mandiri.
9. Citra dan Kepercayaan Publik terhadap Organisasi	Sebelum inovasi, masyarakat menilai SKK Online pasif, kurang transparan, dan tidak menarik.	Aspek “mendorong transparansi layanan publik” 4,28, serta “meningkatkan kepercayaan terhadap layanan digital Dinas PUPR” 4,31, menunjukkan kepercayaan publik meningkat signifikan.
10. Penerapan Nilai ASN (BerAKHLAK)	Nilai ASN belum sepenuhnya diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan publikasi dan sosialisasi informasi publik.	Nilai *Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif* diterapkan nyata melalui proses perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi hasil publikasi.

Sumber : Penulis

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan berhasil menyelesaikan core isu utama yang dihadapi, yaitu belum optimalnya pembaruan konten informasi, belum adanya mekanisme pengelolaan informasi yang terjadwal, serta rendahnya literasi digital sebagian tenaga kerja konstruksi. Melalui serangkaian kegiatan mulai dari penyusunan jadwal publikasi, pembuatan artikel dan infografis, hingga pelaksanaan sosialisasi dan evaluasi, seluruh aspek permasalahan dapat diatasi secara terukur dan berdampak nyata.

Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas penyebaran informasi, kemudahan akses website, dan tingkat pemahaman pengguna terhadap layanan SKK Online. Capaian ini sekaligus menandai keberhasilan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK ASN khususnya kompeten, adaptif, akuntabel, dan berorientasi pelayanan dalam upaya mewujudkan transformasi digital layanan publik di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

E. Manfaaat Terselesaikannya Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapapihak setelah diselesaikannya core isu melalui Pengoptimalisasian kolom berita di Website SKK Online Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, diantaranya adalah:

1. Bagi Individu Peserta

- Meningkatkan kompetensi dalam bidang publikasi digital, mulai dari penyusunan konten berita, desain infografis, hingga analisis hasil evaluasi berbasis data.
- Melatih kemampuan berpikir sistematis dan analitis dalam menyusun jadwal publikasi, memonitor efektivitas informasi, serta mengidentifikasi kebutuhan pengguna.
- Menumbuhkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN, khususnya akuntabel, kompeten, adaptif, dan berorientasi pelayanan, dalam praktik nyata di tempat kerja.
- Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teknologi informasi untuk mendukung tugas pemerintahan dan pelayanan publik.

- Membentuk karakter ASN yang lebih profesional, inovatif, dan siap menghadapi tuntutan era digitalisasi birokrasi.
- Menjadi contoh penerapan aktualisasi yang berdampak nyata dan berkelanjutan di lingkungan kerja.

2. Bagi Pegawai di Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

- Mendapatkan manfaat langsung dari sistem publikasi informasi yang kini lebih terjadwal, transparan, dan mudah diakses untuk menunjang kegiatan bidang.
- Memiliki pedoman kerja baru berupa jadwal publikasi dan format konten digital yang dapat digunakan dalam kegiatan rutin pembinaan jasa konstruksi.
- Meningkatkan kemampuan literasi digital pegawai, terutama dalam penggunaan website SKK Online dan pengelolaan data berbasis cloud.
- Memperkuat kolaborasi internal antarpegawai melalui pembagian peran yang lebih jelas dalam proses penyusunan dan publikasi informasi.
- Menjadi lebih adaptif terhadap penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi publik yang efektif.
- Membentuk budaya kerja yang inovatif dan berorientasi hasil, selaras dengan visi reformasi birokrasi digital di lingkungan Dinas PUPR.

3. Bagi Tenaga Kerja Konstruksi

- Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses sertifikasi tenaga kerja konstruksi, termasuk prosedur, manfaat, dan jadwal pelatihan yang tersedia.
- Meningkatkan literasi digital dengan kemampuan mengakses dan memahami informasi melalui website SKK Online.
- Memperoleh kemudahan dalam mencari berita, jadwal, dan kebijakan terbaru yang relevan dengan profesi mereka.
- Meningkatkan motivasi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi, sebagaimana dibuktikan dari hasil kuesioner yang menunjukkan peningkatan minat sebesar 82%.
- Mendapatkan akses ke informasi resmi dan valid langsung dari instansi pemerintah, sehingga terhindar dari misinformasi atau informasi tidak resmi.

- Menjadi bagian dari proses transformasi digital sektor konstruksi yang lebih profesional, efisien, dan transparan.

4. Bagi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
   - Meningkatkan efektivitas komunikasi publik melalui sistem publikasi digital yang terstruktur dan terukur.
   - Memperkuat citra organisasi sebagai lembaga yang profesional, adaptif, dan transparan dalam menyampaikan informasi publik.
   - Menjadi contoh penerapan nilai-nilai ASN dalam pelayanan publik digital, khususnya dalam aspek akuntabilitas dan orientasi pelayanan.
   - Menghasilkan mekanisme monitoring dan evaluasi (kuesioner) yang dapat digunakan secara berkelanjutan untuk menilai kualitas layanan informasi.
   - Memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat melalui publikasi rutin di kolom berita SKK Online.
   - Meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan digital Dinas PUPR sebagai sumber informasi resmi terkait jasa konstruksi.

5. Bagi Pemerintah Kabupaten Kerinci
   - Mendukung pencapaian program transformasi digital daerah, khususnya dalam bidang pelayanan publik dan pembinaan tenaga kerja konstruksi.
   - Menjadi salah satu bukti implementasi nyata dari prinsip Smart Government dan digitalisasi layanan di tingkat daerah.
   - Meningkatkan efisiensi komunikasi antarinstansi dengan tersedianya platform informasi daring yang mudah diakses.
   - Menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam membangun SDM konstruksi yang kompeten dan bersertifikat sesuai amanat UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
   - Menguatkan sinergi antara ASN, masyarakat, dan dunia usaha dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan dan responsif.

- Mendorong kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah melalui layanan informasi yang modern, profesional, dan akuntabel.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Isu yang Diselesaikan	Rencana Tindak Lanjut	Sasaran / Tujuan	Indikator Keberhasilan
1	Belum optimalnya pembaruan konten informasi (berita, jadwal, dan kebijakan)	• -Menetapkan jadwal tetap pembaruan berita dan informasi setiap bulan melalui SKK Online. • Melakukan koordinasi rutin antarbidang untuk memperoleh data kegiatan terkini. • Membentuk tim kecil pengelola konten digital di lingkungan Bidang Bina Jasa Konstruksi.	Menjamin kontinuitas publikasi dan menjaga relevansi informasi yang disajikan di SKK Online agar tetap up to date dan bermanfaat bagi masyarakat.	• -Website diperbarui minimal 2 kali setiap bulan. • Jumlah konten berita dan infografis meningkat dari periode sebelumnya. • Peningkatan jumlah kunjungan dan interaksi pengguna di SKK Online.
2	Belum adanya mekanisme pengelolaan informasi yang terjadwal dan terstruktur	• - Menyusun dan menetapkan SOP Pengelolaan Informasi Digital SKK Online. • Melakukan monitoring pelaksanaan jadwal publikasi setiap triwulan.	Mewujudkan sistem publikasi yang konsisten, terukur, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai prinsip akuntabilitas ASN.	- SOP diterapkan secara resmi oleh bidang terkait. - Jadwal publikasi terlaksana minimal 90% sesuai rencana.
3	Rendahnya literasi digital sebagian tenaga kerja konstruksi	• - Melaksanakan kegiatan sosialisasi lanjutan dan pelatihan singkat	Meningkatkan kemampuan tenaga kerja konstruksi	• Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang aktif

		terkait pemanfaatan SKK Online dan aplikasi digital lainnya. • Membuat panduan ringkas (leaflet atau video tutorial) cara menggunakan website SKK Online. • Mengintegrasikan kolom berita dengan media sosial Dinas PUPR untuk memperluas jangkauan informasi.	dalam mengakses informasi digital serta membangun budaya literasi digital yang berkelanjutan.	mengakses SKK Online.- • Peningkatan hasil survei kepuasan pengguna terhadap layanan informasi digital.- • Partisipasi tenaga kerja dalam pelatihan dan sertifikasi meningkat setiap tahun.

Sumber : Penulis

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habituasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Layanan Informasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Melalui Kolom Berita Website SKK Online di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci", dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Tercapainya peningkatan efektivitas layanan informasi publik melalui Website SKK Online, yang kini menjadi sarana utama penyampaian berita, jadwal pelatihan, dan kebijakan jasa konstruksi. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta sosialisasi menilai informasi lebih mudah diakses, tampilan lebih komunikatif, dan konten lebih relevan.

b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi dengan rincian sebagai berikut:

   1) Kegiatan ke-1: Pelaksanaan konsultasi dengan mentor telah menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
   2) Kegiatan ke-2: Penyusunan rancangan konten informasi digital telah menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan.
   3) Kegiatan ke-3: Pembuatan jadwal publikasi informasi telah menerapkan nilai Adaptif, Akuntabel, Loyal, dan Kolaboratif.
   4) Kegiatan ke-4: Penyusunan draft berita/artikel singkat telah menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan.
   5) Kegiatan ke-5: Pembuatan materi grafis pendukung (poster digital dan infografis) telah menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan.

6) Kegiatan ke-6: Penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner/lembar umpan balik telah menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan.
7) Kegiatan ke-7: Pembuatan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi telah menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
8) Kegiatan ke-8: Pelaksanaan sosialisasi informasi SKK Online kepada tenaga kerja konstruksi telah menerapkan nilai Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Berorientasi Pelayanan.
9) Kegiatan ke-9: Pengumpulan dan analisis hasil kuesioner telah menerapkan nilai Kompeten, Adaptif, dan Akuntabel.
10) Kegiatan ke-10: Penyusunan laporan aktualisasi telah menerapkan nilai Loyal, Kolaboratif, dan Adaptif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci adalah “Optimalisasi Layanan Informasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi melalui Kolom Berita Website SKK Online.”

Gagasan ini berkaitan dengan konsep Smart ASN, yaitu pemanfaatan teknologi digital untuk memperkuat transparansi informasi, mempercepat akses publik terhadap data sertifikasi, dan meningkatkan partisipasi tenaga kerja konstruksi dalam kegiatan pelatihan dan uji kompetensi.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi, diperoleh hasil nyata berupa:

1) Meningkatnya efektivitas layanan informasi publik di bidang jasa konstruksi melalui kolom berita SKK Online.
2) Terbentuknya sistem publikasi digital yang terjadwal, terstruktur, dan

mudah diakses masyarakat.

3) Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 39 responden, diperoleh rata-rata nilai 4,16 dari skala 1–5, yang menunjukkan bahwa publikasi informasi dinilai baik dan efektif.
4) Meningkatnya pemahaman tenaga kerja konstruksi terhadap pentingnya sertifikasi dan layanan digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.
5) Terwujudnya internalisasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK serta penguatan peran ASN sebagai agen perubahan dalam digitalisasi layanan publik.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi penulis dalam melaksanakan tugas di instansi asal, khususnya dalam hal penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan konsep Smart ASN. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran digital dan pendampingan lanjutan terkait implementasi hasil aktualisasi agar manfaat kegiatan ini dapat berkelanjutan di tempat kerja masing-masing peserta.

2. Untuk Instansi Asal Peserta (Dinas PUPR Kabupaten Kerinci)

   a) Penulis berharap agar seluruh pegawai di lingkungan Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi dapat memanfaatkan dan mengelola Website SKK Online secara lebih optimal sebagai sarana resmi publikasi informasi jasa konstruksi, sehingga penyebaran informasi sertifikasi dan pelatihan dapat lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat.
   b) Penulis juga berharap agar instansi dapat mendukung pelaksanaan tindak lanjut inovasi berupa pemeliharaan kolom berita SKK Online,

pembaruan konten secara berkala, serta kegiatan sosialisasi lanjutan bagi tenaga kerja konstruksi agar inovasi ini terus berkelanjutan dan berdampak luas terhadap peningkatan kualitas layanan publik di Kabupaten Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja perangkat daerah

Peraturan Menteri PANRB No. 51 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2019. Analisis Isu Kontemporer: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Smart ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan No 1	Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September-11 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan *Evidence*	1. Tersedianya draft surat persetujuan 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi/lembar notulensi. 3. Tersedianya rekomendasi mentor terkait rencana aktualisasi.

A. Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan

1) Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 10 September 2025 sekitar pukul 09.30 setelah satu hari pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, penulis segera menyusun draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis akan menyusun surat dengan cepat, cermat, dan menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar proses administrasi berjalan lancar tanpa menghambat tahapan aktualisasi berikutnya. Penulis akan memastikan setiap identitas yang tercantum benar dan sesuai, sehingga surat persetujuan dapat langsung dimanfaatkan untuk kepentingan kegiatan aktualisasi.

b. Akuntabel

Dalam penyusunan draft surat persetujuan, penulis bertanggung jawab penuh terhadap kebenaran data dan format yang digunakan. Setiap isi surat dipastikan sesuai dengan aturan administrasi yang berlaku di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, termasuk pencantuman identitas penulis dan mentor. Penulis juga menyiapkan draft dan catatan penyusunan untuk kemudian dikonsultasikan dengan mentor sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

Penulis berusaha menghasilkan draft surat persetujuan dengan kualitas terbaik sesuai kaidah administrasi pemerintahan. Untuk mendukung hal ini, penulis memanfaatkan literatur dan referensi surat resmi yang ada, serta meminta arahan dari bagian umum terkait format kop surat dan tata cara penulisan. Dengan demikian,

draft surat yang disusun tidak hanya memenuhi kebutuhan administrasi, tetapi juga mencerminkan profesionalitas dan kompetensi dalam tata kelola dokumen resmi di instansi.

d. Loyal

Dalam kegiatan ini, penulis menunjukkan loyalitas dengan menjaga nama baik Dinas PUPR Kabupaten Kerinci melalui pembuatan draft surat yang sesuai dengan format resmi instansi. Penulis memastikan bahwa surat persetujuan ini memuat identitas instansi secara benar dan ditulis dengan penuh ketelitian. Komitmen ini merupakan wujud loyalitas terhadap mentor dan organisasi, sekaligus upaya mendukung kelancaran pelaksanaan aktualisasi serta memperkuat citra positif instansi sebagai penyelenggara layanan publik yang profesional.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Setelah melakukan konsultasi Penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

b. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi Penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas,

jelas, dan langsung pada poinnya. Penulis memahami sepenuhnya argumen, saran, atau kritik yangdisampaikan sebelum memberi umpan balik kepada mentor. Penulis menjelaskan satu per satu kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait kegiatan yang akan penulis lakukan. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak seganuntuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temuyang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

d. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan- kegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah Sistem Informasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dalam setiap tahapan proses permintaan persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan memastikan seluruh dokumen yang disusun telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis mempersiapkan draft surat persetujuan secara cermat, lengkap, dan transparan, mencantumkan seluruh data kegiatan yang relevan serta sesuai dengan rencana aktualisasi tentang optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui SKK *Online*. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis menggunakan sarana dan prasarana kantor seperti komputer, printer, dan kertas secara efisien dan bertanggung jawab. Setiap langkah dilakukan secara tertib administrasi dengan tujuan agar dokumen yang diajukan kepada mentor dapat dipertanggungjawabkan baik secara substansi maupun etika kerja. Sikap tanggung jawab juga tercermin dari ketelitian penulis dalam memeriksa kembali isi surat untuk memastikan tidak ada kesalahan data maupun penulisan sebelum diserahkan kepada mentor. Dengan demikian, seluruh proses menunjukkan komitmen terhadap kejujuran, integritas, dan profesionalisme ASN.

b. Kompeten

Penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan menunjukkan kemampuan profesional dan penguasaan terhadap substansi kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum mengajukan surat persetujuan, penulis meninjau kembali rencana kegiatan aktualisasi yang telah disusun, memastikan setiap langkah memiliki dasar rasional dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan informasi Bina Jasa Konstruksi. Penulis memahami mekanisme administratif dalam penyusunan surat dinas serta memastikan format, redaksi, dan tata naskah sesuai standar organisasi. Selain itu, penulis juga memperkaya pengetahuan melalui referensi peraturan, pedoman pelaksanaan aktualisasi ASN, serta praktik terbaik pengelolaan informasi publik digital. Dengan penguasaan tersebut, penulis mampu menjelaskan kepada mentor tujuan, sasaran, dan manfaat dari kegiatan aktualisasi secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa penulis tidak hanya sekadar mengikuti prosedur, tetapi juga memahami

secara komprehensif esensi dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan.

c. Loyal

Penulis menunjukkan nilai loyal dengan melaksanakan proses permintaan persetujuan kepada mentor sesuai prosedur, menghormati waktu dan wewenang yang dimiliki atasan secara disiplin dan sopan. Sebelum menemui mentor, penulis terlebih dahulu mengatur jadwal konsultasi melalui komunikasi yang baik, memastikan kehadiran mentor agar proses berjalan efektif. Setelah memperoleh waktu yang ditentukan, penulis datang tepat waktu ke ruangan mentor di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci untuk menyerahkan surat persetujuan aktualisasi. Sikap loyal ini juga terlihat dari kesediaan penulis untuk mengikuti setiap instruksi, koreksi, dan saran yang diberikan oleh mentor tanpa keberatan. Penulis memahami bahwa persetujuan dari mentor bukan sekadar formalitas administratif, tetapi juga bentuk dukungan moral dan arahan agar kegiatan aktualisasi berjalan sesuai visi organisasi. Dengan menjaga kesetiaan terhadap pimpinan dan menghormati struktur birokrasi, penulis mencerminkan karakter ASN yang profesional, patuh pada aturan, serta berkomitmen pada keberhasilan pelaksanaan aktualisasi.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan nilai adaptif dengan mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai situasi dan dinamika selama proses permintaan persetujuan aktualisasi. Ketika mentor memiliki kesibukan atau jadwal padat, penulis menyesuaikan waktu konsultasi dan tetap menjaga komunikasi agar proses persetujuan tetap terlaksana tanpa mengganggu aktivitas kedinasan. Dalam penyusunan surat, penulis terbuka terhadap masukan dan siap melakukan revisi sesuai arahan mentor untuk meningkatkan kualitas dokumen yang diajukan. Penulis juga menunjukkan kreativitas dalam menyusun redaksi surat agar lebih jelas dan mudah dipahami, tanpa mengubah substansi utama kegiatan aktualisasi. Kemampuan adaptasi ini juga ditunjukkan melalui keterbukaan penulis terhadap perubahan atau penyesuaian rencana kegiatan sesuai kebutuhan organisasi. Sikap fleksibel, proaktif, dan tanggap terhadap situasi tersebut membuktikan bahwa penulis mampu menghadapi tantangan dengan sikap positif dan berorientasi pada solusi, sehingga proses persetujuan berjalan lancar dan efektif.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft surat persetujuan konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP	: 19810212 200604 2 006
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Fungsional Umum
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama	: Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P.
NIP	: 19990422 202505 1 001
Pangkat/Gol	: Penata Muda (III/a)
Jabatan	: Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 09 September 2025 melalui *zoom meeting* di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita Website Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online Dinas PUPR Kabupaten Kerinci"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September 2025 sampai 24 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 10 September 2025
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
NIP. 19810212 200604 2 006

Gambar Lampiran 1 Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 24 September 2025 Kegiatan : Pembuatan Surat Pemberitahuan Sosialisasi

Kerinci, 24 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

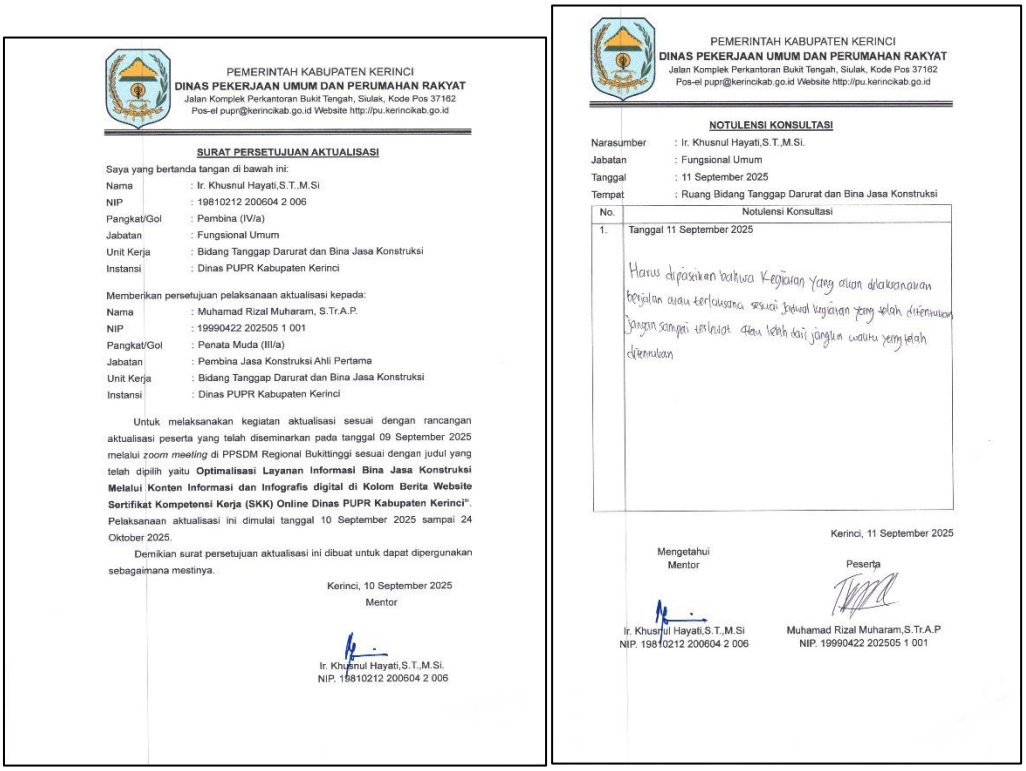
Gambar Lampiran 2 Draft Notulensi Konsultasi

c. Melakukan Konsultasi dengan mentor



Gambar Lampiran 3 Konsultasi Kegiatan 1 dengan Mentor

d. Hasil Evaluasi dan Persetujuan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37182
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP	: 19810212 200604 2 006
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Fungsional Umum
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama	: Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P.
NIP	: 19990422 202505 1 001
Pangkat/Gol	: Penata Muda (III/a)
Jabatan	: Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 09 September 2025 melalui *zoom meeting* di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita Website Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online Dinas PUPR Kabupaten Kerinci"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September 2025 sampai 24 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 10 September 2025
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
NIP. 19810212 200604 2 006

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37182
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber	: Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan	: Fungsional Umum
Tanggal	: 11 September 2025
Tempat	: Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 11 September 2025 Harus dipastikan bahwa Kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan atau terlaksana sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Jangan sampai terlingkat atau lebih dari jangka waktu yang telah ditentukan

Kerinci, 11 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 4 Surat Persetujuan Aktualisasi dan Notulensi Aktualisasi yang Telah Ditandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat Draf Perencanaan, Surat Persetujuan dan Konsultasi dengan Mentor

Pada hari Rabu tanggal 10 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan surat persetujuan, notulensi konsultasi, sekaligus menyiapkan usulan jadwal kegiatan untuk pelaksanaan aktualisasi. Seluruh proses dilakukan secara cermat dan sistematis agar setiap dokumen tersusun sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku. Setelah draft selesai, penulis melakukan koordinasi dan konsultasi secara langsung dengan mentor melalui tatap muka di ruang kerja Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Konsultasi berjalan interaktif, di mana mentor memberikan arahan, masukan, serta koreksi yang diperlukan. Dengan komunikasi tatap muka, proses diskusi menjadi lebih efektif dan memastikan seluruh rencana kegiatan aktualisasi dapat dipahami serta disepakati bersama.

b. Meminta Persetujuan dengan Mentor

Pada tahap ini, penulis meminta persetujuan mentor secara langsung dengan membawa draft surat persetujuan yang telah disusun

sebelumnya. Proses persetujuan dilakukan secara tatap muka, di mana mentor membaca, menelaah, dan memberikan koreksi akhir sebelum menandatangani dokumen secara resmi. Tanda tangan langsung dari mentor menjadi bukti keabsahan hukum dan mempertegas legalitas dokumen yang dihasilkan. Dengan mekanisme ini, proses administrasi berlangsung lebih formal, jelas, dan akuntabel,

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan ini sejalan dengan visi Dinas PUPR untuk mewujudkan layanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis digital, karena melalui publikasi konten dan infografis, tenaga kerja konstruksi memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi resmi terkait pelatihan, sertifikasi, maupun kebijakan terbaru secara cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, kegiatan ini mendukung misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi, sekaligus memberdayakan sumber daya manusia untuk menyusun dan mengelola konten digital yang sesuai kebutuhan pengguna serta regulasi jasa konstruksi. Lebih jauh, pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi terhadap tercapainya tujuan organisasi, yakni meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas layanan informasi Bina Jasa Konstruksi. Dengan adanya konten berita dan infografis digital, layanan informasi menjadi lebih terstruktur, mudah dipahami, serta menjangkau tenaga kerja konstruksi secara lebih luas.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika pelaksanaan konsultasi aktualisasi tidak didasarkan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka dampaknya akan sangat merugikan baik bagi satuan kerja maupun masyarakat. Bagi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, ketiadaan nilai Kompeten dan Akuntabel dapat menurunkan kualitas perencanaan serta membuat dokumen persetujuan tidak sah dan sulit dipertanggungjawabkan, sementara kurangnya nilai Harmonis dan Kolaboratif berpotensi menghambat komunikasi serta sinergi dengan mentor maupun tim. Dampak bagi masyarakat juga tidak kalah besar, karena tanpa berorientasi pada pelayanan, tenaga kerja konstruksi akan kesulitan memperoleh informasi akurat tentang pelatihan dan sertifikasi, yang pada akhirnya menurunkan partisipasi, kualitas, dan keselamatan hasil pekerjaan konstruksi. Kondisi ini juga dapat mengikis kepercayaan publik terhadap layanan digital pemerintah, sehingga tujuan transformasi digital dan peningkatan daya saing tenaga kerja konstruksi tidak tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
Satuan Kerja	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
Tempat Aktualisasi	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	11 September 2025/ 10.00 WIB	Pastikan Kegiatan yang akan dilaksanakan atau terlaksana sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan	1. Tersedianya draft surat persetujuan 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi/lembar notulensi. 3. Tersedianya rekomendasi mentor terkait rencana aktualisasi.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	11 September 2025/ 12.31 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakanaplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan No. 2</td><td>Penyusunan Rancangan Konten Informasi Digital</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>12 - 13 September 2025</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</td><td>1. Tersedianya Rancangan Konten Informasi Digital Pada Website SKK Online</td></tr>
<tr><td>2. Tersedianya catatan konsultasi</td></tr>
<tr><td>3. Tersedianya surat persetujuan terkait rangkuman materi yang telah ditandatangani oleh mentor</td></tr>
<tr><td colspan="2">A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan
1. Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi dan membuat Rancangan Konten Informasi Digital di Website SKK Online
a. Akuntabel
Dalam menyusun rancangan konten informasi digital, penulis menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dengan memastikan setiap data bersumber dari regulasi resmi, pedoman teknis, dan data internal Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Proses ini dilakukan secara terukur, transparan, dan terdokumentasi agar dapat dipertanggungjawabkan baik kepada mentor maupun instansi. Penulis teliti dalam memeriksa kembali setiap kalimat dan data agar tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Selain itu, sikap akuntabel ditunjukkan dengan keterbukaan menerima arahan mentor serta menjadikannya sebagai bahan evaluasi yang berharga. Setiap langkah yang dilakukan tidak hanya untuk menghasilkan konten, tetapi juga menjaga kepercayaan publik terhadap layanan berbasis digital. Dengan demikian, akuntabilitas ini memperkuat kredibilitas instansi dan mencerminkan integritas penulis sebagai ASN.\
b. Kompeten
Penulis menunjukkan kompetensi dengan melaksanakan penyusunan konten berdasarkan regulasi jasa konstruksi, hasil analisis kebutuhan lapangan, serta praktik terbaik yang relevan. Proses dilakukan dengan cermat, sistematis, dan sesuai standar, sehingga informasi yang disajikan valid, jelas, dan dapat dipahami oleh tenaga kerja konstruksi. Keterampilan teknis juga ditunjukkan melalui kemampuan menulis artikel singkat, menyusun jadwal publikasi, serta membuat infografis digital yang menarik. Hal ini tidak</td></tr>
</table>

hanya memperlihatkan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan mengemas informasi agar komunikatif. Penulis juga mampu menyesuaikan gaya bahasa dan penyajian informasi dengan target audiens, yaitu tenaga kerja konstruksi, sehingga hasilnya bermanfaat secara langsung. Kompetensi ini mendukung tujuan organisasi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang profesional dan bersertifikat.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan menyesuaikan metode penyusunan konten terhadap dinamika kebutuhan tenaga kerja konstruksi serta perkembangan teknologi informasi. Saat terjadi perubahan kebijakan atau jadwal sertifikasi, penulis segera memperbarui konten agar tetap relevan dan terkini. Penulis juga fleksibel dalam menerima saran dan kritik dari mentor maupun pegawai senior di bidang Bina Jasa Konstruksi, serta mengimplementasikannya dalam perbaikan produk. Selain itu, penulis menggunakan berbagai referensi digital sebagai pembanding untuk menghasilkan konten yang inovatif dan informatif. Gaya bahasa yang digunakan juga diubah menjadi lebih komunikatif agar bisa dipahami oleh berbagai lapisan pengguna. Dengan sikap adaptif ini, konten berita dan infografis yang dipublikasikan tetap selaras dengan kebutuhan dan kondisi lapangan yang dinamis.

d. Berorientasi Pelayanan

Dalam setiap tahapan kegiatan, penulis berorientasi pada kepentingan tenaga kerja konstruksi sebagai pengguna utama layanan SKK *Online*. Konten yang disusun difokuskan untuk memberikan kemudahan akses, baik berupa berita, artikel singkat, maupun infografis yang sederhana namun padat informasi. Penulis memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan relevan dengan kebutuhan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Dengan begitu, tenaga kerja konstruksi tidak lagi kesulitan memperoleh informasi penting terkait pelatihan maupun sertifikasi. Selain itu, berorientasi pelayanan juga terlihat dari upaya penulis menyusun jadwal publikasi rutin agar informasi selalu diperbarui secara konsisten. Langkah ini mendukung peningkatan kepercayaan publik terhadap layanan digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Pada akhirnya, orientasi pelayanan ini menjadi wujud nyata komitmen untuk mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan responsif sesuai visi organisasi.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

a. Akuntabel

Penulis senantiasa menunjukkan sikap akuntabel dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait penyusunan rancangan konten informasi digital. Konsultasi dilakukan secara transparan, tepat waktu, serta sesuai prosedur yang berlaku di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Setiap masukan, saran, dan koreksi yang diberikan mentor didokumentasikan dengan baik dalam bentuk catatan konsultasi yang rapi dan sistematis. Hasil konsultasi tersebut kemudian dijadikan dasar pertimbangan untuk memperbaiki, menyempurnakan, dan menguatkan substansi konten berita serta infografis yang akan dipublikasikan di Website SKK *Online*. Dengan adanya dokumentasi dan tindak lanjut yang jelas, setiap keputusan yang diambil memiliki landasan yang kuat, menjaga integritas pribadi penulis, serta memperkuat kredibilitas organisasi dalam memberikan layanan informasi publik yang profesional.

b. Kompeten

Dalam proses konsultasi, penulis menunjukkan kompetensi dengan menyiapkan bahan presentasi berupa rangkuman data, konsep berita, dan rancangan infografis secara sistematis. Informasi yang dipaparkan kepada mentor relevan, ringkas, akurat, dan berbasis data, sehingga mudah dipahami serta dapat dijadikan landasan untuk diskusi yang produktif. Penulis juga mampu menjelaskan detail isi rancangan konten dengan bahasa yang jelas, komunikatif, dan sesuai konteks kebutuhan pengguna layanan SKK *Online*. Hal ini membuktikan bahwa penulis tidak hanya memahami substansi yang dibahas, tetapi juga mampu mengolah data menjadi materi diskusi yang berkualitas. Kompetensi ini mendukung tercapainya hasil konsultasi yang efektif, sehingga perbaikan konten berita dan infografis dapat dilakukan secara tepat sasaran dan bermanfaat bagi tenaga kerja konstruksi.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan kemampuan adaptif dengan menyesuaikan materi konsultasi sesuai dengan arahan mentor dan dinamika kebutuhan informasi di lapangan. Setiap perubahan atau masukan yang diberikan mentor diterima dengan fleksibel, lalu segera diimplementasikan dalam rancangan konten berita maupun infografis. Penulis juga terbuka terhadap kemungkinan adanya revisi berulang agar hasil akhir konten lebih berkualitas. Fleksibilitas

ini tidak hanya tercermin dari cara menyikapi saran, tetapi juga dari kemampuan penulis menyesuaikan strategi penyusunan konten dengan perkembangan teknologi publikasi digital. Dengan sikap adaptif tersebut, proses penyusunan konten dapat tetap berjalan efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan organisasi serta harapan tenaga kerja konstruksi.

d. Loyal

Dalam kegiatan konsultasi, penulis menunjukkan sikap loyal dengan menjadikan arahan mentor sebagai pedoman utama dalam setiap perbaikan konten informasi digital. Kesediaan untuk mengikuti masukan mentor secara penuh menunjukkan kesetiaan penulis terhadap prosedur yang berlaku serta komitmen untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Loyalitas ini tercermin dalam konsistensi penulis untuk tetap berpedoman pada visi, misi, dan tujuan organisasi, serta tidak mengutamakan kepentingan pribadi. Dengan mematuhi arahan mentor, penulis berupaya menjaga kehormatan satuan kerja, memperkuat kepercayaan organisasi terhadap dirinya, sekaligus menunjukkan dedikasi terhadap tanggung jawab sebagai calon ASN yang profesional.

e. Harmonis

Selama konsultasi berlangsung, penulis menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat kepada mentor. Diskusi dilaksanakan dengan sikap terbuka, saling menghargai, dan mengedepankan suasana yang kondusif sehingga menghasilkan interaksi yang produktif. Penulis juga berusaha membangun hubungan kerja yang harmonis dengan cara mendengarkan secara seksama, menanggapi dengan bijak, serta tidak mendominasi percakapan. Sikap ini mendukung terciptanya sinergi yang solid antara penulis dan mentor, sehingga setiap masukan dapat diolah menjadi keputusan yang tepat. Harmoni dalam hubungan kerja ini sekaligus memperkuat kolaborasi, menciptakan kenyamanan dalam berdiskusi, dan mendukung terwujudnya optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui SKK *Online*.

3. Meminta Persetujuan Mentor

a. Akuntabel

Penulis melaksanakan tahapan meminta persetujuan mentor dengan penuh rasa tanggung jawab dan integritas. Setiap rancangan konten berita dan informasi yang diajukan sudah dipersiapkan secara teliti, melalui proses telaah ulang baik dari sisi

substansi maupun tata bahasa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan, sehingga mentor dapat memberikan persetujuan dengan dasar administrasi dan substansi yang jelas. Penulis juga mendokumentasikan seluruh proses persetujuan secara tertulis agar dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Dengan cara ini, setiap langkah yang diambil menunjukkan transparansi, kejelasan, dan profesionalitas, sehingga persetujuan yang diberikan bukan hanya formalitas, melainkan benar-benar berlandaskan hasil kerja yang akurat dan kredibel.

b. Kompeten

Dalam menyusun rancangan konten berita dan informasi, penulis menunjukkan kompetensi dengan menghadirkan dokumen yang sistematis, logis, serta menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. Konten yang disusun tidak hanya sekadar memenuhi syarat formal, tetapi juga dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna Website SKK *Online* sebagai media informasi Bina Jasa Konstruksi. Penulis mengintegrasikan data relevan dari hasil inventarisasi informasi serta memperhatikan standar publikasi digital, sehingga dokumen yang diajukan sudah memenuhi kriteria kelayakan untuk dipublikasikan. Hal ini membuktikan bahwa penulis memiliki kemampuan profesional dalam mengolah data menjadi konten yang bernilai serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik berbasis digital.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan kesiapan penuh dalam menerima dan menindaklanjuti arahan, koreksi, maupun masukan dari mentor. Setiap perubahan yang disarankan langsung dipelajari dan diimplementasikan dengan cepat, fleksibel, serta tanpa mengurangi kualitas isi dokumen. Penulis juga menunjukkan keterbukaan untuk merevisi berkali-kali hingga mencapai standar yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan harapan pengguna layanan SKK *Online*. Fleksibilitas ini bukan hanya mencerminkan sikap responsif terhadap perubahan, tetapi juga menunjukkan kemampuan penulis dalam menyesuaikan strategi penyusunan konten dengan kondisi lapangan dan perkembangan regulasi yang berlaku.

d. Loyal

Loyalitas penulis tercermin dari kepatuhan untuk selalu mematuhi mekanisme persetujuan yang telah ditetapkan organisasi. Penulis tidak mencari jalan pintas, tetapi mengikuti prosedur formal sebagai

bentuk komitmen pada aturan yang berlaku di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Kesediaan penulis untuk menjalankan setiap arahan mentor menunjukkan dedikasi dan kesetiaan terhadap visi organisasi dalam meningkatkan kualitas layanan publik. Dengan sikap ini, penulis tidak hanya menghormati peran mentor sebagai pembimbing, tetapi juga memperlihatkan loyalitas kepada institusi dengan berusaha menghadirkan produk yang selaras dengan tujuan dinas dalam mewujudkan layanan digital yang transparan dan profesional.

e. Harmonis

Dalam proses meminta persetujuan, penulis selalu menjaga komunikasi yang baik dengan mentor. Sikap sopan santun, keterbukaan dalam berdiskusi, serta penghargaan terhadap setiap pendapat mentor menciptakan suasana konsultasi yang nyaman dan kondusif. Penulis tidak hanya menerima masukan dengan lapang dada, tetapi juga menanggapi secara positif untuk memperkuat hubungan kerja yang harmonis. Interaksi ini membangun kolaborasi yang sehat antara penulis dan mentor, memperkuat rasa saling percaya, serta memastikan bahwa hasil akhir yang disetujui benar-benar mencerminkan sinergi profesional. Dengan demikian, kegiatan meminta persetujuan ini tidak hanya menghasilkan dokumen yang sah, tetapi juga mempererat hubungan kerja yang solid dalam mendukung optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui SKK *Online*.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Membuat draft Berita/ Artikel Singkat



Gambar Lampiran 5 Membuat draft berita/ artike singkat

2) Draft Berita/ Artikel Singkat

Berita 1

SKK Online, Wadah Digital Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Kabupaten Kerinci



Website **Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online** merupakan sebuah platform digital yang dikelola oleh **Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci**. Website ini hadir sebagai inovasi pelayanan publik di sektor jasa konstruksi dengan tujuan utama mempermudah proses pendaftaran sertifikasi bagi tenaga kerja konstruksi (tukang) serta menyediakan informasi resmi terkait pembinaan jasa konstruksi.

SKK Online berfungsi sebagai media layanan terpadu yang memuat berbagai informasi penting, seperti jadwal pelatihan, alur dan persyaratan sertifikasi, publikasi kebijakan terbaru, serta dokumentasi kegiatan pembinaan tenaga kerja. Dengan adanya sistem ini, tenaga kerja konstruksi tidak lagi bergantung pada jalur informasi informal, melainkan dapat langsung memperoleh data yang akurat, cepat, dan transparan melalui media digital resmi pemerintah daerah.

Keberadaan SKK Online juga menjadi wujud komitmen Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam mendukung amanat **Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi**, yang mewajibkan tenaga kerja konstruksi memiliki kompetensi dan keahlian yang diakui secara legal. Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) yang diterbitkan melalui proses ini menjadi bukti profesionalitas sekaligus syarat penting bagi tenaga kerja dalam mengikuti proyek konstruksi, baik skala daerah maupun nasional.

Lebih jauh, SKK Online memiliki manfaat strategis bagi tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci. Selain mempermudah akses informasi dan pendaftaran, sistem ini juga mendukung percepatan peningkatan jumlah tenaga kerja bersertifikat. Dengan demikian, daya saing tenaga kerja lokal dapat meningkat, sekaligus menjamin mutu dan keselamatan pekerjaan konstruksi di lapangan.

Transformasi layanan publik melalui SKK Online sejalan dengan visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, yaitu mewujudkan pelayanan publik yang transparan, cepat, modern, dan berbasis digital. Optimalisasi pemanfaatan SKK Online diharapkan dapat meningkatkan partisipasi tenaga kerja dalam program sertifikasi serta memperkuat kualitas sumber daya manusia di sektor jasa konstruksi.

BERITA 2

Pentingnya Penggunaan APD dalam Pekerjaan Konstruksi



Keselamatan kerja merupakan aspek utama dalam setiap proyek konstruksi. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, setiap tenaga kerja diwajibkan menggunakan **Alat Pelindung Diri (APD)** sesuai dengan standar keselamatan. APD bukan hanya perlengkapan tambahan, melainkan bagian penting untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi kapan saja.

Pengertian APD Konstruksi

APD Konstruksi adalah seperangkat perlengkapan yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi tubuh dari potensi bahaya di lokasi kerja. Penggunaan APD diatur dalam **Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 08 Tahun 2010** tentang Alat Pelindung Diri.

Jenis-Jenis APD Konstruksi

1. **Helm Proyek (Safety Helmet)** – Melindungi kepala dari benturan dan jatuhan benda keras.
2. **Rompi Reflektor (Safety Vest)** – Memberikan visibilitas tinggi agar pekerja mudah terlihat.
3. **Sepatu Safety (Safety Shoes)** – Melindungi kaki dari tertimpa benda berat atau benda tajam.
4. **Kacamata Safety (Safety Glasses/Goggles)** – Mencegah percikan bahan berbahaya masuk ke mata.
5. **Sarung Tangan (Safety Gloves)** – Melindungi tangan dari luka gores, panas, atau bahan kimia.
6. **Masker dan Respirator** – Menyaring debu, asap, dan partikel berbahaya di udara.
7. **Pelindung Telinga (Earplug/Earmuff)** – Mengurangi kebisingan yang dapat merusak pendengaran.

Fungsi dan Manfaat APD

- Mengurangi risiko kecelakaan kerja.
- Melindungi pekerja dari paparan bahan berbahaya.
- Menunjang produktivitas kerja karena pekerja merasa lebih aman.
- Menciptakan budaya kerja yang disiplin dan sesuai standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

APD konstruksi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proyek pembangunan. Dengan penggunaan APD secara disiplin, tenaga kerja tidak hanya melindungi dirinya sendiri, tetapi juga turut menjaga keselamatan tim secara keseluruhan. Dinas PUPR Kabupaten Kerinci selalu menekankan pentingnya kepatuhan terhadap penggunaan APD sebagai upaya menciptakan pekerjaan konstruksi yang **aman, sehat, dan berdaya saing**.

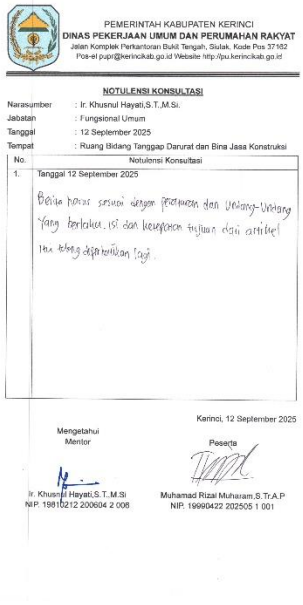
Gambar Lampiran 6 Draft Berita / Artikel

3) Konsultasi dengan Mentor



Gambar Lampiran 7 Konsultasi kegiatan 2 dengan mentor

4) Notulensi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak. Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 12 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 12 September 2025 Berita harus sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. isi dan kelengkapan tujuan dari artikel tsb tidak dijelaskan lagi.

Kerinci, 12 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 008

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 8 Notulensi Konsultasi Kegiatan 2

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengumpulkan Informasi Terkait Konten Berita

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, penulis melaksanakan kegiatan pencarian dan pengumpulan data terkait layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* pada 12 September 2025. Proses pengumpulan dilakukan secara cermat dan sistematis dengan memanfaatkan berbagai sumber relevan, seperti regulasi jasa konstruksi, pedoman teknis, serta publikasi sebelumnya yang berkaitan dengan pembinaan tenaga kerja konstruksi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dihimpun akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjadi dasar kuat dalam merancang konten berita yang mendukung optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui kolom berita SKK *Online*.

b. Membuat Rancangan Konten Berita

Setelah data terkumpul, penulis menyusun rangkuman dalam bentuk poin-poin penting agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Rancangan konten berita ini kemudian dikonsultasikan dengan senior di Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi yang ditunjuk oleh mentor untuk mendampingi penulis selama proses aktualisasi. Proses konsultasi dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang disusun valid, relevan, serta sesuai dengan

standar operasional dan kebutuhan organisasi. Selain itu, masukan dari senior dijadikan dasar perbaikan agar konten berita yang dihasilkan lebih berkualitas, informatif, dan dapat menjadi sarana resmi penyebaran informasi bagi tenaga kerja konstruksi.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan membuat rancangan konten informasi Bina Jasa Konstruksi melalui kolom berita *Website* SKK *Online* memberikan manfaat langsung dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Dengan adanya konten yang terstruktur, informatif, dan mudah dipahami, tenaga kerja konstruksi dapat memperoleh informasi resmi terkait jadwal pelatihan, prosedur sertifikasi, maupun kebijakan terbaru dengan cepat dan akurat. Hal ini selaras dengan visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang transparan, profesional, dan berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini mendukung misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat tata kelola informasi, serta memberdayakan sumber daya manusia konstruksi agar lebih kompeten dan berdaya saing. Secara lebih luas, rancangan konten yang konsisten juga berkontribusi pada tujuan organisasi dalam meningkatkan efektivitas layanan publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap transformasi digital yang dijalankan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan aktualisasi berupa penyusunan rancangan konten informasi Bina Jasa Konstruksi tidak berlandaskan pada Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan timbul sejumlah dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa orientasi pelayanan yang jelas, konten yang disajikan berpotensi tidak relevan, sulit dipahami, dan gagal menjawab kebutuhan informasi tenaga kerja konstruksi. Kurangnya sikap akuntabel dapat menyebabkan informasi yang dipublikasikan tidak valid, menimbulkan kebingungan, dan mengurangi kredibilitas Dinas PUPR sebagai penyelenggara layanan publik. Selain itu, tanpa kompetensi dan adaptivitas, penyusunan konten berisiko monoton dan tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi, sehingga menurunkan efektivitas komunikasi. Bagi masyarakat, khususnya tenaga kerja konstruksi, hal ini berdampak pada keterlambatan memperoleh informasi penting tentang sertifikasi dan pelatihan, yang pada akhirnya menghambat peningkatan kualitas dan legalitas kompetensi mereka.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
Satuan Kerja	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
Tempat Aktualisasi	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	12 September 2025/ 10.35 WIB	Berita harus sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Isi dan ketepatan tujuan dari artikel tolong diperhatikan lagi	1. Tersedianya Rancangan Konten Informasi Digital Pada Website SKK Online 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan terkait rangkuman materi yang telah ditandatangani oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	11 September 2025/ 12.31 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Narasi Nilai dasar PNS atau Berakhlak harus minimal 10 baris	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. **Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3**

Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan No. 3</td><td>Pembuatan Jadwal Publikasi Informasi</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>14 - 15 September 2025</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</td><td>1. Tersedianya draft jadwal publikasi yang sesuai kebutuhan pengguna</td></tr>
<tr><td>2. Tersedianya catatan konsultasi</td></tr>
<tr><td>3. Tersedianya surat persetujuan terkait rangkuman materi yang telah ditandatangani oleh mentor</td></tr>
<tr><td colspan="2">A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan
1. Menginventarisasi jenis informasi yang akan dipublikasikan, seperti berita, jadwal, kebijakan, dan infografis, serta menyusun draft jadwal publikasi berdasarkan urgensi dan kebutuhan pengguna
a. Akuntabel
Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan melaksanakan proses inventarisasi informasi secara sistematis, cermat, dan penuh tanggung jawab. Setiap data yang dihimpun, baik berupa jadwal, berita, kebijakan, maupun infografis, diverifikasi terlebih dahulu agar validitas dan relevansinya dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga memastikan pencatatan dilakukan secara transparan dengan mendokumentasikan sumber rujukan maupun catatan teknis terkait isi informasi yang akan dipublikasikan. Hasil inventarisasi kemudian disusun dalam bentuk draft jadwal publikasi yang jelas, rinci, serta berbasis kebutuhan pengguna. Dengan langkah ini, setiap informasi yang akan disajikan di kolom berita Website SKK Online tidak hanya formalitas, tetapi dapat dipastikan kebenaran dan manfaatnya bagi tenaga kerja konstruksi.
b. Kompeten
Penulis menunjukkan kompetensi dengan melaksanakan kegiatan inventarisasi berdasarkan regulasi jasa konstruksi, kebutuhan lapangan, dan standar pelayanan publik berbasis digital. Proses inventarisasi dilakukan secara cermat, runtut, dan berpedoman pada pedoman teknis serta kebijakan yang berlaku. Penulis mampu memilah informasi yang relevan, menghindari duplikasi, serta mengklasifikasikan konten berdasarkan urgensi dan prioritas kebutuhan. Dengan pendekatan profesional ini, draft jadwal publikasi yang dihasilkan bersifat terukur, efektif, dan mendukung optimalisasi fungsi kolom berita SKK Online. Hasil kerja tersebut membuktikan bahwa penulis tidak hanya mampu mengolah data, tetapi juga mengintegrasikan kebutuhan pengguna menjadi informasi yang berkualitas, akurat, dan bermanfaat.</td></tr>
</table>

c. Adaptif

Dalam menyusun draft jadwal publikasi, penulis memperlihatkan kemampuan adaptif yang tinggi. Penulis menyesuaikan jenis informasi yang dipilih dengan kondisi terkini, perkembangan regulasi, serta dinamika kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Jika ada isu penting yang muncul di lapangan, penulis siap melakukan penyesuaian jadwal publikasi agar konten yang dipublikasikan tetap relevan, tepat waktu, dan responsif. Kemampuan untuk menyesuaikan strategi ini mencerminkan fleksibilitas penulis dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam pelayanan digital. Dengan demikian, konten yang dihasilkan bukan hanya statis, tetapi mampu mengikuti perkembangan zaman serta mendukung efektivitas komunikasi antara Dinas PUPR dan masyarakat konstruksi.

d. Berorientasi Pelayanan

Penulis menunjukkan orientasi pelayanan dengan menyusun draft jadwal publikasi yang sepenuhnya berfokus pada kebutuhan pengguna, terutama tenaga kerja konstruksi sebagai sasaran utama layanan SKK *Online*. Informasi yang dipilih dirancang agar mudah dipahami, ringkas, dan disampaikan tepat waktu, sehingga memudahkan tenaga kerja memperoleh informasi terkait sertifikasi, jadwal pelatihan, maupun kebijakan terbaru. Penulis juga mempertimbangkan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi, misalnya dengan memadukan berita singkat dengan infografis yang menarik dan informatif. Dengan cara ini, penyusunan jadwal publikasi tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi benar-benar menjadi upaya nyata untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Draft Jadwal Publikasi Yang Sesuai

a. Harmonis

Penulis menunjukkan sikap harmonis dengan menjaga komunikasi yang sopan, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai selama proses konsultasi bersama mentor. Setiap diskusi dilakukan dalam suasana yang kondusif, di mana penulis mendengarkan masukan dengan seksama, menghindari sikap defensif, dan berusaha memahami setiap arahan yang diberikan. Kehadiran penulis tepat waktu dan kesiapan dalam menyajikan draft jadwal publikasi juga menjadi wujud sikap menghormati mentor. Dengan demikian, proses konsultasi berlangsung dalam suasana yang nyaman, membangun kepercayaan, dan menciptakan hubungan kerja yang lebih erat antara penulis dan mentor.

b. Kolaboratif

Dalam proses konsultasi, penulis memperlihatkan nilai kolaboratif dengan aktif mengajak mentor untuk berdiskusi, bertukar pikiran, serta menyatukan ide demi penyempurnaan draft jadwal publikasi. Setiap

saran yang disampaikan mentor dipertimbangkan dengan serius dan dikombinasikan dengan hasil analisis penulis, sehingga menghasilkan rancangan jadwal yang lebih komprehensif dan sesuai kebutuhan. Penulis juga bersedia menyesuaikan isi draft berdasarkan kesepakatan bersama, yang menunjukkan adanya kerja sama yang baik. Kolaborasi ini bukan hanya menghasilkan dokumen yang berkualitas, tetapi juga memperkuat sinergi antara individu dengan organisasi.

c. Akuntabel

Penulis melaksanakan konsultasi dengan penuh tanggung jawab, memastikan bahwa draft jadwal publikasi yang disampaikan telah diperiksa secara teliti sebelum dikonsultasikan. Setiap topik, jadwal, dan informasi yang tertuang dalam draft disusun berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substansi. Proses konsultasi ini juga diiringi dengan dokumentasi berupa catatan penting dari hasil diskusi, sehingga setiap keputusan dan perubahan memiliki landasan yang jelas. Dengan langkah ini, penulis menunjukkan integritas, keterbukaan, dan kejujuran dalam bekerja, sekaligus menjamin keakuratan dokumen yang diajukan untuk persetujuan mentor.

d. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan mempersiapkan draft jadwal publikasi secara sistematis, lengkap dengan analisis kebutuhan pengguna dan urgensi setiap informasi. Penyajian materi dilakukan menggunakan bahasa yang jelas, terstruktur, dan komunikatif, sehingga memudahkan mentor dalam memahami isi dan memberikan arahan. Kompetensi ini juga ditunjukkan dengan kemampuan penulis menyesuaikan isi jadwal dengan standar yang berlaku dalam penyusunan publikasi di lingkungan kerja. Hal ini membuktikan bahwa penulis tidak hanya mampu menyusun dokumen, tetapi juga memahami prinsip dasar manajemen informasi dan publikasi layanan berbasis digital.

e. **Berorientasi Pelayanan**

Dalam keseluruhan proses konsultasi, penulis berfokus pada orientasi pelayanan dengan memastikan bahwa jadwal publikasi yang disusun akan memberikan manfaat langsung bagi tenaga kerja konstruksi. Draft jadwal dipersiapkan agar publikasi berita, artikel, maupun infografis dapat tepat waktu, mudah diakses, dan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan ini, penulis tidak hanya melaksanakan kewajiban administratif, tetapi juga menghadirkan solusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan informasi SKK *Online*. Hal ini sejalan dengan semangat melayani masyarakat dengan transparansi, profesionalitas, dan kepedulian yang tinggi.

3. Meminta Persertujuan Mentor terkait Draft Jadwal Publikasi

a. **Adaptif**

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan kesediaan untuk menerima, memahami, dan segera menindaklanjuti setiap arahan, koreksi, maupun masukan dari mentor. Setiap perubahan yang diperlukan dalam draft jadwal publikasi diterima dengan sikap terbuka dan fleksibel, tanpa menimbulkan hambatan dalam proses perbaikan. Penulis juga mampu menyesuaikan jadwal publikasi dengan perkembangan isu terkini serta dinamika kebutuhan pengguna tenaga kerja konstruksi. Kemampuan adaptasi ini memastikan bahwa produk akhir yang diajukan benar-benar relevan, efektif, dan sejalan dengan standar organisasi. Dengan demikian, draft jadwal publikasi yang disetujui dapat menjadi instrumen yang bermanfaat, tepat guna, dan sesuai dengan kondisi lapangan maupun kebijakan yang berlaku.

b. Akuntabel

Dalam tahap meminta persetujuan, penulis memperlihatkan sikap akuntabel dengan memastikan setiap konten dalam draft jadwal publikasi telah melalui proses telaah ulang yang cermat dan teliti. Dokumen yang disampaikan kepada mentor sudah lengkap, valid, serta dapat dipertanggungjawabkan baik secara administrasi maupun substansi. Setiap data, jadwal, dan informasi yang tercantum didasarkan pada sumber yang sahih dan sesuai kebutuhan organisasi. Penulis juga menyusun catatan kecil yang memuat pertimbangan penyusunan jadwal, sehingga memudahkan mentor untuk memahami dasar setiap keputusan. Langkah ini menunjukkan bahwa penulis tidak hanya menyusun dokumen secara formal, tetapi juga menjaga integritas dan kejujuran dalam setiap proses, sehingga hasil persetujuan benar-benar berkualitas.

c. Loyal

Penulis memperlihatkan loyalitas dengan menaati mekanisme persetujuan mentor sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan dan tata kelola yang berlaku di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Setiap instruksi yang diberikan mentor dijalankan sepenuh hati, tanpa mengurangi esensi maupun tujuan dari penyusunan draft jadwal publikasi. Kesetiaan penulis tercermin dari komitmen untuk mendukung visi dan misi organisasi, yakni menghadirkan layanan informasi publik yang profesional, transparan, dan terpercaya melalui SKK *Online*. Dengan sikap loyal ini, penulis tidak hanya menunjukkan kepatuhan formal, tetapi juga kesetiaan terhadap tujuan besar organisasi dalam meningkatkan kualitas pembinaan jasa konstruksi. Sikap ini memperkuat hubungan profesional dengan mentor

sekaligus memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan benar-benar membawa manfaat bagi satuan kerja dan masyarakat.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Membuat Draft Jadwal Publikasi



Jadwal Publikasi Berita SKK Online
Periode: September – Desember 2025

Minggu	Tanggal Publikasi	Topik/Isu Utama	Judul/Highlight Artikel
1	Senin, 15 Sept 2025	Pengenalan SKK Online	SKK Online: Layanan Digital untuk Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
2	Senin, 22 Sept 2025	APD (Alat Pelindung Diri)	APD Konstruksi: Garda Terdepan Keselamatan di Lapangan
3	Senin, 29 Sept 2025	Arti Warna Helm Proyek	Mengenal Arti Warna Helm Proyek: Identitas dan Peran
4	Senin, 6 Okt 2025	Pentingnya K3	Keselamatan Kerja Konstruksi: K3 sebagai Budaya Wajib
5	Senin, 13 Okt 2025	Sosialisasi UU Jasa Konstruksi	UU No. 2 Tahun 2017: Pentingnya Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
6	Senin, 20 Okt 2025	Peran Dinas PUPR dalam Pembinaan TK Konstruksi	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci: Komitmen Membangun SDM Konstruksi Berkualitas
7	Senin, 27 Okt 2025	Testimoni Tenaga Kerja Bersertifikat	Cerita Sukses Tenaga Kerja Konstruksi yang Bersertifikat
8	Senin, 3 Nov 2025	Teknologi Digital di Jasa Konstruksi	Digitalisasi Konstruksi: Meningkatkan Efisiensi dan Profesionalisme
9	Senin, 10 Nov 2025	Refleksi Capaian Sertifikasi	Meningkatkan Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat: Tantangan dan Harapan
10	Senin, 17 Nov 2025	Peran Petugas K3 di Lapangan	Petugas K3: Garda Depan Keselamatan Proyek Konstruksi
11	Senin, 24 Nov 2025	Sosialisasi APBN/APBD untuk Konstruksi	Peran Anggaran dalam Mendukung Peningkatan Jasa Konstruksi
12	Senin, 1 Des 2025	Keselamatan Kerja Musim Hujan	Tips Bekerja Aman di Proyek Saat Musim Hujan
13	Senin, 8 Des 2025	Kolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi	Kerja Sama untuk Percepatan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
14	Senin, 15 Des 2025	Inovasi dalam Pembinaan Tenaga Kerja	Mendorong Inovasi untuk Tenaga Kerja Konstruksi yang Kompeten
15	Senin, 22 Des 2025		
16	Senin, 29 Des 2025	Refleksi Akhir Tahun	Capaian 2025: Evaluasi dan Harapan Pengembangan Jasa Konstruksi 2026

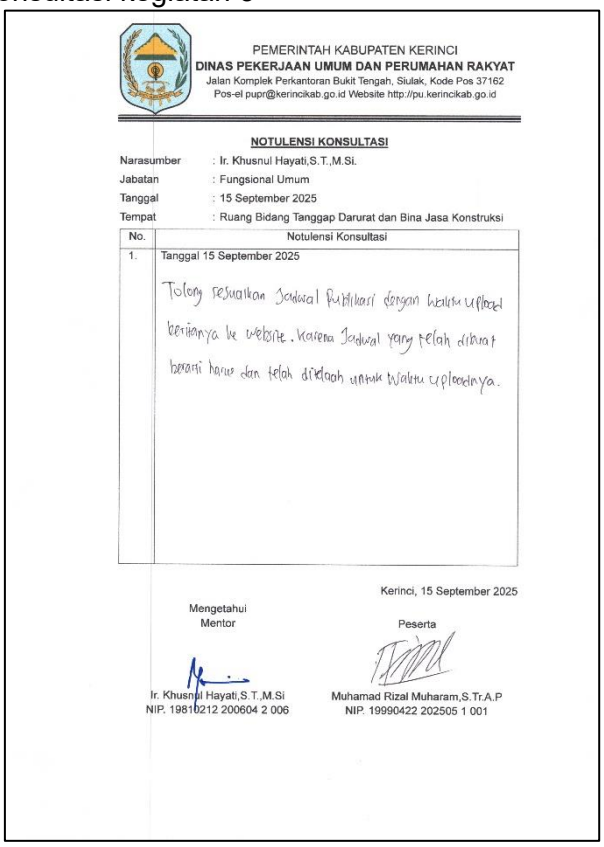
Gambar Lampiran 9 Draft Jadwal Publikasi Berita/Artikel di Website SKK Online

2) Melakukan Konsultasi dengan mentor



Gambar Lampiran 10 Konsultasi kegiatan 3 dengan mentor

3) Notulensi Konsultasi kegiatan 3



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 15 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 15 September 2025 Tolong sesuaikan Jadwal Publikasi dengan waktu upload berikanya ke website. karena Jadwal yang telah dibuat berarti harus dan telah ditaati untuk waktu uploadnya.

Kerinci, 15 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 11 Notulensi Konsultasi Kegiatan 3

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun Draft Jadwal Publikasi

Setelah melaksanakan konsultasi awal dengan mentor, penulis mulai menyusun draft jadwal publikasi pada hari Selasa tanggal 15 September 2025. Proses penyusunan dilakukan secara cermat dan sistematis dengan mempertimbangkan urgensi informasi, kebutuhan pengguna, serta kesesuaian dengan visi pelayanan publik Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Dalam penyusunannya, penulis memanfaatkan data hasil inventarisasi jenis informasi yang akan dipublikasikan, meliputi berita, jadwal sertifikasi, kebijakan terbaru, dan infografis digital. Penyusunan draft jadwal ini bertujuan untuk memastikan setiap informasi dapat dipublikasikan secara rutin, terukur, dan konsisten, sehingga menjadi dasar kuat dalam optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui kolom berita *Website* SKK *Online*.

b. Lembar Catatan Konsultasi

Setelah draft jadwal publikasi tersusun, langkah berikutnya adalah melakukan konsultasi dengan mentor untuk meninjau dan memberikan

masukan terkait isi jadwal. Seluruh proses diskusi dan saran dari mentor dicatat secara rinci oleh penulis ke dalam lembar catatan konsultasi. Lembar catatan ini berfungsi sebagai dokumentasi resmi yang memuat poin-poin penting hasil diskusi, perbaikan yang diperlukan, serta arahan yang harus ditindaklanjuti. Dengan adanya lembar catatan konsultasi, penulis dapat menjamin bahwa seluruh masukan mentor terdokumentasi dengan baik, menjadi acuan dalam penyempurnaan jadwal publikasi, sekaligus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan standar organisasi dan kebutuhan pengguna.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan pembuatan draft jadwal publikasi memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, khususnya dalam peningkatan efektivitas layanan informasi publik di bidang Bina Jasa Konstruksi. Melalui penyusunan jadwal publikasi yang sistematis dan terencana, penyebaran informasi mengenai kegiatan pembinaan, pelatihan, sertifikasi, serta kebijakan terbaru dapat dilakukan secara teratur, tepat waktu, dan berkelanjutan. Hal ini berkontribusi langsung terhadap terwujudnya visi organisasi untuk memberikan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan responsif berbasis teknologi digital. Selain itu, kegiatan ini mendukung misi organisasi dalam memperkuat tata kelola informasi dan komunikasi publik di bidang konstruksi. Dengan adanya jadwal publikasi yang terstruktur, instansi dapat memastikan bahwa seluruh konten berita, artikel, dan infografis yang dipublikasikan relevan dengan kebutuhan tenaga kerja konstruksi serta selaras dengan program kerja Dinas PUPR. Pembuatan draft jadwal publikasi juga memperkuat koordinasi antarbidang, memastikan kesinambungan informasi, dan menciptakan sistem pelayanan berbasis digital yang efisien dan terpercaya. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat peran Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai penyedia layanan publik yang modern, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan aktualisasi ini tidak berlandaskan pada Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa akuntabilitas, draft jadwal publikasi berisiko tidak akurat, tidak relevan, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kepercayaan publik terhadap layanan SKK *Online*. Kurangnya kompetensi dapat menyebabkan informasi yang disajikan tidak menarik, sulit dipahami, atau bahkan keliru, yang pada akhirnya menghambat akses informasi bagi tenaga kerja konstruksi. Tanpa orientasi pelayanan, publikasi bisa bersifat formalitas belaka dan tidak berfokus pada kebutuhan nyata tenaga kerja. Dampak lebih jauh, masyarakat khususnya tenaga kerja konstruksi akan kehilangan kesempatan memperoleh informasi penting mengenai pelatihan dan sertifikasi, sehingga memperlambat peningkatan kualitas serta legalitas kompetensi mereka. Bagi organisasi,

kondisi ini dapat merusak citra Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai penyelenggara layanan publik berbasis digital dan menghambat pencapaian tujuan organisasi untuk mewujudkan pelayanan yang transparan, efektif, dan profesional.

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	15 September 2025/ 12.00 WIB	Tolong sesuaikan jadwal publikasi dengan waktu upload beritanya ke website karena jadwal yang telah dibuat berarti harus dan telah ditelaah untuk waktu upload.	1. Tersedianya draft jadwal publikasi yang sesuai kebutuhan pengguna 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan terkait rangkuman materi yang telah ditandatangani oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	15 September 2025/ 12.50 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan No. 4	**Penyusunan Draft Berita/Artikel Singkat**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**16 - 19 September 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/*Evidence*	1. Tersedianya draft berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif.
	2. Tersedianya catatan konsultasi.
	3. Tersedianya berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif yang disetujui mentor.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Menyusun Draft Berita/Artikel Singkat Dengan Bahasa Yang Jelas Dan Komunikatif

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menyusun draft berita/artikel singkat secara sistematis dan penuh tanggung jawab. Setiap informasi yang dituangkan telah melalui proses verifikasi, dengan memastikan data yang digunakan berasal dari sumber resmi seperti regulasi, laporan dinas, maupun hasil kegiatan Bina Jasa Konstruksi. Penulis menuliskan isi artikel secara transparan, tidak menambahkan informasi yang bersifat spekulatif, serta selalu menjaga akurasi dalam setiap kalimat. Untuk menjaga kualitas, penulis juga melakukan telaah ulang agar tidak ada kesalahan data maupun penulisan sebelum diajukan ke mentor. Dengan langkah ini, berita yang dipublikasikan di kolom SKK *Online* menjadi sumber informasi resmi yang kredibel, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

b. Kompeten

Dalam menyusun berita, penulis menunjukkan kompetensi dengan menerapkan kaidah penulisan informasi publik yang jelas, singkat, padat, dan komunikatif. Artikel disusun dengan memperhatikan struktur logis: judul, pembuka, isi, dan penutup, sehingga mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Bahasa yang digunakan sederhana dan langsung, namun tetap profesional sesuai dengan standar publikasi pemerintah. Penulis juga mengintegrasikan hasil analisis data dengan bahasa naratif yang menarik, sehingga pembaca tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam terkait isu konstruksi. Keterampilan ini membuktikan kemampuan penulis dalam mengolah data menjadi konten yang bermanfaat, mendukung peran SKK *Online* sebagai media layanan informasi Bina Jasa Konstruksi.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan menyesuaikan isi, gaya bahasa, dan tema berita sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan isu terkini di bidang jasa konstruksi. Dalam setiap penyusunan artikel, penulis memanfaatkan referensi terbaru serta menyesuaikan konten dengan kebijakan maupun program pemerintah yang sedang berjalan. Penulis juga memperhatikan karakteristik pengguna, sebagian besar tenaga kerja konstruksi, sehingga bahasa yang digunakan lebih sederhana, mudah dipahami, dan tidak terlalu teknis. Dengan sikap adaptif ini, artikel yang dipublikasikan di SKK *Online* selalu relevan, kontekstual, dan responsif terhadap kondisi lapangan, sehingga pembaca merasa terbantu dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

d. Berorientasi Pelayanan

Penulis menunjukkan orientasi pelayanan dengan menempatkan kebutuhan tenaga kerja konstruksi sebagai prioritas utama dalam setiap artikel yang disusun. Draft berita tidak hanya sekadar formalitas dokumentasi kegiatan, tetapi benar-benar dirancang agar dapat menjadi sarana edukasi dan informasi praktis bagi masyarakat. Konten yang dipublikasikan dibuat sederhana, jelas, dan informatif, sehingga pembaca mudah memahami prosedur sertifikasi, jadwal pelatihan, maupun kebijakan terbaru di bidang jasa konstruksi. Dengan orientasi pelayanan ini, berita dan artikel di SKK *Online* tidak hanya memenuhi kewajiban publikasi, tetapi juga berperan nyata dalam mendukung peningkatan kualitas dan profesionalitas tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Draft Berita atau Artikel Singkat.

a. Harmonis

Penulis menunjukkan sikap harmonis dengan selalu menjaga komunikasi yang santun, penuh rasa hormat, dan terbuka selama proses konsultasi dengan mentor. Setiap pendapat dan masukan dari mentor diterima dengan sikap positif tanpa adanya penolakan atau perdebatan yang tidak perlu. Diskusi berjalan dalam suasana yang kondusif, sehingga memungkinkan adanya pertukaran gagasan yang membangun. Penulis juga berusaha menjaga hubungan baik dengan menghargai waktu mentor dan menyesuaikan jadwal konsultasi dengan kegiatan beliau. Sikap ini tidak hanya menciptakan kenyamanan dalam proses diskusi, tetapi juga memperkuat ikatan profesional antara penulis dan mentor. Dengan menjaga keharmonisan, konsultasi menghasilkan keputusan yang tepat untuk penyempurnaan draft berita, sekaligus mendukung pencapaian tujuan

aktualisasi di SKK *Online*.

b. Kolaboratif

Penulis memperlihatkan nilai kolaboratif dengan aktif bekerja sama bersama mentor dalam membahas isi, bahasa, dan struktur draft berita. Konsultasi dilakukan secara interaktif dengan metode tukar pikiran dan penyatuan ide, sehingga konten yang dihasilkan lebih komunikatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap gagasan penulis dipaparkan secara terbuka, kemudian ditanggapi oleh mentor dengan masukan yang relevan untuk peningkatan kualitas artikel. Penulis dengan rendah hati menerima koreksi, lalu mengintegrasikannya dalam draft berita yang disusun. Proses kolaboratif ini memperkuat kerja sama, sehingga produk akhir benar-benar mencerminkan standar organisasi sekaligus memenuhi harapan tenaga kerja konstruksi sebagai pembaca utama SKK *Online*.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyusun draft berita/artikel singkat secara sistematis dan berbasis data hasil pengumpulan informasi yang relevan. Sebelum konsultasi, penulis telah menyiapkan draft yang terstruktur, ringkas, dan mudah dipahami, sehingga memudahkan mentor dalam melakukan review. Bahasa yang digunakan komunikatif namun tetap profesional sesuai standar publikasi pemerintah. Hasil penyusunan ini membuktikan kemampuan penulis dalam mengolah data lapangan menjadi konten informasi yang bermanfaat, akurat, dan sesuai konteks layanan Bina Jasa Konstruksi. Kompetensi ini tercermin dari kemampuan penulis menerima arahan, melakukan perbaikan dengan cepat, serta memastikan draft berita dapat dipublikasikan secara layak di SKK *Online* sebagai media resmi informasi publik.

3. Meminta Persertujuan Mentor terkait Draft Jadwal Publikasi

a. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menerima setiap masukan dari mentor secara terbuka dan fleksibel. Perubahan yang disarankan langsung ditindaklanjuti dengan cepat, baik dari segi bahasa, struktur, maupun format penyajian konten. Penulis tidak terpaku pada rancangan awal, melainkan siap menyesuaikan agar sesuai kebutuhan organisasi dan dinamika informasi yang terus berkembang. Fleksibilitas ini memastikan draft jadwal publikasi benar-benar relevan, komunikatif, dan mendukung efektivitas layanan SKK *Online*. Dengan kemampuan adaptasi tersebut, penulis dapat menghadirkan rancangan publikasi yang lebih modern, responsif, dan tepat sasaran bagi pengguna.

b. Kolaboratif

Penulis memperlihatkan nilai kolaboratif dengan membangun komunikasi dua arah yang efektif bersama mentor selama proses persetujuan. Setiap masukan direspons dengan diskusi terbuka dan konstruktif, sehingga tercipta penyempurnaan konten yang lebih matang. Penulis juga aktif menawarkan ide-ide baru yang selaras dengan visi organisasi, namun tetap menghargai arahan mentor sebagai bentuk kerja sama profesional. Hasil akhir dari kolaborasi ini adalah rancangan publikasi yang tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga bermanfaat langsung bagi tenaga kerja konstruksi. Proses ini menegaskan bahwa keberhasilan penyusunan konten adalah hasil sinergi antara penulis dan mentor.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyusun draft berita dan jadwal publikasi yang berbasis data valid, disajikan dengan bahasa yang jelas, serta tersusun dalam struktur yang sistematis. Sebelum diajukan, draft telah diperiksa ulang untuk memastikan ketepatan data, kejelasan pesan, dan kesesuaian dengan standar publikasi pemerintah. Kompetensi ini tampak dari kemampuan penulis mengolah informasi teknis menjadi artikel yang sederhana namun informatif, sehingga mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi. Dengan keterampilan ini, konten yang diajukan tidak hanya memenuhi kualitas akademis dan administratif, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam mendukung transparansi informasi publik.

d. Akuntabel

Penulis menjaga akuntabilitas dengan memastikan seluruh informasi yang dimuat dalam draft berita dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Setiap data, rujukan, dan kebijakan yang dijadikan dasar selalu dicantumkan untuk menghindari kesalahan informasi. Penulis juga menyampaikan draft yang sudah melalui proses telaah berlapis, sehingga validitas dan akurasinya terjamin. Selain itu, penulis menerima tanggung jawab penuh atas isi konten yang diajukan, termasuk memperbaiki apabila ditemukan kekeliruan. Sikap akuntabel ini menjadikan produk yang diajukan lebih kredibel, meningkatkan kepercayaan mentor, serta memperkuat citra Dinas PUPR sebagai penyedia layanan informasi publik yang profesional dan transparan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Menyusun Draft Berita/ Artikel Singkat



Gambar Lampiran 12 Proses Penyusunan Draft Berita/ Artikel Website SKK Online

2) Melakukan Konsultasi Dengan Mentor



Gambar Lampiran 13 Konsultasi Kegiatan 4 dengan Mentor

3) Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 16 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 16 September 2025 Berita yang sudah dibuat sudah baik dan sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kerinci, 16 September 2025

Mengetahui
Mentor

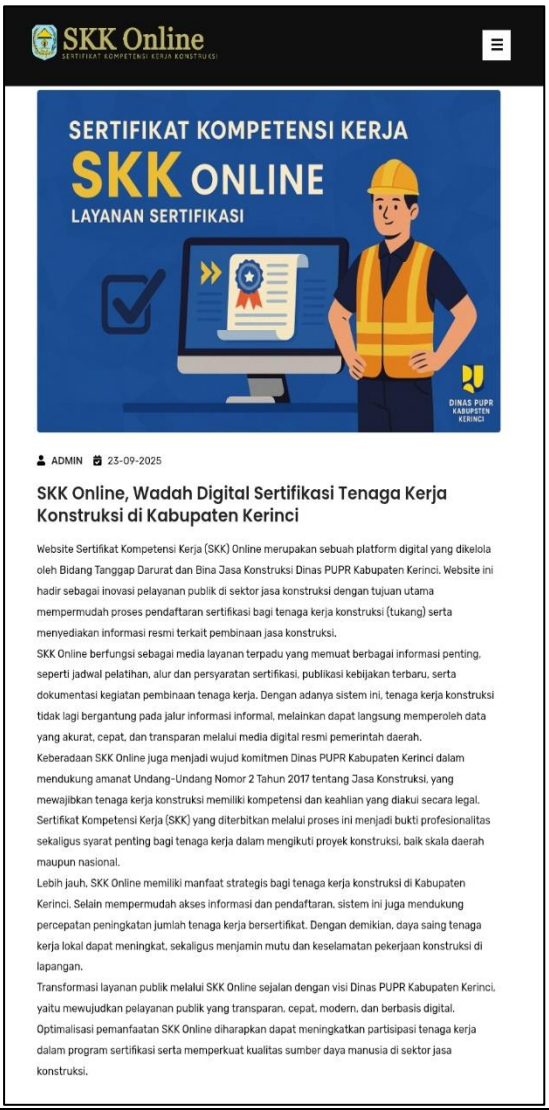
Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 14 Notulensi Konsultasi Kegiatan 4

4) Berita/ Artikel yang diunggah di Website SKK *Online*





C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun Draft Berita/Artikel Singkat

Setelah melakukan konsultasi awal dengan mentor, penulis mulai menyusun draft berita/artikel singkat pada hari Rabu, 16 September 2025. Proses penyusunan dilakukan dengan cermat dan sistematis menggunakan bahasa yang komunikatif, ringkas, dan mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi sebagai pengguna utama. Draft berita yang disusun memuat informasi penting terkait jadwal sertifikasi, kebijakan terbaru, serta kegiatan pembinaan tenaga kerja konstruksi. Setiap konten dipastikan memiliki dasar data yang valid dan sesuai regulasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan sekaligus mendukung tujuan publikasi resmi melalui *Website* SKK *Online*.

b. Lembar Catatan Konsultasi

Setelah draft berita/artikel singkat selesai disusun, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan terkait isi dan kualitas bahasa yang digunakan. Seluruh arahan dan saran dari mentor dicatat secara sistematis ke dalam lembar catatan konsultasi. Catatan ini berfungsi sebagai dokumentasi resmi hasil diskusi yang memuat poin-poin perbaikan dan penyempurnaan draft berita. Dengan adanya lembar catatan konsultasi, penulis dapat memastikan setiap masukan terdokumentasi dengan baik, menjadi pedoman dalam revisi, serta menjamin bahwa berita yang akan dipublikasikan sesuai dengan standar komunikasi organisasi dan kebutuhan informasi tenaga kerja konstruksi

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tujuan Organisasi

Kegiatan menyusun draft berita/artikel singkat memberikan manfaat besar dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Melalui berita yang disusun dengan bahasa yang jelas, komunikatif, serta berbasis data valid, tenaga kerja konstruksi dapat memperoleh informasi yang tepat waktu dan mudah dipahami mengenai sertifikasi, kebijakan, maupun kegiatan pembinaan jasa konstruksi. Hal ini sejalan dengan visi organisasi untuk menghadirkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis digital, sekaligus mendukung misi meningkatkan kualitas SDM konstruksi. Produk yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga memperkuat citra organisasi sebagai instansi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat konstruksi.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila penyusunan draft berita/artikel singkat tidak berlandaskan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), akan muncul berbagai dampak negatif. Tanpa akuntabilitas, berita yang disusun berpotensi tidak akurat, tidak relevan, bahkan menyesatkan, sehingga menurunkan kepercayaan publik terhadap *Website* SKK *Online*. Kurangnya kompetensi dapat menyebabkan bahasa berita sulit dipahami, monoton, atau tidak menarik, sehingga pesan yang ingin disampaikan gagal menjangkau tenaga kerja konstruksi. Tanpa orientasi pelayanan, berita hanya akan menjadi formalitas tanpa memberikan manfaat nyata bagi pengguna. Dampak lanjutannya, tenaga kerja konstruksi bisa kehilangan akses informasi penting terkait pelatihan dan sertifikasi, yang pada akhirnya menghambat peningkatan kualitas dan legalitas kompetensi mereka. Bagi organisasi, kondisi ini akan merusak citra Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai instansi yang profesional, transparan, dan adaptif dalam menghadirkan layanan berbasis digital.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	16 September 2025/ 09.35 WIB	Pastikan Kegiatan yang akan dilaksanakan atau terlaksana sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan	1. Tersedianya draft berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif. 2. Tersedianya catatan konsultasi. 3. Tersedianya berita/artikel singkat dengan bahasa yang jelas dan komunikatif yang disetujui mentor.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	11 September 2025/ 12.31 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan No. 5	**Pembuatan Materi Grafis Pendukung (Poster Digital/Infografis)**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**20 - 21 September 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/*Evidence*	1. Tersedianya Tersedianya draft poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedianya poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Mendesain Poster Digital/Infografis Sesuai Identitas Visual Organisasi

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan memastikan seluruh proses perancangan poster digital/infografis dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dijadikan dasar desain dikumpulkan dari sumber resmi dan relevan, sehingga setiap informasi yang ditampilkan benar-benar valid. Penulis juga teliti dalam menyusun elemen visual seperti warna, tipografi, dan logo instansi agar sesuai identitas visual organisasi, sehingga hasil desain mencerminkan profesionalitas lembaga. Proses ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab, mulai dari tahap pengumpulan materi hingga finalisasi desain, sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik secara estetis maupun substansi. Dengan demikian, desain yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung transparansi informasi publik Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

b. Kompeten

Dalam proses mendesain poster, penulis menunjukkan kompetensi dengan menguasai keterampilan teknis di bidang desain grafis serta pemahaman tentang regulasi jasa konstruksi dan standar komunikasi organisasi. Setiap karya visual disusun secara sistematis, dengan mempertimbangkan keseimbangan estetika, kejelasan pesan, serta efektivitas penyampaian informasi. Penulis menggunakan prinsip desain modern yang komunikatif, sehingga infografis mampu menyampaikan informasi penting dengan cara yang ringkas namun jelas. Hasil desain ini membuktikan bahwa penulis tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga kompetensi konseptual untuk menerjemahkan data teknis menjadi media visual yang efektif, relevan,

dan mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi maupun masyarakat umum.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan menyesuaikan rancangan desain sesuai perkembangan teknologi digital, tren komunikasi visual, serta kebutuhan informasi tenaga kerja konstruksi. Penggunaan format infografis yang sederhana, interaktif, dan berbasis visual modern merupakan bukti kemampuan penulis untuk beradaptasi dengan dinamika komunikasi di era digital. Penulis juga responsif terhadap perubahan atau masukan dari mentor maupun pengguna, sehingga desain dapat disempurnakan agar semakin relevan. Kemampuan adaptif ini menjadikan setiap karya visual bukan hanya sekadar media informasi, tetapi juga sarana komunikasi yang efektif, inovatif, dan sesuai tuntutan zaman. Dengan cara ini, desain mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas layanan informasi SKK *Online*.

d. Berorientasi Pelayanan

Penulis menunjukkan nilai berorientasi pelayanan dengan menempatkan kebutuhan pengguna, khususnya tenaga kerja konstruksi, sebagai prioritas utama dalam penyusunan desain poster digital/infografis. Informasi yang ditampilkan dirancang agar sederhana, mudah diakses, dan langsung menjawab kebutuhan publik terkait sertifikasi, jadwal pelatihan, maupun kebijakan baru di bidang jasa konstruksi. Desain visual dibuat menarik dengan kombinasi warna, ikon, dan ilustrasi yang komunikatif, sehingga pengguna lebih mudah memahami isi pesan. Fokus utama dari setiap karya adalah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, yaitu membantu mereka mendapatkan informasi secara cepat, jelas, dan akurat. Dengan orientasi pelayanan ini, desain poster berkontribusi langsung dalam mendukung peningkatan partisipasi tenaga kerja konstruksi dalam program sertifikasi serta mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan modern.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

a. Harmonis

Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor dengan selalu menunjukkan sikap sopan, santun, dan penuh rasa hormat dalam setiap interaksi. Komunikasi dilakukan dengan terbuka, disertai sikap saling menghargai agar tercipta suasana konsultasi yang nyaman. Diskusi tidak hanya bersifat satu arah, melainkan interaktif, sehingga

penulis dapat memahami setiap masukan yang diberikan dengan jelas. Dengan membangun suasana yang positif, penulis memastikan bahwa hubungan kerja tetap harmonis, profesional, dan penuh keakraban. Sikap harmonis ini mendukung kelancaran proses bimbingan, memudahkan penulis dalam menerima kritik atau saran, serta memperkuat sinergi untuk menghasilkan rancangan yang lebih baik.

b. Kolaboratif

Proses konsultasi dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai kolaboratif, di mana penulis aktif melibatkan mentor untuk memberikan arahan, saran, maupun koreksi terhadap rancangan konten. Melalui kerja sama yang baik, terjadi pertukaran ide, pandangan, dan gagasan yang saling melengkapi, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih tepat. Penulis memandang mentor sebagai mitra strategis dalam memastikan kualitas kegiatan aktualisasi berjalan sesuai arah organisasi. Kolaborasi ini mencerminkan semangat kerja tim yang solid, sehingga konten informasi yang akan dipublikasikan di Website SKK *Online* benar-benar relevan, bermanfaat, dan sesuai kebutuhan tenaga kerja konstruksi.

c. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan mematuhi arahan yang diberikan mentor serta menyesuaikan rancangan kegiatan dengan kebijakan organisasi. Kesetiaan terhadap prosedur, nilai organisasi, dan visi misi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci menjadi landasan dalam menjalankan setiap langkah kegiatan. Loyalitas ini juga ditunjukkan dengan kesediaan penulis untuk menerima setiap masukan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan perbaikan. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil dalam konsultasi tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap mentor, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap integritas serta tujuan organisasi.

d. Berorientasi Pelayanan

Seluruh proses konsultasi diarahkan untuk memastikan bahwa hasil kegiatan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya tenaga kerja konstruksi. Penulis fokus menyerap setiap arahan dan saran dari mentor agar konten informasi yang dihasilkan benar-benar jelas, tepat, dan mudah diakses. Orientasi pelayanan ini ditunjukkan melalui usaha penulis dalam mengutamakan kebutuhan pengguna, memastikan informasi yang dipublikasikan melalui Website SKK *Online* membantu tenaga kerja memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait sertifikasi dan pembinaan jasa konstruksi. Dengan sikap ini, kegiatan konsultasi tidak hanya mendukung peningkatan kualitas

konten, tetapi juga berkontribusi terhadap tercapainya pelayanan publik yang profesional, efektif, dan transparan.

3. Meminta Persetujuan Mentor terkait Poster Digital/Infografis Sesuai Identitas Visual Organisasi

a. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan metode konsultasi dan permintaan persetujuan sesuai kondisi yang ada. Jika mentor memiliki keterbatasan waktu, penulis mengatur jadwal ulang secara fleksibel agar proses persetujuan tetap dapat terlaksana tanpa mengganggu agenda utama. Penyesuaian juga dilakukan pada format rancangan poster/infografis, baik dari segi desain maupun isi, sehingga lebih sesuai dengan arahan mentor. Dengan kemampuan adaptasi ini, penulis memastikan bahwa persetujuan dapat diperoleh secara cepat, efektif, dan tetap berkualitas. Hal ini mencerminkan kesiapan penulis dalam menghadapi perubahan situasi serta mendukung kelancaran aktualisasi.

b. Harmonis

Dalam proses meminta persetujuan, penulis menjaga sikap sopan, menghargai setiap masukan, serta membangun komunikasi yang positif dengan mentor. Diskusi yang dilakukan selalu diwarnai dengan rasa saling menghormati, sehingga tercipta suasana konsultasi yang kondusif dan produktif. Hubungan harmonis ini tidak hanya memperlancar proses persetujuan, tetapi juga memperkuat kepercayaan antara penulis dan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Dengan membangun keharmonisan, penulis mampu menerima kritik dengan lapang dada, serta menjadikannya sebagai peluang perbaikan untuk menyempurnakan poster digital/infografis yang dirancang.

c. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan mengikuti arahan dan keputusan mentor secara konsisten, serta memastikan seluruh rancangan poster digital/infografis selaras dengan nilai, identitas, dan kepentingan organisasi. Kesetiaan ini tercermin dalam kepatuhan penulis terhadap prosedur yang berlaku serta komitmen dalam menjaga kualitas produk agar mendukung visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Loyalitas juga diwujudkan melalui dedikasi penuh untuk menindaklanjuti setiap koreksi mentor tanpa ragu, sehingga hasil akhir benar-benar mewakili standar organisasi dan dapat digunakan sebagai media informasi yang resmi.

d. Kolaboratif

Kegiatan persetujuan dilakukan dengan semangat kolaboratif, di mana penulis tidak hanya menyerahkan hasil rancangan, tetapi juga aktif mendiskusikan ide dan menerima masukan dari mentor. Proses ini dilakukan secara terbuka untuk menyatukan pandangan antara penulis dan mentor, sehingga desain poster digital/infografis menjadi lebih relevan, komunikatif, dan sesuai kebutuhan pengguna SKK *Online*. Dengan adanya kerja sama yang baik, hasil yang dicapai bukan sekadar produk visual, tetapi juga sebuah media informasi yang memiliki nilai strategis dalam mendukung layanan Bina Jasa Konstruksi. Kolaborasi ini memperkuat sinergi antara pembimbing dan peserta dalam mencapai tujuan aktualisasi yang optimal.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Mendesain Materi Grafis/ Poster Digital



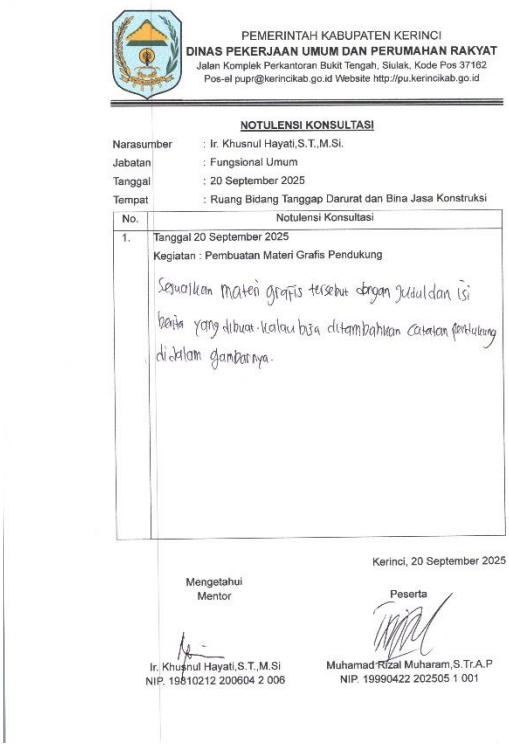
Gambar Lampiran 15 mendesain Materi Grafis Pendukung

2) Melakukan Konsultasi Kepada Mentor



Gambar Lampiran 16 Konsultasi Kegiatan 5 dengan Mentor

3) Notulensi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 20 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 20 September 2025 Kegiatan : Pembuatan Materi Grafis Pendukung Sesuaikan materi grafis tersebut dengan judul dan isi berita yang dibuat. Lalu bisa ditambahkan catatan pertulung di dalam gambarnya.

Kerinci, 20 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 17 Notulensi Konsultasi Kegiatan 5

4) Materi Grafis Pendukung



Gambar Lampiran 18 Materi Grafis Pendukung Berita/ Artikel

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Pembuatan Materi Grafis Pendukung (Poster Digital/Infografis)

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, penulis melaksanakan kegiatan pembuatan materi grafis pendukung berupa poster digital dan

infografis pada hari Jumat, 20 September 2025. Proses pembuatan dilakukan dengan mengacu pada data yang telah dihimpun sebelumnya, meliputi informasi tentang Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online*, jadwal pelatihan, kebijakan terbaru, serta isu-isu penting di bidang jasa konstruksi. Pembuatan poster dan infografis dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan perangkat lunak desain grafis sederhana, sehingga menghasilkan produk yang komunikatif, menarik secara visual, dan mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi maupun masyarakat umum. Produk grafis ini diharapkan mampu menjadi media pendukung publikasi yang lebih interaktif, inovatif, dan memperkuat daya tarik kolom berita SKK *Online*.

b. Konsultasi Materi Grafis Pendukung kepada Mentor

Setelah desain poster digital dan infografis selesai dibuat, penulis melakukan konsultasi langsung dengan mentor untuk meninjau kualitas konten maupun tampilan visualnya. Proses konsultasi ini dilaksanakan secara tatap muka dengan menunjukkan rancangan grafis yang telah disusun. Mentor memberikan masukan terkait kejelasan informasi, kesesuaian identitas visual organisasi, serta daya tarik grafis agar pesan yang ingin disampaikan lebih efektif diterima oleh pembaca. Semua arahan dan catatan dari mentor terdokumentasi dengan baik dan dijadikan dasar penyempurnaan produk grafis. Dengan demikian, poster digital dan infografis yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas visual, tetapi juga relevan, informatif, serta mendukung tujuan optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui kolom berita SKK *Online*.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan pembuatan materi grafis pendukung berupa poster digital dan infografis Bina Jasa Konstruksi memberikan manfaat signifikan bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Poster dan infografis yang dirancang secara menarik, komunikatif, dan informatif mampu mempermudah tenaga kerja konstruksi dalam memahami informasi penting terkait jadwal pelatihan, prosedur sertifikasi, serta kebijakan terbaru. Visualisasi data yang sederhana dan mudah diakses ini mendukung visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan misi organisasi dalam memperkuat tata kelola informasi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendorong partisipasi aktif tenaga kerja agar lebih kompeten dan berdaya saing. Dengan adanya poster digital dan infografis yang

konsisten, organisasi juga dapat mencapai tujuan strategis dalam meningkatkan efektivitas komunikasi publik, memperluas jangkauan informasi, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap transformasi digital yang dijalankan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembuatan poster digital dan infografis tidak berlandaskan pada Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan muncul berbagai dampak negatif. Tanpa orientasi pelayanan, poster yang dihasilkan berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan informasi tenaga kerja konstruksi, sehingga sulit dipahami dan kurang bermanfaat. Tanpa akuntabilitas, desain maupun isi infografis berisiko tidak valid, tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan justru menurunkan kredibilitas organisasi. Jika tidak kompeten dan adaptif, materi grafis bisa monoton, tidak menarik, serta gagal mengikuti perkembangan teknologi informasi maupun tren komunikasi visual, yang akhirnya membuat informasi kurang efektif tersampaikan. Dampak lebih luasnya, tenaga kerja konstruksi akan terlambat menerima informasi penting terkait pelatihan dan sertifikasi,. Bagi organisasi, hal ini dapat merusak citra Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai instansi penyelenggara layanan publik berbasis digital yang seharusnya profesional, responsif, dan inovatif.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	20 September 2025/ 09.35 WIB	Sesuaikan materi grafis tersebut dengan judul dan isi berita yang dibuat kalau bisa ditambahkan catatan.	1. Tersedianya Tersedianya draft poster digital/ infografis sesuai identitas visual organisasi 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya poster digital/infografis sesuai identitas visual organisasi.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	20 September 2025/ 10.20 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu Ke-3

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan No. 6</td><td>Penyusunan Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>22 - 23 September 2025</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</td><td>1. Tersedianya draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik.</td></tr>
<tr><td>2. Tersedianya catatan konsultasi</td></tr>
<tr><td>3. Tersedianya Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik yang disetujui mentor.</td></tr>
<tr><td colspan="2">A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan
1. Menyusun draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik.
a. Akuntabel
Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan melaksanakan penyusunan kuesioner secara transparan, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap butir pertanyaan yang disusun bersumber dari data dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, sehingga relevansi instrumen dapat dipastikan. Penulis juga melakukan telaah ulang agar tidak terjadi kesalahan redaksi maupun substansi pada instrumen evaluasi. Setiap langkah penyusunan dilakukan dengan dokumentasi yang jelas sebagai bentuk pertanggungjawaban. Penulis memastikan bahwa hasil kuesioner dapat digunakan sebagai dasar evaluasi resmi dan memiliki nilai validitas. Dengan demikian, setiap produk yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi maupun substansi. Langkah ini juga memperlihatkan integritas penulis dalam menjaga kualitas data. Akuntabilitas ini penting agar hasil evaluasi dapat dipercaya sebagai dasar perbaikan layanan publik. Dengan demikian, proses penyusunan instrumen kuesioner berjalan sesuai standar yang berlaku di lingkungan organisasi.
b. Kompeten
Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyusun butir pertanyaan yang logis, mudah dipahami, dan sesuai tujuan monitoring layanan SKK Online. Penyusunan dilakukan dengan berpedoman pada teori evaluasi, regulasi yang berlaku, serta praktik terbaik dalam penyusunan instrumen survei. Pertanyaan dibuat dalam bentuk yang bervariasi, mulai dari pilihan ganda hingga skala likert, untuk</td></tr>
</table>

menghasilkan data yang terukur dan dapat dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif. Kompetensi penulis tercermin dalam kemampuan menyusun instrumen yang dapat menggali pendapat responden secara objektif. Penulis juga memastikan instrumen evaluasi sesuai dengan karakteristik pengguna, yakni tenaga kerja konstruksi dan masyarakat umum. Instrumen disusun tidak hanya untuk mengukur kepuasan, tetapi juga untuk menilai efektivitas konten berita, infografis, serta kecepatan update informasi. Hal ini menunjukkan keterampilan penulis dalam menghubungkan teori dengan praktik nyata. Dengan kompetensi ini, instrumen evaluasi menjadi kredibel sebagai alat monitoring kualitas layanan publik.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan menyesuaikan bentuk kuesioner dengan kondisi dan kebutuhan responden di lapangan. Instrumen evaluasi dirancang fleksibel agar dapat digunakan dalam dua format, yaitu cetak (offline) maupun digital (*Online*), sesuai dengan aksesibilitas tenaga kerja konstruksi. Penulis mempertimbangkan kendala keterbatasan literasi digital sebagian responden dengan membuat pertanyaan sederhana dan mudah diisi. Selain itu, penulis memasukkan pertanyaan yang relevan dengan isu terkini, seperti pemanfaatan layanan berbasis digital, efektivitas kolom berita, dan transparansi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penulis mampu menyesuaikan isi instrumen dengan perkembangan kebijakan dan kebutuhan organisasi. Adaptivitas juga terlihat dalam kemampuan menerima masukan dari mentor maupun pengguna awal, kemudian melakukan perbaikan terhadap instrumen yang telah disusun. Dengan cara ini, instrumen evaluasi dapat tetap relevan meskipun terdapat perubahan kebijakan atau dinamika lapangan. Fleksibilitas ini penting agar hasil evaluasi selalu sesuai dengan kebutuhan nyata organisasi dan masyarakat.

d. Berorientasi Pelayanan

Penulis menunjukkan orientasi pelayanan dengan memastikan bahwa kuesioner disusun untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian dan masukan. Pertanyaan dirancang jelas, sederhana, dan tidak berbelit-belit agar mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi maupun masyarakat. Selain itu, penulis memperhatikan aspek kenyamanan dengan menyusun instrumen yang singkat namun tetap mampu menggali informasi penting. Fokus utama penyusunan kuesioner adalah kepentingan pengguna, sehingga hasilnya dapat benar-benar mencerminkan kebutuhan dan pengalaman mereka

dalam menggunakan layanan SKK *Online*. Penulis juga memastikan adanya ruang bagi responden untuk memberikan saran terbuka, sehingga masukan langsung dari masyarakat dapat menjadi bahan evaluasi organisasi. Orientasi pelayanan ini memperlihatkan bahwa penyusunan instrumen evaluasi bukan hanya untuk kepentingan formalitas, tetapi untuk memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas layanan. Dengan adanya kuesioner ini, responden merasa dilibatkan dalam proses perbaikan layanan publik. Hal ini mendukung terwujudnya pelayanan yang partisipatif, transparan, dan berfokus pada kebutuhan masyarakat.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor terkait draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik.

a. Harmonis

Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor melalui komunikasi yang sopan, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai. Dalam setiap pertemuan konsultasi, penulis senantiasa mendengarkan dengan seksama masukan dan arahan yang diberikan mentor tanpa menyela pembicaraan, sehingga menciptakan suasana diskusi yang kondusif. Setiap masukan yang berbeda pendapat diperlakukan sebagai bahan pembelajaran, bukan perdebatan, sehingga terbangun suasana kerja yang harmonis dan menyenangkan. Sikap saling menghormati ini juga membantu terciptanya kepercayaan yang kuat antara penulis dan mentor. Melalui komunikasi yang terjaga dengan baik, penulis dapat menerima setiap evaluasi sebagai motivasi untuk perbaikan. Suasana yang penuh rasa kebersamaan menjadikan diskusi lebih produktif. Konsultasi yang harmonis ini akhirnya mendorong peningkatan kualitas instrumen evaluasi. Dengan demikian, hubungan yang positif dengan mentor berkontribusi langsung terhadap keberhasilan kegiatan aktualisasi.

b. Kolaboratif

Proses konsultasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan mentor dalam memberikan arahan, masukan, dan koreksi terhadap rancangan kuesioner. Penulis aktif mengajukan pertanyaan untuk memperjelas hal-hal yang masih kurang dipahami, sekaligus menerima saran dengan sikap terbuka. Kerja sama yang baik ini membuat penyusunan kuesioner tidak hanya berdasarkan sudut pandang penulis, tetapi juga mendapatkan perspektif yang lebih luas dari mentor yang berpengalaman. Kolaborasi ini memperkuat kualitas konten yang dihasilkan, karena setiap butir pertanyaan kuesioner

dipertimbangkan dari sisi keilmuan dan kebutuhan praktis lapangan. Penulis dan mentor saling bertukar ide, menyatukan pandangan, dan mencari solusi terbaik untuk memastikan instrumen evaluasi benar-benar sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan adanya kolaborasi, hasil akhir menjadi lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengguna.

c. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan sepenuhnya mematuhi arahan mentor dalam penyusunan kuesioner. Kesetiaan terhadap prosedur dan aturan yang berlaku dalam organisasi tercermin dari keseriusan penulis untuk menyesuaikan rancangan sesuai kebijakan dan nilai-nilai organisasi. Penulis tidak hanya menerima masukan secara pasif, tetapi juga berkomitmen untuk menerapkan setiap arahan dalam bentuk revisi nyata. Hal ini mencerminkan kesetiaan dan penghargaan terhadap peran mentor sebagai pembimbing. Loyalitas ini juga menunjukkan konsistensi penulis dalam menjaga nama baik organisasi dengan menghasilkan produk kerja yang sesuai standar. Dengan sikap loyal, setiap langkah dalam penyusunan instrumen evaluasi menjadi bagian dari kontribusi nyata penulis terhadap tujuan besar organisasi. Kesetiaan ini menjadi pondasi agar hasil kerja mendukung visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam meningkatkan kualitas layanan publik berbasis digital.

d. Kompeten

Penulis memperlihatkan kompetensi dengan mempersiapkan bahan konsultasi secara sistematis, mulai dari draf kuesioner, referensi regulasi, hingga data pendukung yang relevan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan memperhatikan prinsip evaluasi yang baik, sehingga mudah dipahami responden dan mampu menghasilkan data yang valid. Dalam proses konsultasi, penulis menyajikan rancangan dengan bahasa yang jelas dan terstruktur, sehingga mentor dapat memberikan masukan dengan lebih mudah. Kompetensi penulis terlihat dari kemampuan menyerap setiap arahan, kemudian mengolahnya menjadi perbaikan nyata pada draf kuesioner. Hasil konsultasi akhirnya menghasilkan instrumen evaluasi yang lebih matang, komunikatif, dan sesuai standar. Dengan kompetensi ini, instrumen evaluasi bukan hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar mampu mendukung monitoring kualitas layanan informasi Bina Jasa Konstruksi.

3. Meminta Persetujuan Mentor terkait draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik.

a. Adaptif

Kegiatan persetujuan dilakukan dengan semangat kolaborasi, di mana penulis aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menerima masukan dari mentor secara terbuka. Kolaborasi ini menghasilkan penyempurnaan rancangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, karena memadukan pengalaman mentor dengan perspektif penulis sebagai pelaksana aktualisasi. Diskusi tidak hanya berhenti pada revisi kalimat atau teknis pertanyaan, tetapi juga menyentuh aspek relevansi, urgensi, dan efektivitas instrumen bagi responden. Penulis menyesuaikan draf sesuai masukan mentor dengan segera, kemudian mengonfirmasi kembali untuk memastikan kesesuaian. Melalui proses ini, tercipta hasil evaluasi yang lebih tepat guna, sesuai kebutuhan organisasi, serta mampu mendukung tujuan optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui SKK *Online*.

b. Harmonis

Selama proses persetujuan, penulis menjaga sikap sopan, menghargai setiap pendapat, serta membangun komunikasi yang hangat dengan mentor. Diskusi dilakukan dengan penuh keterbukaan sehingga tercipta suasana harmonis antara penulis dan pembimbing. Setiap kritik yang disampaikan oleh mentor dipandang sebagai masukan berharga, bukan hambatan. Dengan suasana yang nyaman dan penuh rasa saling menghargai, proses persetujuan menjadi lebih efektif dan produktif. Penulis berusaha menunjukkan rasa hormat melalui sikap tenang, bahasa yang santun, dan kesediaan untuk mendengarkan dengan baik. Sikap harmonis ini turut memperkuat hubungan profesional antara penulis dan mentor, sehingga hasil persetujuan tidak hanya berupa dokumen formal, tetapi juga mencerminkan kualitas kerja sama yang baik.

c. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan sepenuhnya mengikuti arahan dan bimbingan mentor dalam proses persetujuan instrumen evaluasi. Kesetiaan ini tercermin dari kesediaan penulis untuk menyesuaikan setiap butir pertanyaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Penulis tidak hanya memandang persetujuan sebagai formalitas, melainkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap nilai dan visi organisasi. Loyalitas juga ditunjukkan dengan menjaga konsistensi dalam melaksanakan setiap

arahan yang diberikan, serta berkomitmen untuk menghasilkan produk akhir yang benar-benar sesuai standar organisasi. Dengan sikap loyal, penulis berusaha menunjukkan kesetiaan pada tugas, aturan, dan tujuan besar organisasi, sehingga kuesioner yang disusun dapat mendukung terciptanya layanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

d. Kolaboratif

Kegiatan persetujuan dilakukan dengan semangat kolaborasi, di mana penulis aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menerima masukan dari mentor secara terbuka. Kolaborasi ini menghasilkan penyempurnaan rancangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, karena memadukan pengalaman mentor dengan perspektif penulis sebagai pelaksana aktualisasi. Diskusi tidak hanya berhenti pada revisi kalimat atau teknis pertanyaan, tetapi juga menyentuh aspek relevansi, urgensi, dan efektivitas instrumen bagi responden. Penulis menyesuaikan draf sesuai masukan mentor dengan segera, kemudian mengonfirmasi kembali untuk memastikan kesesuaian. Melalui proses ini, tercipta hasil evaluasi yang lebih tepat guna, sesuai kebutuhan organisasi, serta mampu mendukung tujuan optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui SKK *Online*.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Mendesain draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik.





Gambar Lampiran 19 mendesain Kuesioner/ Umpan Balik

2) Melakukan Konsultasi Kepada Mentor



Gambar Lampiran 20 Konsultasi Kegiatan 5 dengan Mentor

3) Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 23 September 2025 Kegiatan : Penyusunan Instrumen Evaluasi (Kuesioner) Tekapian tujuan yang matang Sebelum membuat Kuesioner. Agar hasil evaluasi atau monitoring dapat terukur dengan jelas, hasilnya dapat diperoleh dan akurat untuk ukuran kuesionernya.

Kerinci, 23 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 21 Notulensi Konsultasi Kegiatan 6

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. **Pembuatan Draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik**

Setelah mendapatkan arahan dari mentor, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan *draft* instrumen evaluasi berupa kuesioner atau lembar umpan balik pada 22 September 2025. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai efektivitas inovasi aktualisasi, yaitu optimalisasi layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui kolom berita Website SKK *Online*. Dalam proses penyusunannya, penulis terlebih dahulu mengidentifikasi indikator-indikator penilaian yang relevan, seperti kemudahan akses website, kejelasan konten berita, kualitas infografis, serta manfaat publikasi bagi tenaga kerja konstruksi. Penyusunan *draft* dilakukan secara sistematis menggunakan bahasa yang sederhana, terukur, dan mudah dipahami oleh responden agar hasil evaluasi mencerminkan persepsi masyarakat secara akurat. Selain itu, penulis memastikan setiap butir pertanyaan memiliki relevansi langsung terhadap tujuan inovasi, sehingga instrumen ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga menjadi sarana monitoring dan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas layanan informasi publik. Produk yang dihasilkan berupa *draft* kuesioner dengan format yang rapi, terstruktur, serta siap untuk diuji dan dikonsultasikan lebih lanjut kepada mentor sebelum disebarluaskan.

b. Konsultasi Draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik

Setelah *draft* kuesioner selesai disusun, penulis melakukan konsultasi secara langsung dengan mentor di Dinas PUPR Kabupaten Kerinci untuk memastikan kualitas, relevansi, dan efektivitas isi instrumen. Proses konsultasi dilaksanakan dengan menunjukkan lembar kuesioner yang telah disusun, disertai penjelasan tentang tujuan, indikator, serta sasaran responden yang dituju, yaitu tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci. Mentor memberikan masukan mengenai kejelasan redaksi pertanyaan, skala pengukuran yang digunakan, serta kesesuaian indikator dengan aspek pelayanan publik dan transformasi digital di lingkungan Bina Jasa Konstruksi. Setiap catatan dan koreksi dari mentor didokumentasikan oleh penulis dalam lembar konsultasi resmi untuk dijadikan dasar penyempurnaan. Melalui kegiatan ini, kuesioner yang semula bersifat rancangan awal berhasil disempurnakan menjadi instrumen evaluasi yang lebih sistematis, komunikatif, dan terukur. Produk akhir yang dihasilkan

berupa *draft final* kuesioner siap pakai, yang mencerminkan kualitas pelayanan publik berbasis digital serta menjadi alat penting dalam mengukur dampak dan efektivitas inovasi layanan SKK *Online*.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

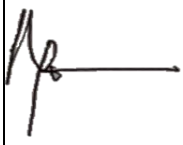
Kegiatan penyusunan Instrumen Evaluasi berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik memberikan kontribusi penting dalam mendukung visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital. Melalui kuesioner ini, satuan kerja dapat memperoleh data empiris yang akurat mengenai tingkat pemahaman, kepuasan, dan kebutuhan tenaga kerja konstruksi terhadap layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui Website SKK *Online*. Hasil evaluasi yang diperoleh menjadi bahan analisis untuk memperbaiki sistem publikasi berita, penyajian infografis, serta pengelolaan konten digital agar lebih efektif dan relevan. Hal ini selaras dengan visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang transparan, profesional, dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini mendukung misi Dinas PUPR dalam memperkuat tata kelola informasi, meningkatkan partisipasi masyarakat konstruksi, serta membangun sistem monitoring dan evaluasi berbasis data. Dengan adanya instrumen evaluasi yang terstruktur dan kredibel, organisasi dapat melakukan perbaikan berkelanjutan, meningkatkan efektivitas layanan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap transformasi digital yang dijalankan oleh Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner atau lembar umpan balik tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan timbul berbagai dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa akuntabilitas, pertanyaan dalam kuesioner bisa menjadi tidak terukur, tidak valid, dan hasil evaluasi tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga keputusan yang diambil tidak berdasar pada data yang kredibel. Tanpa kompetensi, desain dan struktur kuesioner berpotensi tidak sesuai dengan prinsip survei yang benar, membuat responden kesulitan memahami isi pertanyaan, dan hasilnya tidak menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Tanpa orientasi pelayanan, instrumen evaluasi bisa kehilangan fokus terhadap kebutuhan tenaga kerja konstruksi dan lebih bersifat administratif daripada fungsional. Sementara itu, jika

tidak ada sikap adaptif, kuesioner yang disusun mungkin tidak menyesuaikan dengan dinamika pelayanan digital atau perubahan teknologi informasi. Dampak yang lebih luas, hasil evaluasi yang tidak akurat dapat menghambat proses perbaikan layanan publik dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap Website SKK *Online* sebagai media informasi resmi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	23 September 2025/ 08.10 WIB	Tetapkan tujuan yang matang sebelum membuat kuesioner agar hasil evaluasi atau monitoring dapat terukur dengan jelas hasilnya dapat dipercaya dan aktual untuk ukuran kuesionernya.	1. Tersedianya draft Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik. 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/Lembar Umpan Balik yang disetujui mentor.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	23 September 2025/ 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan No. 7</td><td>Pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi.</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>24 - 26 September 2025</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</td><td>1. Tersedianya draft Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi.</td></tr>
<tr><td>2. Tersedianya catatan konsultasi</td></tr>
<tr><td>3. Tersedianya Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi yang disetujui mentor.</td></tr>
<tr><td colspan="2">A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan
1. Mendesain Draft Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi.
a. Berorientasi Pelayanan
Penulis menunjukkan komitmen pelayanan dengan menyusun draft surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi yang fokus pada kepentingan masyarakat, khususnya tenaga kerja konstruksi. Draft disusun dengan memperhatikan kejelasan informasi seperti tujuan, waktu, tempat, serta sasaran kegiatan agar mudah dipahami oleh penerima surat. Penggunaan bahasa formal yang komunikatif dipilih agar surat lebih jelas dan tidak menimbulkan multitafsir. Hal ini membuktikan bahwa penyusunan surat diarahkan untuk memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi penting terkait kegiatan. Dengan demikian, surat pemberitahuan ini menjadi sarana pelayanan yang efektif dan tepat sasaran.
b. Kolaboratif
Dalam penyusunan draft surat, penulis mengintegrasikan masukan dari rekan kerja dan referensi dari dokumen sebelumnya untuk memastikan format yang dipakai sesuai dengan ketentuan organisasi. Kolaborasi ini dilakukan melalui diskusi kecil yang menghasilkan kesepahaman dalam menentukan struktur, redaksi, dan isi surat. Dengan melibatkan pihak lain, kualitas surat yang disusun lebih terjamin karena sudah melalui telaah bersama. Hal ini membuktikan bahwa penyusunan dokumen bukan hanya hasil kerja individu, tetapi buah kolaborasi yang mendukung keseragaman administrasi di lingkungan kerja.
c. Harmonis
Penulis berupaya menjaga keharmonisan dalam penyusunan surat dengan memperhatikan aspek tata bahasa, kesantunan redaksi, serta identitas organisasi. Setiap kalimat disusun dengan memperhatikan</td></tr>
</table>

kesesuaian format resmi dan nilai etika komunikasi administrasi. Harmonisasi ini juga tercermin dari penyelarasan surat dengan visi dan misi organisasi, sehingga dokumen yang dihasilkan tidak hanya memenuhi fungsi administratif, tetapi juga mencerminkan citra profesional dinas. Dengan menjaga keselarasan antara isi, bahasa, dan identitas organisasi, surat yang dihasilkan memberikan kesan yang rapi, santun, dan profesional.

2. **Melakukan Konsultasi Dengan Mentor terkait Draft Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi.**

a. Harmonis

Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor melalui komunikasi yang sopan, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai. Sikap saling menghormati ditunjukkan sejak awal konsultasi, mulai dari penyampaian tujuan hingga penutupan diskusi. Dengan menjaga sikap harmonis ini, suasana konsultasi menjadi lebih nyaman dan produktif. Mentor dapat menyampaikan pendapatnya secara terbuka, dan penulis menerima masukan dengan rendah hati. Kondisi ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang efektif dalam meningkatkan kualitas draft surat.

b. Kolaboratif

Konsultasi dilakukan dengan semangat kerja sama, di mana penulis dan mentor aktif bertukar pandangan mengenai isi surat. Setiap masukan yang diberikan mentor ditanggapi penulis dengan diskusi terbuka, sehingga perbaikan dapat langsung diarahkan sesuai kebutuhan. Sikap kolaboratif ini menjadikan hasil revisi lebih komprehensif karena mempertimbangkan perspektif dari dua pihak. Dengan demikian, kualitas surat yang disusun lebih terjamin serta sesuai standar administrasi yang berlaku di organisasi.

c. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan mematuhi arahan mentor secara konsisten. Setiap masukan yang diberikan mentor tidak hanya dicatat, tetapi juga langsung dijadikan pedoman dalam melakukan perbaikan. Kesetiaan ini mencerminkan komitmen penulis terhadap nilai-nilai organisasi, termasuk kepatuhan pada prosedur yang berlaku. Dengan sikap loyal ini, hasil konsultasi benar-benar terarah dan sejalan dengan kebijakan serta tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

d. Akuntabel

Penulis bertanggung jawab penuh dalam mendokumentasikan setiap hasil konsultasi ke dalam catatan resmi. Hal ini dilakukan agar semua masukan dan arahan mentor terdokumentasi jelas dan dapat

dipertanggungjawabkan. Dengan sikap akuntabel, penulis memastikan bahwa setiap langkah revisi memiliki dasar yang valid dan transparan. Proses ini tidak hanya menjamin keakuratan isi surat, tetapi juga memperkuat kredibilitas administrasi organisasi.

e. Kompeten

Penulis mempersiapkan bahan konsultasi secara sistematis, berupa draft surat yang sudah lengkap dengan bagian-bagian standar seperti kepala surat, isi, dan penutup. Hal ini memudahkan mentor untuk memberikan evaluasi secara menyeluruh. Kompetensi penulis juga tercermin dari kemampuan memahami masukan yang diberikan, lalu mengimplementasikannya dengan tepat dalam perbaikan surat. Dengan demikian, hasil akhir surat lebih berkualitas, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi**.**

3. Meminta Persetujuan Mentor terkait Poster Digital/Infografis Sesuai Identitas Visual Organisasi

a. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan waktu dan metode konsultasi sesuai kondisi mentor. Apabila mentor memiliki agenda padat, penulis siap menyesuaikan diri dengan menggunakan alternatif komunikasi seperti pertemuan singkat atau melalui media digital. Fleksibilitas ini memastikan proses permintaan persetujuan tetap berjalan lancar tanpa mengganggu kinerja mentor. Dengan sikap adaptif ini, persetujuan dapat diperoleh tepat waktu, sehingga kegiatan sosialisasi tidak mengalami hambatan administratif.

b. Harmonis

Dalam proses persetujuan, penulis selalu menjaga sikap sopan, menghormati pendapat, dan membangun komunikasi yang nyaman. Setiap penjelasan mengenai isi surat disampaikan dengan bahasa yang santun, sehingga memudahkan mentor dalam memahami substansi dokumen. Suasana diskusi yang harmonis membuat mentor lebih terbuka dalam memberikan evaluasi. Dengan demikian, proses persetujuan tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga sarana meningkatkan kualitas produk administrasi yang dihasilkan.

c. Akuntabel

Penulis memastikan bahwa draft surat yang diajukan sudah melalui proses telaah ulang secara menyeluruh sebelum diserahkan kepada mentor. Semua data, format, dan redaksi diperiksa agar tidak terdapat kesalahan. Sikap akuntabel ini menjamin bahwa persetujuan yang diberikan mentor memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, dokumen yang disahkan

menjadi produk resmi yang kredibel dan siap digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Pembuatan Surat Pemberitahuan SOsialisasi



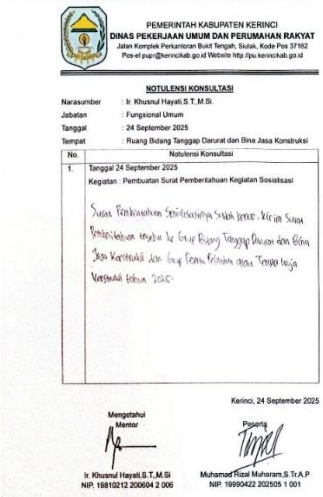
Gambar Lampiran 22 Pembuatan Surat Pemberitahuan Sosialisasi

2) Melakukan Konsultasi Kepada Mentor



Gambar Lampiran 23 Konsultasi Kegiatan 5 dengan Mentor

3) Notulensi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 24 September 2025 Kegiatan : Pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi Surat Pemberitahuan Sosialisasinya Sudah benar. Harap Surat Pemberitahuan ditujukan ke Grup Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi dan Grup Bidang Perumahan untuk Tenaga Ahli Konstruksi tahun 2025.

Kerinci, 24 September 2025

Mengetahui
Mentor

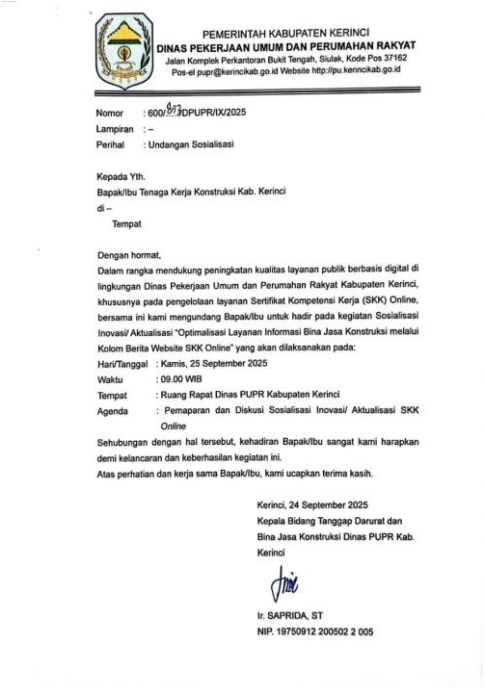
Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharram,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 24 Notulensi Konsultasi Kegiatan 7

4) Surat Pemberitahuan Sosialisasi yang disetujui mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

Nomor : 600/877/DPUPR/IX/2025
Lampiran : –
Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Tenaga Kerja Konstruksi Kab. Kerinci
di –
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas layanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci, khususnya pada pengelolaan layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan Sosialisasi Inovasi/ Aktualisasi "Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi melalui Kolom Berita Website SKK Online" yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2025
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
Agenda : Pemaparan dan Diskusi Sosialisasi Inovasi/ Aktualisasi SKK Online
Sehubungan dengan hal tersebut, kehadiran Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.
Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kerinci, 24 September 2025
Kepala Bidang Tanggap Darurat dan
Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kab.
Kerinci

Ir. SAPRIDA, ST
NIP. 19750912 200502 2 005

Gambar Lampiran 25 Surat Pemberitahuan Sosialisasi yang ditandatangani Kepala Bidang

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi.

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi pada 24 September 2025. Proses penyusunan dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan format surat resmi kedinasan dan mengikuti pedoman tata naskah dinas yang berlaku di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Dalam penyusunannya, penulis mengacu pada data kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, meliputi tujuan sosialisasi, waktu pelaksanaan, sasaran peserta, serta narasumber yang terlibat. Penulis memastikan setiap unsur surat, seperti kop dinas, nomor surat, lampiran, perihal, dan isi surat, tersusun rapi dan sesuai kaidah administrasi pemerintahan. Surat ini disusun menggunakan bahasa yang jelas, sopan, dan komunikatif agar mudah dipahami oleh penerima. Produk akhir berupa draft surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi diharapkan menjadi instrumen pendukung kelancaran kegiatan sosialisasi layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online*, sekaligus menunjukkan profesionalisme dan ketertiban administrasi dalam pelaksanaan aktualisasi.

b. Konsultasi Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisas kepada Mentor

Setelah draft surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi selesai disusun, penulis melakukan konsultasi langsung dengan mentor untuk memastikan isi dan format surat telah sesuai dengan ketentuan kedinasan. Proses konsultasi dilaksanakan secara tatap muka di ruang kerja mentor dengan menunjukkan draft surat yang telah disiapkan. Dalam sesi konsultasi, mentor memberikan masukan mengenai penyesuaian kalimat, ketepatan data kegiatan, serta tata penulisan surat agar sesuai dengan standar administrasi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Selain itu, mentor juga menekankan pentingnya penyampaian informasi yang ringkas namun tetap informatif, sehingga penerima surat dapat memahami tujuan dan rincian kegiatan sosialisasi dengan mudah. Semua saran dan koreksi dari mentor dicatat secara rinci oleh penulis dalam lembar catatan konsultasi untuk dijadikan acuan penyempurnaan dokumen. Dengan demikian, surat pemberitahuan yang telah diperbaiki menjadi dokumen resmi yang siap digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi, serta mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, ketelitian, dan akuntabilitas ASN dalam menjalankan tugasnya.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi SKK *Online* memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci. Surat pemberitahuan ini menjadi sarana resmi dalam penyampaian informasi kegiatan kepada pihak-pihak terkait, sehingga memastikan pelaksanaan sosialisasi berjalan efektif, terencana, dan tepat sasaran. Melalui surat ini, Dinas PUPR mampu membangun komunikasi formal yang profesional dan transparan, sesuai dengan visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, akuntabel, dan berbasis tata kelola administrasi yang baik. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi. Surat pemberitahuan yang disusun dengan rapi, informatif, dan sesuai standar kedinasan mencerminkan komitmen organisasi terhadap efisiensi, keterbukaan, serta profesionalitas dalam menjalankan fungsi pelayanan publik. Dengan demikian, kegiatan ini turut mendukung tercapainya tujuan

strategis Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam mewujudkan sistem pelayanan jasa konstruksi yang tertib, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya tenaga kerja konstruksi di daerah.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi SKK *Online* tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan timbul berbagai dampak negatif baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai akuntabilitas, surat yang dibuat berisiko mengandung kesalahan data, waktu, atau tujuan penerima, yang dapat menghambat pelaksanaan sosialisasi dan menurunkan kepercayaan publik terhadap kinerja organisasi. Ketiadaan sikap kompeten dapat menyebabkan surat disusun tanpa memperhatikan tata naskah dinas yang benar, sehingga menimbulkan kesan tidak profesional dan berpotensi menyalahi prosedur administrasi resmi. Dan apabila tidak berlandaskan orientasi pelayanan, surat yang dibuat mungkin tidak informatif, sulit dipahami, atau terlambat disampaikan kepada penerima, sehingga kegiatan sosialisasi tidak berjalan optimal dan partisipasi tenaga kerja konstruksi menjadi rendah. Selain itu, kurangnya sikap adaptif dapat menghambat kemampuan ASN dalam menyesuaikan penyusunan surat dengan perkembangan sistem administrasi digital, yang kini menuntut kecepatan dan ketepatan dalam komunikasi resmi. Dampak lebih luasnya, koordinasi antarinstansi dan tenaga kerja konstruksi akan terganggu, informasi tentang kegiatan sosialisasi tidak tersampaikan dengan baik, serta citra Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai penyelenggara layanan publik yang profesional dan modern dapat menurun di mata masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	24 September 2025/ 09.35 WIB	Surat Pemberitahuan Sosialisasinya sudah benar. Kirim surat pemberitahuan tersebut ke Grup Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi dan Grup Peserta Pelatihan atau Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2025.	1. Tersedianya draft Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi. 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi yang disetujui mentor.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	24 September 2025/ 10.15 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 8

Judul Kegiatan No. 8	**Pelaksanaan Sosialisasi Informasi SKK *Online***
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**26 September - 01 Oktober 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/*Evidence*	1. Tersedianya Daftar Hadir yang telah terisi
	2. Terlaksananya Laporan Kegiatan Sosialisasi SKK *Online*
	3. Tersedianya Kuesioner yang telah diisi oleh peserta

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi

a. Kompeten

Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan memastikan daftar hadir yang dibagikan telah disiapkan sesuai standar administrasi dan kebutuhan kegiatan. Daftar hadir dirancang dengan format yang jelas, memuat informasi penting seperti nama peserta, asal instansi/perusahaan, serta tanda tangan kehadiran. Hal ini mencerminkan keterampilan penulis dalam mengelola dokumen kegiatan yang rapi, akurat, dan mudah digunakan sebagai bukti administrasi resmi. Penulis juga teliti dalam memeriksa kelengkapan data untuk menghindari kekeliruan. Dengan kompetensi ini, daftar hadir tidak hanya berfungsi sebagai catatan kehadiran, tetapi juga menjadi dasar evaluasi jumlah peserta dan tindak lanjut kegiatan sosialisasi di masa mendatang.

b. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan metode pembagian daftar hadir berdasarkan kondisi lapangan. Apabila peserta sosialisasi datang dalam jumlah besar, penulis menyiapkan daftar hadir dalam beberapa rangkap untuk mempercepat proses pencatatan. Penulis juga siap menggunakan media digital apabila memungkinkan, misalnya melalui form *Online*, sebagai alternatif dari daftar hadir manual. Fleksibilitas ini memastikan proses pencatatan berjalan efektif tanpa menimbulkan antrean atau keterlambatan. Dengan sikap adaptif, daftar hadir yang dibagikan dapat benar-benar mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi sesuai kondisi nyata di lapangan.

c. Berorientasi Pelayanan

Dalam proses membagikan daftar hadir, penulis selalu mengutamakan kenyamanan peserta. Format daftar hadir dibuat sederhana, jelas, dan

mudah diisi agar tidak mengganggu jalannya kegiatan. Penulis juga sigap membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam mengisi, seperti menyediakan alat tulis tambahan atau memberikan penjelasan singkat mengenai data yang harus dicatat. Hal ini mencerminkan orientasi pelayanan yang kuat, di mana daftar hadir bukan hanya dokumen administrasi, tetapi juga bagian dari upaya memberikan pelayanan terbaik bagi peserta sosialisasi. Dengan cara ini, kegiatan menjadi lebih tertib, lancar, dan peserta merasa dihargai.

2. Melaksanakan sosialisasi informasi SKK *Online* kepada tenaga kerja konstruksi

a. Harmonis

Penulis membangun suasana harmonis selama kegiatan sosialisasi dengan menyampaikan materi secara ramah, komunikatif, dan menghargai partisipasi peserta. Interaksi dua arah dijaga melalui sesi tanya jawab, sehingga peserta merasa dihargai pendapat dan pengalamannya. Sikap ini menumbuhkan rasa kebersamaan antara narasumber dan peserta, sehingga kegiatan berlangsung lebih hidup dan bermakna. Keharmonisan juga ditunjukkan dengan menghormati latar belakang beragam peserta, baik dari perusahaan, kontraktor, maupun tenaga kerja individu. Dengan sikap harmonis ini, sosialisasi tidak hanya menjadi forum informasi, tetapi juga sarana memperkuat hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat konstruksi.

b. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan sosialisasi, penulis melibatkan berbagai pihak, baik mentor, senior, maupun rekan kerja, untuk mendukung jalannya kegiatan. Kolaborasi terlihat dalam pembagian tugas, seperti penyampaian materi, pengaturan teknis, hingga pendampingan peserta. Melalui kerja sama ini, kegiatan menjadi lebih tertib dan efektif, karena setiap pihak menjalankan perannya masing-masing dengan baik. Penulis juga mengajak peserta berkolaborasi aktif dalam diskusi, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut berkontribusi dalam memberikan masukan terkait layanan SKK *Online*. Dengan nilai kolaboratif, kegiatan sosialisasi menjadi wadah bersama dalam meningkatkan kualitas layanan publik.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menguasai materi yang disampaikan selama sosialisasi. Penyampaian informasi mengenai SKK *Online* dilakukan secara terstruktur, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta. Penulis juga

menyertakan contoh konkret dalam menjelaskan alur layanan, sehingga peserta memperoleh gambaran yang jelas. Kompetensi ini ditunjukkan pula melalui penggunaan media presentasi yang menarik, seperti slide dan infografis, agar informasi lebih mudah diserap. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta terhadap layanan SKK *Online*.

d.Berorientasi Pelayanan

Penulis berfokus pada kepuasan peserta dengan menyiapkan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Informasi yang disampaikan dipilih agar bermanfaat langsung, seperti prosedur pendaftaran, jadwal pelatihan, hingga manfaat sertifikasi. Selain itu, penulis melayani pertanyaan peserta dengan sabar, memberikan jawaban yang jelas dan praktis. Hal ini mencerminkan orientasi pelayanan publik yang nyata, di mana kegiatan sosialisasi tidak sekadar formalitas, tetapi benar-benar memberi manfaat dan memudahkan peserta dalam memahami layanan SKK *Online*. Dengan pendekatan ini, tujuan meningkatkan kualitas layanan publik dapat tercapai.

3. Membagikan Kuesioner Atau Lembar Evaluasi Kepada Peserta Sosialisasi

a. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyusun kuesioner atau lembar evaluasi yang relevan, jelas, dan mudah dipahami peserta. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun mencakup aspek penting, seperti kemudahan akses SKK *Online*, kualitas konten berita, hingga efektivitas sosialisasi. Kuesioner dirancang dengan format sederhana sehingga memudahkan peserta dalam memberikan jawaban. Selain itu, penulis juga teliti dalam menyiapkan jumlah kuesioner yang sesuai dengan peserta. Kompetensi ini memastikan evaluasi yang diperoleh akurat, dapat dianalisis, dan menjadi dasar perbaikan layanan di masa depan.

b. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan menjalankan pembagian kuesioner sebagai bagian penting dari prosedur evaluasi kegiatan. Sikap taat pada prosedur ini mencerminkan kesetiaan terhadap aturan organisasi dan arahan mentor. Penulis memastikan setiap peserta menerima lembar evaluasi serta mengisi dengan baik sebelum meninggalkan ruangan. Kesungguhan ini menandakan bahwa penulis

berkomitmen untuk mendukung tujuan organisasi, yakni meningkatkan kualitas layanan publik berdasarkan masukan nyata dari masyarakat. Dengan loyalitas ini, proses evaluasi dapat berjalan tertib dan hasilnya dapat dijadikan pedoman bagi perbaikan berkelanjutan.

c. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dengan menyesuaikan metode pembagian kuesioner sesuai kondisi peserta. Jika jumlah peserta besar, penulis membagi kuesioner secara bertahap atau dengan bantuan panitia agar lebih cepat. Selain itu, apabila sebagian peserta lebih nyaman menggunakan media digital, penulis menyiapkan tautan *Online* sebagai alternatif pengisian. Fleksibilitas ini memungkinkan seluruh peserta dapat memberikan evaluasi sesuai kenyamanan mereka. Dengan sikap adaptif, proses evaluasi tetap berjalan efektif, meskipun menghadapi keterbatasan waktu atau jumlah peserta yang banyak.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Pelaksanaan Sosialisasi



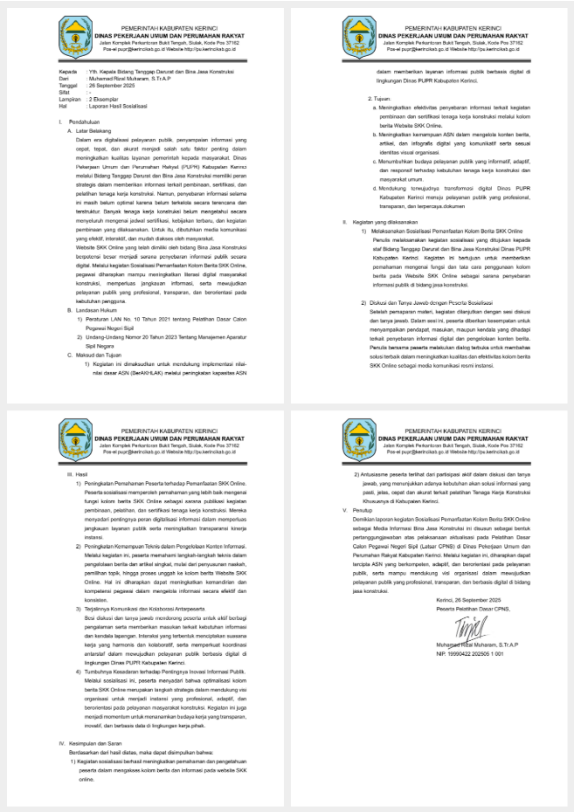
Gambar Lampiran 26 Pelaksanaan Sosialisasi

2) Pembagian Daftar Hadir



Gambar Lampiran 27 Pembagian daftar hadri

3) Laporan Kegiatan Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Kompleks Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

Kepada Yth. Kepala Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Dari Muhamad Rival Muharam, S.Tr.A.P
Tanggal 26 September 2025
Sifat -
Lampiran 2 Eksemplar
Hal Laporan Hasil Sosialisasi

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam era digitalisasi pelayanan publik, penyampaian informasi yang cepat, tepat, dan akurat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pemerintah kepada masyarakat. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci melalui Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi memiliki peran strategis dalam memberikan informasi terkait pembinaan, sertifikasi, dan pelatihan tenaga kerja konstruksi. Namun, penyebaran informasi selama ini masih belum optimal karena belum terkelola secara terencana dan terstruktur. Banyak tenaga kerja konstruksi belum mengetahui secara menyeluruh mengenai jadwal sertifikasi, kebijakan terbaru, dan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan. Untuk itu, dibutuhkan media komunikasi yang efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Website SKK Online yang telah dirintis oleh bidang Bina Jasa Konstruksi berpotensi besar menjadi sarana penyebaran informasi publik secara digital. Melalui kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Kolom Berita SKK Online, pegawai diharapkan mampu meningkatkan literasi digital masyarakat konstruksi, memperluas jangkauan informasi, serta mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan penggunа.

B. Landasan Hukum

1) Peraturan LAN No. 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara

C. Maksud dan Tujuan

1) Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung implementasi nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) melalui peningkatan kapasitas ASN dalam memberikan layanan informasi publik berbasis digital di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

2. Tujuan:
a. Meningkatkan efektivitas penyebaran informasi terkait kegiatan pembinaan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi melalui kolom berita Website SKK Online.
b. Meningkatkan kemampuan ASN dalam mengelola konten berita, artikel, dan infografis digital yang komunikatif serta sesuai identitas visual organisasi.
c. Menumbuhkan budaya pelayanan publik yang informatif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan tenaga kerja konstruksi dan masyarakat umum.
d. Mendukung terwujudnya transformasi digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci menuju pelayanan publik yang profesional, transparan, dan terpercaya.dokumen

II. Kegiatan yang dilaksanakan
1) Melaksanakan Sosialisasi Pemanfaatan Kolom Berita SKK Online
Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada staf Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi dan tata cara penggunaan kolom berita pada Website SKK Online sebagai sarana penyebaran informasi publik di bidang jasa konstruksi.

2) Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta Sosialisasi
Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, masukan, maupun kendala yang dihadapi terkait penyebaran informasi digital dan pengelolaan konten berita. Penulis bersama peserta melakukan dialog terbuka untuk membahas solusi terbaik dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas kolom berita SKK Online sebagai media komunikasi resmi instansi.

III. Hasil
1) Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Pemanfaatan SKK Online.
Peserta sosialisasi mengenai pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi kolom berita SKK Online sebagai sarana publikasi kegiatan pembinaan, pelatihan, dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi. Mereka menyadari pentingnya peran digitalisasi informasi dalam memperluas jangkauan layanan publik serta meningkatkan transparansi kinerja instansi.
2) Peningkatan Kemampuan Teknis dalam Pengelolaan Konten Informasi.
Melalui kegiatan ini, peserta memahami langkah-langkah teknis dalam pengelolaan berita dari artikel singkat, mulai dari penyusunan naskah, pemilihan topik, hingga proses unggah ke kolom berita Website SKK Online. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kompetensi pegawai dalam mengelola informasi secara efektif dan konsisten.
3) Terjalinnya Komunikasi dan Kolaborasi Antarpeserta
Box diskusi dan tanya jawab mendorong peserta untuk aktif bertanya pengalaman serta memberikan masukan terkait kebutuhan informasi dan kendala lapangan. Interaksi yang terbentuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif, serta memperkuat koordinasi antarstaf dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.
4) Tumbuhnya Kesadaran terhadap Pentingnya Inovasi Informasi Publik.
Melalui sosialisasi ini, peserta menyadari bahwa optimalisasi kolom berita SKK Online merupakan langkah strategis dalam mendukung visi organisasi untuk menjadi instansi yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat konstruksi. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk menanamkan budaya kerja yang transparan, inovatif, dan berbasis data di lingkungan kerja pribadi.

IV. Kesimpulan dan Saran
Berdasarkan dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:
1) Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta dalam mengakses kolom berita dan informasi pada website SKK online.

2) Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab, yang menunjukkan adanya kebutuhan akan solusi informasi yang pasti, jelas, cepat dan akurat terkait pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Khususnya di Kabupaten Kerinci.

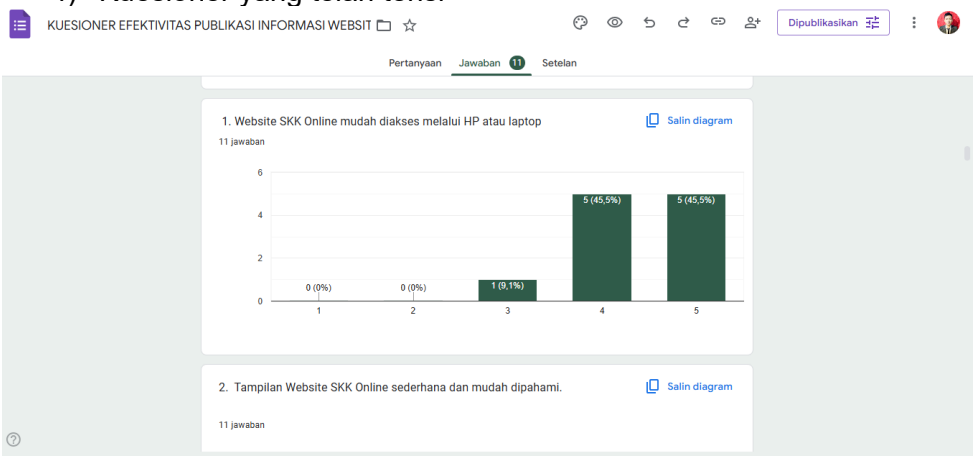
V. Penutup
Demikian laporan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Kolom Berita SKK Online sebagai Media Informasi Bina Jasa Konstruksi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan sosialisasi pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta ASN yang berkompeten, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik, serta mampu mendukung visi organisasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis digital di bidang jasa konstruksi.

Kerinci, 26 September 2025
Peserta Pelatihan Dasar CPNS,

Muhamad Rival Muharam, S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 28 Notulensi Konsultasi Kegiatan 5

4) Kuesioner yang telah terisi



Gambar Lampiran 29 Kuesioner yang telah diisi oleh peserta Sosialisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Pembagian Daftar Hadir Sosialisasi

Setelah mendapatkan arahan dari mentor, penulis melaksanakan kegiatan pembagian daftar hadir kepada peserta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa

Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Daftar hadir ini disusun terlebih dahulu dengan mencantumkan identitas peserta secara lengkap, meliputi nama, instansi atau perusahaan asal, dan tanda tangan sebagai bukti kehadiran. Proses pembagian dilakukan secara tertib dan sistematis sebelum kegiatan dimulai untuk memastikan seluruh peserta yang hadir dapat terdata dengan baik. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung tertib administrasi serta menjadi dasar pelaporan kegiatan sosialisasi. Dokumen daftar hadir disusun menggunakan format resmi kedinasan yang berlaku dan disimpan sebagai arsip kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pembagian daftar hadir tidak hanya menjadi bukti keikutsertaan peserta, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi SKK *Online* di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

b. Melaksanakan Sosialisasi Informasi SKK *Online* Kepada Peserta

Setelah seluruh peserta melakukan registrasi dan mengisi daftar hadir, penulis bersama tim pelaksana melaksanakan kegiatan sosialisasi informasi mengenai layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online*. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada tenaga kerja konstruksi terkait prosedur pendaftaran, jadwal pelatihan, mekanisme sertifikasi, serta manfaat penggunaan sistem SKK *Online*. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media presentasi dan disertai penjelasan yang interaktif agar peserta dapat memahami materi secara komprehensif. Penulis berperan aktif dalam menjelaskan manfaat SKK *Online* sebagai bentuk transformasi digital di bidang jasa konstruksi yang mendukung transparansi dan efisiensi pelayanan publik. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung sehingga terjalin komunikasi dua arah yang baik. Proses sosialisasi berjalan lancar, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, dan kegiatan ini berhasil memperkuat pemahaman serta partisipasi tenaga kerja dalam program sertifikasi kompetensi kerja.

c. Membagikan Kuesioner kepada Peserta Sosialisasi

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, penulis membagikan kuesioner atau lembar evaluasi kepada seluruh peserta sebagai bagian dari instrumen penilaian efektivitas kegiatan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi, tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan, serta efektivitas penyampaian informasi mengenai layanan SKK *Online*. Pembagian dilakukan secara langsung setelah sesi tanya jawab berakhir agar respon yang diberikan peserta masih relevan dan

akurat. Peserta mengisi kuesioner dengan panduan yang jelas, dan hasilnya dikumpulkan kembali oleh panitia untuk diolah dan dianalisis. Proses ini dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden dan memastikan objektivitas hasil. Kegiatan pembagian kuesioner ini menjadi langkah penting dalam upaya evaluasi dan peningkatan mutu pelayanan publik, sekaligus menjadi bahan masukan bagi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam mengoptimalkan strategi penyebaran informasi melalui SKK *Online* di masa mendatang.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan pembagian daftar hadir, pelaksanaan sosialisasi, dan pembagian kuesioner kepada peserta sosialisasi SKK *Online* memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci. Melalui kegiatan ini, Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi dapat memastikan bahwa informasi mengenai layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* tersampaikan secara tepat sasaran kepada tenaga kerja konstruksi. Pelaksanaan sosialisasi ini mendukung visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis digital. Kegiatan ini juga menjadi perwujudan misi Dinas PUPR dalam meningkatkan kualitas layanan publik melalui penguatan sistem informasi dan literasi digital di bidang jasa konstruksi. Pembagian daftar hadir memastikan tertib administrasi kegiatan, sedangkan kuesioner membantu memperoleh umpan balik yang berguna untuk peningkatan layanan di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada tujuan strategis organisasi, yaitu meningkatkan efektivitas komunikasi publik, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem pelayanan berbasis digital, serta mendorong partisipasi aktif tenaga kerja konstruksi untuk meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi resmi SKK *Online*.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembagian daftar hadir, pelaksanaan sosialisasi, dan pembagian kuesioner tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka dapat menimbulkan sejumlah dampak negatif baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai Akuntabilitas, proses sosialisasi berpotensi tidak tertib, peserta tidak tercatat dengan baik, dan hasil kegiatan sulit

dipertanggungjawabkan secara administrasi. Tanpa Orientasi Pelayanan, penyampaian informasi bisa menjadi tidak efektif, membingungkan, dan tidak menjawab kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Jika nilai Kompetensi diabaikan, maka materi sosialisasi bisa tidak akurat atau kurang relevan dengan regulasi terbaru, sehingga menurunkan kredibilitas instansi. Kurangnya Kolaborasi dan Keharmonisan juga dapat menghambat koordinasi antara pelaksana dan mentor, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Bagi masyarakat, khususnya tenaga kerja konstruksi, dampaknya dapat berupa rendahnya pemahaman terhadap prosedur sertifikasi SKK, berkurangnya minat mengikuti pelatihan, hingga keterlambatan memperoleh informasi penting. Sementara bagi satuan kerja, hal ini dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai instansi yang berkomitmen terhadap transparansi, profesionalitas, dan inovasi pelayanan publik. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK mutlak diperlukan agar kegiatan berjalan efektif, efisien, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas layanan di bidang jasa konstruksi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	26 September 2025/ 09.35 WIB	Buat Laporan Pelaksanaan Sosialisasi dan jangan lupa daftar hadirnya dimasukkan juga.	1. Tersedianya Daftar Hadir yang telah terisi 2. Terlaksananya Laporan Kegiatan Sosialisasi SKK Online 3. Tersedianya Kuesioner yang telah diisi oleh peserta	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	27 September 2025/ 10.15 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Keggiatan 9

Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan No. 9	**Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas Informasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**01 - 05 Oktober 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/*Evidence*	1. Tersedianya Rekapitulasi Kuesioner
	2. Tersedianya data analisa rekapan kuesioner dari responden
	3. Tersedianya catatan konsultasi
	4. Tersedianya hasil analisis yang disetujui mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Merekap Hasil Isian Kuesioner

a. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan melakukan proses rekapitulasi kuesioner secara cermat, sistematis, dan sesuai dengan kaidah pengolahan data. Setiap lembar kuesioner diperiksa dengan teliti untuk memastikan tidak ada data yang terlewat atau salah input. Penulis menggunakan tabel rekap untuk memudahkan pengelompokan jawaban responden berdasarkan indikator yang diukur. Hal ini menunjukkan keterampilan penulis dalam mengolah informasi menjadi data yang terstruktur dan siap untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan kompetensi ini, hasil rekapitulasi kuesioner dapat dijadikan dasar pertimbangan yang kredibel untuk menilai efektivitas sosialisasi SKK *Online*.

b. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan melaksanakan rekapitulasi kuesioner sesuai arahan dan standar organisasi. Kesetiaan pada prosedur yang berlaku mencerminkan komitmen penulis untuk mendukung tujuan evaluasi inovasi yang telah dilaksanakan. Penulis menjaga integritas dalam mengolah data, tidak melakukan manipulasi atau pengabaian terhadap jawaban responden. Sikap loyal ini memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan realitas di lapangan, sehingga hasil rekapitulasi dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor maupun instansi.

c. Berorientasi Pelayanan

Dalam proses rekap kuesioner, penulis berorientasi pada pelayanan dengan memastikan hasil pengolahan data dapat digunakan secara maksimal untuk memperbaiki layanan publik. Rekapitulasi dilakukan

bukan hanya untuk memenuhi administrasi, melainkan juga sebagai bahan perbaikan kualitas informasi yang disampaikan melalui SKK *Online*. Dengan demikian, hasil rekap dapat memberikan manfaat nyata bagi tenaga kerja konstruksi sebagai penerima layanan, karena masukan dari mereka benar-benar digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan.

2. Menganalisa Hasil Rekapan Kuesioner

a. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan melakukan analisis hasil rekapitulasi kuesioner secara sistematis dan berbasis data. Setiap indikator, seperti kemudahan akses, kualitas konten berita, hingga efektivitas infografis, dianalisis untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Analisis dilakukan dengan membandingkan frekuensi jawaban responden pada setiap kategori, sehingga dapat diketahui aspek yang sudah baik maupun yang masih perlu perbaikan. Dengan demikian, hasil analisis menjadi data yang valid dan relevan dalam mendukung peningkatan layanan informasi di SKK *Online*.

b. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan menyesuaikan metode analisis sesuai kondisi data yang diperoleh. Apabila jawaban responden cukup beragam, penulis menggunakan kategori tambahan agar analisis lebih akurat. Selain itu, penulis juga membuka ruang interpretasi dari data kuantitatif menjadi rekomendasi kualitatif, sehingga hasil analisis lebih komprehensif. Fleksibilitas ini memastikan bahwa analisis tidak hanya berhenti pada angka, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai kebutuhan tenaga kerja konstruksi terhadap layanan informasi digital**.**

3. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait Hasil Analisis Kuesioner.

a. Harmonis

Penulis menjaga hubungan harmonis dengan mentor selama proses konsultasi hasil analisis kuesioner. Diskusi dilakukan secara sopan, menghargai pendapat, dan terbuka terhadap kritik yang diberikan. Suasana yang kondusif ini membantu penulis menyampaikan hasil analisis dengan jelas sekaligus menerima masukan dari mentor tanpa hambatan. Dengan menjaga keharmonisan, konsultasi menjadi sarana belajar yang efektif, memperkuat hubungan profesional, dan memastikan analisis yang dihasilkan benar-benar sesuai kebutuhan organisasi.

b. Kolaboratif

Proses konsultasi dilakukan dengan semangat kolaborasi, di mana penulis tidak hanya menyampaikan hasil analisis, tetapi juga aktif meminta arahan dan masukan dari mentor. Penulis dan mentor bersama-sama membahas kelemahan dan kelebihan dari hasil kuesioner, serta mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas publikasi konten. Melalui kerja sama ini, hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan dapat dijadikan dasar penyusunan kebijakan kecil dalam lingkup pelayanan informasi SKK *Online*.

c. Berorientasi Pelayanan

Dalam konsultasi, penulis menunjukkan orientasi pelayanan dengan menekankan bahwa hasil analisis kuesioner bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada tenaga kerja konstruksi. Setiap masukan mentor diarahkan agar berimplikasi pada perbaikan layanan yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, hasil konsultasi tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga strategi nyata untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

4. Meminta Persetujuan Mentor terkait Hasil Analisis Data Kuesioner

a. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan isi laporan hasil analisis kuesioner sesuai arahan mentor. Setiap koreksi yang diberikan ditindaklanjuti dengan cepat, baik dalam bentuk revisi data, perbaikan narasi, maupun penyajian hasil dalam format yang lebih mudah dipahami. Fleksibilitas ini memastikan laporan yang diajukan benar-benar sesuai dengan standar organisasi dan kebutuhan pengguna layanan SKK *Online*.

b. Harmonis

Selama proses meminta persetujuan, penulis menjaga sikap harmonis dengan berkomunikasi secara sopan, menghargai arahan, dan membangun hubungan diskusi yang positif dengan mentor. Keharmonisan ini membuat proses persetujuan berjalan lancar, tanpa hambatan, dan menghasilkan dokumen yang dapat diterima dengan baik. Suasana yang hangat juga memperkuat kerja sama antara penulis dan mentor dalam mendukung tujuan inovasi.

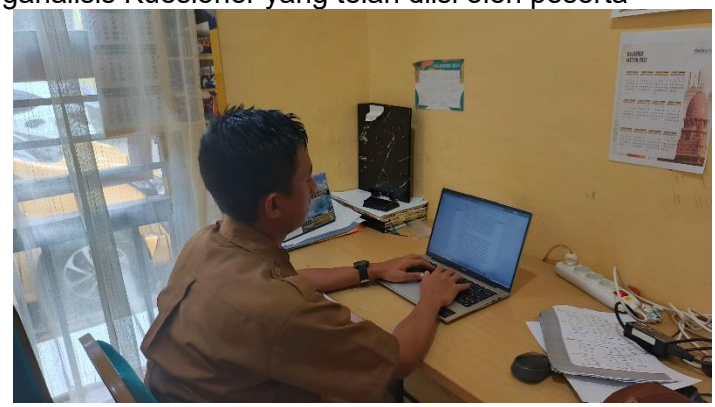
c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan memastikan hasil analisis kuesioner yang diajukan untuk persetujuan sudah terstruktur, akurat, dan sesuai dengan ketentuan administrasi. Data yang digunakan jelas sumbernya, hasil analisis logis, dan narasi penyajian ringkas serta

komunikatif. Dengan kemampuan ini, dokumen hasil analisis yang diserahkan bukan hanya layak untuk disetujui, tetapi juga dapat digunakan langsung sebagai dasar evaluasi kinerja layanan informasi SKK *Online*.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Menganalisis Kuesioner yang telah diisi oleh peserta



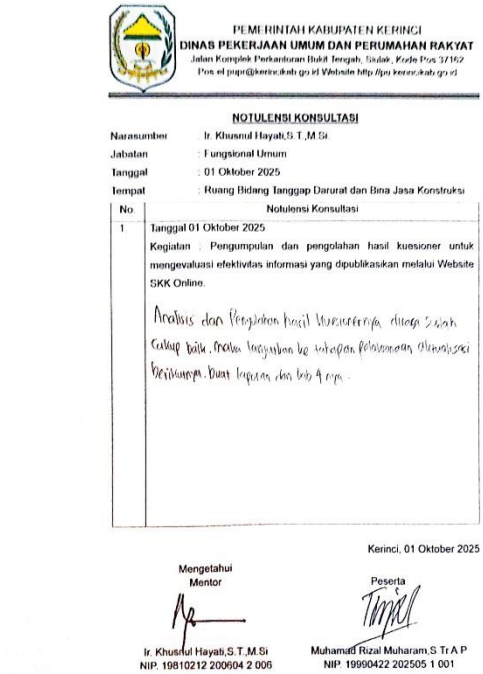
Gambar Lampiran 30 Menganalisis Kuesioner

2) Melakukan Konsultasi Kepada Mentor



Gambar Lampiran 31 Konsultasi Kegiatan 9 dengan Mentor

3) Notulensi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Sidiak, Kode Pos 37162
Pos el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 01 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No	Notulensi Konsultasi
1	Tanggal 01 Oktober 2025 Kegiatan : Pengumpulan dan pengolahan hasil kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas informasi yang dipublikasikan melalui Website SKK Online. Analisis dan Pengolahan hasil kuesioner diberi 2 jawab cukup baik, perlu tanggapan ke depan Pelaksanaan Otomatisasi Berikutnya. Buat laporan dan bly 4 rpt.

Kerinci, 01 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

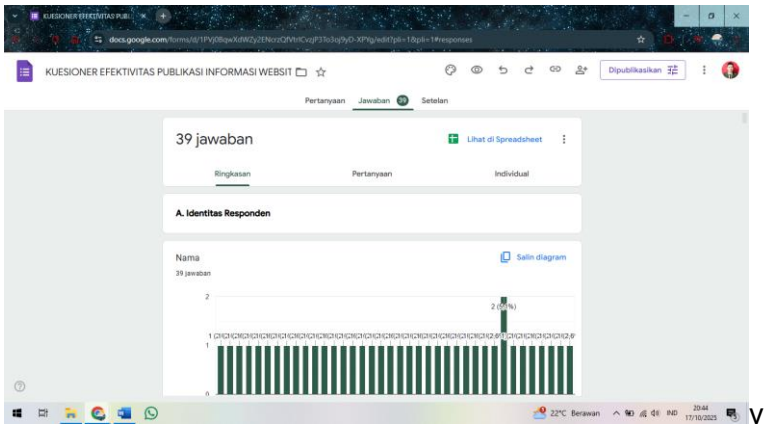
Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 32 Notulensi Konsultasi Kegiatan 9

4) Rekapitulasi Kuesioner



Gambar Lampiran 33 Rekapitulasi Kuesioner

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Merekap dan Menganalisis data hasil Kuesioner

Setelah proses rekapitulasi dan analisis data selesai dilakukan, penulis Setelah proses pengumpulan data kuesioner selesai dilaksanakan, penulis melanjutkan tahap rekapitulasi dan analisis hasil jawaban responden yang berasal dari peserta sosialisasi layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online*. Kegiatan ini menggunakan metode tabulasi data secara manual dan digital melalui perangkat lunak pengolah data sederhana. Proses rekap dilakukan dengan menyalin setiap jawaban responden ke dalam tabel rekapitulasi, kemudian menghitung jumlah serta persentase pilihan jawaban untuk masing-masing indikator.

Selanjutnya, penulis menganalisis hasil tersebut untuk menilai efektivitas pelaksanaan sosialisasi, tingkat kemudahan akses Website SKK *Online*, kualitas konten berita dan infografis, serta kepuasan peserta terhadap layanan digital yang disediakan oleh Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Analisis dilakukan secara sistematis dengan menyoroti aspek-aspek penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Dari hasil analisis awal, diperoleh gambaran umum bahwa sebagian besar responden menilai SKK *Online* sudah mudah diakses dan informatif, namun masih perlu peningkatan dalam kecepatan akses dan konsistensi pembaruan konten.

b. Konsultasi Hasil analisa data kuesioner kepada Mentor

Setelah proses rekapitulasi dan analisis data selesai dilakukan, penulis melakukan konsultasi langsung dengan mentor untuk meninjau hasil temuan dan kesimpulan yang telah dirumuskan. Konsultasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Oktober 2025, secara tatap muka di ruang kerja mentor. Dalam kegiatan tersebut, penulis memaparkan hasil analisis berupa tabel rekapitulasi, diagram hasil survei, serta poin-poin penting yang menggambarkan persepsi peserta terhadap layanan SKK *Online*. Mentor memberikan berbagai arahan dan masukan, terutama terkait cara penyajian hasil analisis agar lebih ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca laporan. Selain itu, mentor menekankan pentingnya mengaitkan hasil analisis dengan strategi peningkatan kualitas publikasi dan pelayanan digital ke depan. Seluruh saran yang diberikan dicatat secara rinci dalam lembar konsultasi dan dijadikan dasar untuk penyempurnaan laporan akhir aktualisasi. Melalui konsultasi ini, penulis tidak hanya memperoleh validasi atas hasil analisis yang telah dilakukan, tetapi juga memperkuat keakuratan dan kredibilitas laporan evaluasi yang

menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi Bina Jasa Konstruksi melalui Website SKK *Online*.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan merekap dan menganalisis data hasil kuesioner memberikan kontribusi penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan informasi publik berbasis digital. Melalui kegiatan ini, organisasi memperoleh data yang valid dan objektif mengenai persepsi serta tingkat kepuasan masyarakat atau tenaga kerja konstruksi terhadap layanan SKK *Online*. Hasil analisis menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam perbaikan sistem publikasi, penyajian konten berita, serta peningkatan efektivitas infografis digital. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis teknologi informasi. Melalui pengolahan data kuesioner, organisasi dapat mengidentifikasi aspek layanan yang sudah baik dan area yang masih perlu ditingkatkan, sehingga strategi pengembangan ke depan dapat lebih tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung terwujudnya tata kelola informasi yang akuntabel dan adaptif, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap transformasi digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam bidang pembinaan jasa konstruksi

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Apabila kegiatan rekapitulasi dan analisis data kuesioner tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka berbagai dampak negatif dapat timbul baik bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai akuntabel, proses rekap data berpotensi menghasilkan informasi yang tidak valid, manipulatif, atau tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kredibilitas hasil evaluasi. Jika tidak kompeten, hasil analisis bisa tidak akurat dan gagal menggambarkan kondisi riil di lapangan, yang berakibat pada pengambilan keputusan yang keliru. Selain itu, tanpa sikap adaptif, instansi akan sulit menyesuaikan metode evaluasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, sehingga layanan informasi digital menjadi stagnan dan tidak responsif. Sementara ketiadaan nilai berorientasi pelayanan akan menyebabkan hasil evaluasi hanya menjadi formalitas, tanpa tindak lanjut nyata untuk

memperbaiki kualitas layanan SKK *Online*. Dampaknya, masyarakat atau tenaga kerja konstruksi akan kehilangan kepercayaan terhadap efektivitas layanan digital, dan citra Dinas PUPR Kabupaten Kerinci sebagai instansi pelayan publik modern dapat menurun. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dasar ASN menjadi kunci dalam memastikan kegiatan evaluasi berjalan objektif, bermanfaat, dan berdampak positif bagi organisasi serta masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	01 Oktober 2025/ 08.20 WIB	Analisis dan Pengolahan hasil kuesionernya dirasa sudah cukup baik. Maka lanjutkan ke tahapan pelaksanaan aktualisasi berikutnya. Buat laporan dan BAB 4 nya.	1. Tersedianya Rekapitulasi Kuesioner 2. Tersedianya data analisa rekapan kuesioner dari responden 3. Tersedianya catatan konsultasi 4. Tersedianya hasil analisis yang disetujui mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P	
Satuan Kerja			Dinas PUPR Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi			Dinas PUPR Kabupaten Kerinci	
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	03 Oktober 2025/ 10.15 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualiasasi Kegiatan 10

Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu Ke-5 dan Ke-6

Judul Kegiatan No. 10	**Penyusunan Laporan Aktualisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**06 - 10 Oktober 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/*Evidence*	1. Tersedianya draft Laporan Aktualisasi
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedianya Laporan Aktualisasi yang disetujui mentor.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat draft Laporan Aktualisasi

a. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan melaksanakan penyusunan draft laporan aktualisasi sesuai arahan mentor dan aturan yang berlaku di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Kesetiaan ini terlihat dari upaya penulis mengikuti format, struktur, serta ketentuan teknis laporan yang telah ditetapkan, sehingga laporan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi maupun substansi. Penulis menjaga integritas dengan tidak mengubah fakta yang ada, melainkan menyajikan data secara objektif berdasarkan kegiatan aktualisasi yang sudah dilaksanakan. Loyalitas juga tercermin dari sikap konsisten penulis dalam menyelesaikan draft laporan tepat waktu meskipun menghadapi keterbatasan. Dengan demikian, penyusunan laporan menjadi wujud nyata kesetiaan penulis terhadap komitmen organisasi dan bimbingan mentor, sekaligus mencerminkan profesionalisme ASN yang berpegang teguh pada nilai loyal dalam BerAKHLAK.

b. Kolaboratif

Dalam proses penyusunan draft laporan aktualisasi, penulis menampilkan nilai kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak terkait, mulai dari mentor hingga pegawai yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Setiap masukan yang diberikan dijadikan dasar penyempurnaan isi laporan agar lebih komprehensif dan sesuai kebutuhan organisasi. Penulis aktif berdiskusi dan membangun komunikasi yang terbuka dengan mentor untuk memastikan substansi laporan tidak hanya sekadar formalitas, tetapi benar-benar menggambarkan hasil aktualisasi yang bermanfaat. Sikap kolaboratif ini juga terlihat dari kemampuan penulis mengakomodasi saran-saran perbaikan, menyatukan ide, dan menyesuaikan struktur laporan agar sesuai dengan standar penulisan yang berlaku. Dengan adanya kolaborasi ini,

laporan aktualisasi menjadi lebih matang, berkualitas, dan dapat dijadikan referensi untuk peningkatan layanan publik melalui SKK *Online*.

c. Adaptif

Penulis memperlihatkan sikap adaptif dengan menyesuaikan proses penyusunan draft laporan berdasarkan dinamika kebutuhan dan perubahan arahan yang diberikan oleh mentor. Setiap perbaikan atau revisi diterima dengan fleksibel dan segera ditindaklanjuti tanpa menunda waktu. Penulis juga memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi pengolah dokumen dan referensi daring, untuk memastikan laporan tersusun lebih rapi, efisien, dan mudah dipahami. Sikap adaptif ini membantu penulis menghadirkan laporan yang tidak hanya sesuai aturan, tetapi juga modern dan relevan dengan tuntutan era digital. Selain itu, penulis mampu mengintegrasikan berbagai masukan dari mentor dengan cermat, menyesuaikan gaya bahasa, serta menyederhanakan informasi agar lebih komunikatif. Dengan demikian, adaptivitas yang ditunjukkan memastikan laporan aktualisasi menjadi dokumen yang berkualitas, mudah dipahami, dan siap digunakan sebagai bahan evaluasi maupun pembelajaran bagi organisasi.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor terkait draft Laporan Aktualisasi

a. Kompeten

Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan mempersiapkan seluruh bahan konsultasi secara sistematis sebelum bertemu mentor. Data, draf laporan, dan dokumen pendukung dipilah serta disusun agar mudah dipahami dan ditelaah. Kemampuan penulis dalam mengolah informasi dari berbagai sumber, baik regulasi, pedoman teknis, maupun hasil kegiatan aktualisasi, menjadi bukti profesionalitas dalam menyajikan materi yang relevan dan berbobot. Saat diskusi berlangsung, penulis mampu menjelaskan setiap poin dengan bahasa yang jelas, ringkas, dan komunikatif, sehingga mentor dapat memberikan masukan yang tepat sasaran. Selain itu, penulis menunjukkan kemampuan mendengarkan dengan baik, mencatat saran, dan menyesuaikan dokumen sesuai standar. Sikap ini mencerminkan bahwa penulis tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban, tetapi juga berusaha menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi peningkatan layanan informasi di SKK *Online*.

b. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dari keterlibatan aktif penulis dalam berdiskusi dengan mentor untuk menyempurnakan draf kegiatan yang telah disusun. Penulis membangun suasana kerja sama dengan cara mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan, sekaligus menerima masukan dengan terbuka. Proses diskusi ini tidak hanya bersifat satu arah, melainkan

interaktif, sehingga ide dan pandangan mentor dapat diintegrasikan secara optimal dalam draf laporan. Penulis juga bersedia menyesuaikan rancangan berdasarkan kesepakatan bersama, sehingga dokumen yang dihasilkan lebih komprehensif dan sesuai kebutuhan organisasi. Dengan sikap kolaboratif ini, hubungan antara penulis dan mentor menjadi lebih sinergis, menciptakan keluaran yang berkualitas, dan memperkuat tujuan organisasi dalam menyediakan layanan publik berbasis digital yang lebih baik.

c. Harmonis

Penulis memperlihatkan sikap harmonis selama proses konsultasi dengan menjaga komunikasi yang santun, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai. Diskusi dilakukan dalam suasana kondusif, sehingga mentor merasa dihargai pendapatnya dan proses konsultasi berjalan dengan lancar. Penulis menerima kritik dan saran dengan lapang dada tanpa defensif, serta menanggapi dengan sikap positif. Hubungan kerja yang harmonis ini juga terlihat dari upaya penulis membangun suasana saling percaya, sehingga interaksi tidak hanya bersifat formal, tetapi juga penuh keakraban profesional. Dengan terciptanya hubungan harmonis, proses konsultasi menjadi lebih efektif, produktif, dan memberikan ruang bagi pertukaran ide yang membangun. Hal ini berkontribusi pada kualitas hasil yang lebih baik serta memperkuat budaya kerja positif di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

d. Berorientasi Pelayanan

Seluruh proses konsultasi difokuskan pada pencapaian hasil yang memberikan manfaat langsung bagi pengguna layanan, khususnya tenaga kerja konstruksi. Penulis memastikan bahwa setiap masukan dari mentor ditujukan untuk memperbaiki kualitas konten berita, artikel, maupun infografis yang nantinya akan dipublikasikan di Website SKK *Online*. Dengan orientasi pelayanan yang kuat, penulis menekankan agar informasi yang dihasilkan mudah dipahami, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan layanan publik tidak hanya ditentukan oleh tersedianya informasi, tetapi juga oleh bagaimana informasi itu disajikan dengan jelas, akurat, dan relevan. Oleh karena itu, setiap saran dari mentor ditindaklanjuti untuk menghasilkan konten yang mendukung keterbukaan informasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan membantu tenaga kerja konstruksi dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait sertifikasi maupun kebijakan jasa konstruksi.

3. Meminta Persetujuan Mentor

a. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan metode

konsultasi sesuai kondisi mentor yang memiliki jadwal padat. Fleksibilitas diwujudkan melalui kesiapan melakukan diskusi baik secara langsung maupun dengan penyesuaian waktu yang lebih efisien. Penulis menerima setiap perubahan dan masukan dengan sikap terbuka, lalu segera melakukan perbaikan pada rancangan poster agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kemampuan beradaptasi juga terlihat dalam penerapan identitas visual organisasi pada desain poster, yang disesuaikan dengan tren komunikasi digital tanpa mengurangi nilai formalitas instansi. Dengan demikian, hasil akhir tetap relevan dengan kebutuhan informasi tenaga kerja konstruksi sekaligus responsif terhadap dinamika pelayanan publik berbasis digital.

b. Akuntabel

Dalam proses permintaan persetujuan, penulis melaksanakan setiap tahapan dengan penuh tanggung jawab. Draft poster yang diajukan telah diperiksa ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis maupun substansi. Penulis menjelaskan kepada mentor mengenai sumber data, tujuan desain, serta relevansi konten dengan kebutuhan tenaga kerja konstruksi. Hal ini membuktikan sikap transparan dan akuntabel dalam setiap keputusan yang dibuat. Selain itu, penulis menyusun catatan konsultasi yang terdokumentasi dengan baik sebagai bukti pertanggungjawaban administrasi. Dengan akuntabilitas ini, proses persetujuan tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada mentor bahwa rancangan yang diajukan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyusun poster digital/infografis sesuai standar komunikasi visual organisasi dan regulasi jasa konstruksi. Rancangan yang diajukan disusun dengan tata letak yang rapi, penggunaan warna sesuai identitas instansi, dan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami oleh tenaga kerja konstruksi. Kompetensi juga tercermin dari kemampuan penulis dalam menjelaskan alasan pemilihan elemen desain kepada mentor secara logis dan berbasis data. Dengan penguasaan teknis dan pemahaman substansi yang baik, penulis berhasil meyakinkan mentor bahwa rancangan yang diajukan layak dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa penulis mampu menggabungkan kemampuan profesional dengan kebutuhan organisasi dalam menghasilkan produk informasi berkualitas.

d. Kolaboratif

Kegiatan meminta persetujuan dilaksanakan dengan semangat kolaborasi antara penulis dan mentor. Penulis aktif mengajukan pertanyaan untuk

memperjelas arahan mentor sekaligus memberikan alternatif solusi apabila terdapat kendala dalam desain. Setiap masukan mentor diterima dengan terbuka, kemudian diolah kembali untuk menghasilkan rancangan poster yang lebih baik. Kolaborasi ini juga menciptakan suasana kerja yang produktif, di mana mentor berperan memberikan arahan dan penulis menindaklanjuti dengan hasil konkret. Dengan sikap kolaboratif, poster digital yang disusun tidak hanya mencerminkan ide penulis semata, tetapi juga hasil penyatuan gagasan bersama, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat pengguna SKK *Online*.

e. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan mematuhi setiap arahan mentor serta mengikuti prosedur organisasi dalam proses persetujuan. Kesetiaan ini ditunjukkan dengan menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi, sehingga rancangan poster selalu sejalan dengan visi dan misi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Penulis juga menunjukkan komitmen untuk menjaga nama baik organisasi melalui desain yang profesional, sesuai identitas visual, dan mendukung transparansi layanan publik. Kesetiaan terhadap mentor juga tercermin dalam sikap patuh terhadap setiap koreksi yang diberikan, serta berkomitmen untuk segera menindaklanjuti perbaikan yang diperlukan. Dengan sikap loyal ini, hasil akhir poster dapat menjadi media komunikasi resmi yang memperkuat citra organisasi sekaligus bermanfaat bagi masyarakat.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Menyusun Draft Laporan Aktualisasi



Gambar Lampiran 34 Menyusun Draft Laporan Aktualisasi

2) Melakukan Konsultasi Kepada Mentor



Gambar Lampiran 35 Konsultasi Kegiatan 10 dengan Mentor

3) Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 10 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 10 Oktober 2025 Kegiatan : Penyusunan Laporan Aktualisasi Penulisan dan Penyusunan laporannya sudah baik, jangan lupa terkait dokumentasi Pelaksanaan, output setiap kegiatan dan hasil analisis di bunyikan di laporan Aktualisasinya.

Kerinci, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

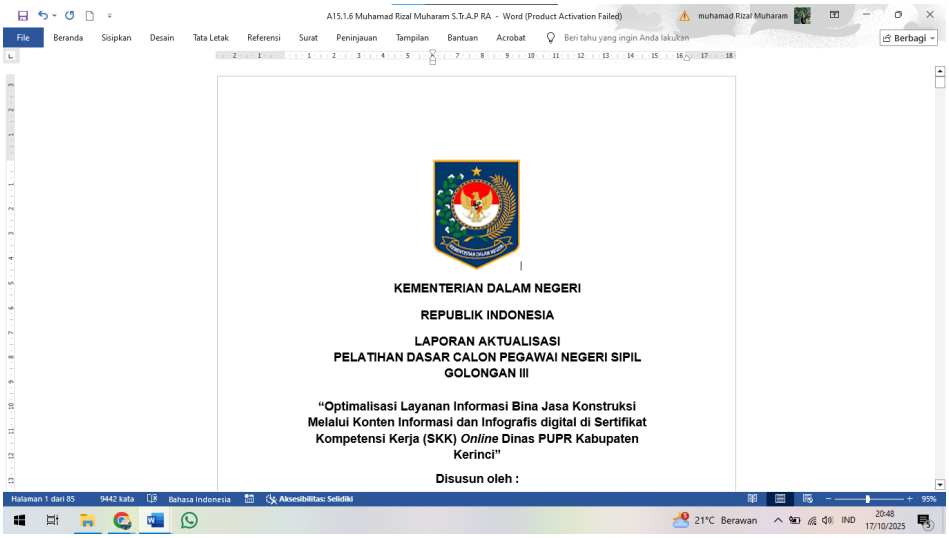
Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar Lampiran 36 Notulensi Konsultasi Kegiatan 10

4) Laporan Aktualisasi yang Disetujui Oleh Mentor



Gambar Lampiran 37 Laporan Aktualisasi yang disetujui mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Penyusunan Laporan Aktualisasi

Setelah seluruh tahapan kegiatan aktualisasi selesai dilaksanakan, penulis mulai menyusun laporan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas implementasi nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Proses penyusunan laporan dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman penulisan laporan aktualisasi yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN). Penulis menghimpun seluruh data pendukung berupa dokumentasi kegiatan, hasil kuesioner, lembar evaluasi, serta catatan konsultasi dengan mentor untuk diolah menjadi laporan yang utuh, informatif, dan berbobot. Penyusunan laporan dilakukan dengan memperhatikan struktur yang meliputi latar belakang, identifikasi isu, analisis penyebab, alternatif solusi, serta uraian hasil implementasi aktualisasi di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Setiap bagian disusun dengan bahasa yang jelas, objektif, dan menggambarkan keterkaitan antara teori yang diperoleh selama Latsar dengan penerapannya di tempat kerja. Produk akhir berupa Draft Laporan Aktualisasi diharapkan menjadi dokumen yang valid, terukur, dan dapat dijadikan acuan dalam peningkatan mutu pelayanan publik di bidang Bina Jasa Konstruksi.

b. Konsultasi Laporan Aktualisasi kepada Mentor

Setelah draft laporan aktualisasi tersusun, penulis melakukan konsultasi langsung dengan mentor untuk meninjau struktur isi, kesesuaian substansi, dan ketepatan penyajian laporan. Proses konsultasi dilaksanakan secara tatap muka di kantor Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dengan membawa dokumen lengkap hasil penyusunan laporan. Dalam kesempatan ini, mentor memberikan arahan terkait sistematika penulisan, kelengkapan bukti pendukung, serta penyelarasan antara capaian kegiatan dan nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan. Setiap masukan dari mentor dicatat dengan cermat dan dijadikan dasar dalam penyempurnaan laporan agar lebih representatif dan sesuai standar yang ditetapkan. Penulis juga memastikan bahwa laporan yang disusun tidak hanya menggambarkan hasil kegiatan, tetapi juga menunjukkan pembelajaran dan perubahan perilaku ASN yang diharapkan. Dengan adanya konsultasi ini, laporan aktualisasi menjadi lebih komprehensif, terarah, dan mencerminkan integrasi antara kompetensi teknis, sosial kultural, serta manajerial yang telah diterapkan selama proses aktualisasi.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan penyusunan laporan aktualisasi memberikan manfaat yang signifikan terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, khususnya dalam aspek peningkatan profesionalisme aparatur dan penguatan tata kelola pelayanan publik di bidang Bina Jasa Konstruksi. Melalui penyusunan laporan yang sistematis, terukur, dan berbasis data, kegiatan ini berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil. Laporan aktualisasi juga berfungsi sebagai media evaluasi dan pembelajaran yang dapat digunakan oleh satuan kerja untuk menilai efektivitas penerapan nilai-nilai ASN dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Selain itu, kegiatan ini memperkuat misi organisasi dalam mendorong penerapan sistem administrasi pemerintahan yang efisien dan berbasis digital, karena seluruh dokumentasi dan hasil kegiatan disusun secara tertib, rapi, dan terdigitalisasi. Dengan adanya laporan aktualisasi ini, setiap tahapan inovasi dan kegiatan peningkatan pelayanan publik, termasuk optimalisasi kolom berita SKK *Online*, dapat dijadikan acuan berkelanjutan bagi program pembinaan tenaga kerja konstruksi di masa mendatang. Secara keseluruhan, penyusunan laporan aktualisasi menjadi salah satu wujud nyata kontribusi ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, responsif, dan berintegritas sesuai dengan visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

tidak Apabila kegiatan penyusunan laporan aktualisasi tidak berlandaskan pada Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai Akuntabel, laporan yang disusun dapat menjadi tidak valid, tidak transparan, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mengurangi kredibilitas satuan kerja di mata publik. Ketiadaan nilai Kompeten akan membuat isi laporan tidak tersusun dengan baik, kurang sistematis, dan tidak mampu menggambarkan hasil kegiatan secara objektif. Hal ini dapat menghambat proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di lingkungan kerja. Selain itu, tanpa nilai Loyal dan Berorientasi Pelayanan, laporan hanya akan menjadi formalitas administratif tanpa memberikan manfaat nyata bagi organisasi atau masyarakat. Dampak yang lebih luas adalah hilangnya kesempatan bagi instansi untuk mendokumentasikan praktik baik (*best practice*) dalam pelaksanaan tugas ASN, sehingga potensi replikasi inovasi di bidang pelayanan publik tidak dapat dilakukan. Bagi masyarakat, khususnya tenaga kerja konstruksi, absennya laporan yang komprehensif akan mengurangi transparansi informasi publik, menurunkan kepercayaan terhadap instansi, serta memperlambat penyebaran inovasi pelayanan yang sebenarnya dapat meningkatkan kualitas layanan konstruksi di daerah. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa laporan aktualisasi tidak hanya menjadi bentuk administrasi, tetapi juga sarana refleksi dan penguatan budaya kerja ASN yang profesional dan berintegritas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Paraf Mentor**
1	10 Oktober 2025/ 08.20 WIB	Penulisan dan penyusunan laporannya sudah baik. Jangan lupa terkait dokumentasi pelaksanaan, output setiap kegiatan dan hasil analisis dibunyikan di laporan aktualisasinya.	1. Tersedianya draft Laporan Aktualisasi 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya Laporan Aktualisasi yang disetujui mentor.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P		
Satuan Kerja		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas PUPR Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/ Output**	**Media Telekomunikasi (WA)**
1	12 Oktober 2025/ 10.15 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-6 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-6 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

B. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*

Kegiatan 1. Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tangah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP	: 19810212 200604 2 006
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Fungsional Umum
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama	: Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P.
NIP	: 19990422 202505 1 001
Pangkat/Gol	: Penata Muda (III/a)
Jabatan	: Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 09 September 2025 melalui *zoom meeting* di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita Website Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online Dinas PUPR Kabupaten Kerinci"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September 2025 sampai 24 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 10 September 2025
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
NIP. 19810212 200604 2 006

Gambar 1 Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 11 September 2025 Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor

Kerinci, 11 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 2 Draft Notulensi Konsultasi



Gambar 3 Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP	: 19810212 200604 2 006
Pangkat/Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Fungsional Umum
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama	: Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P.
NIP	: 19990422 202505 1 001
Pangkat/Gol	: Penata Muda (III/a)
Jabatan	: Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
Unit Kerja	: Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Instansi	: Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 09 September 2025 melalui *zoom meeting* di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Konten Informasi dan Infografis digital di Kolom Berita Website Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online Dinas PUPR Kabupaten Kerinci"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September 2025 sampai 24 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 10 September 2025
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
NIP. 19810212 200604 2 006

Gambar 4 Surat Persetujuan Aktualisasi di tandatangani mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 11 September 2025 Harus dipastikan bahwa Kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan atau terlaksana sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan jangan sampai terlewat atau lebih dari jangka waktu yang telah ditentukan

Kerinci, 11 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

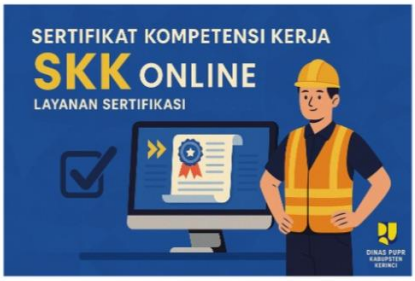
Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 5 Notulensi Aktualiasi Kegiatan 1

Kegiatan 2. Penyusunan Rancangan Konten Informasi Digital

Berita 1

SKK Online, Wadah Digital Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Kabupaten Kerinci



Website **Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online** merupakan sebuah platform digital yang dikelola oleh **Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci**. Website ini hadir sebagai inovasi pelayanan publik di sektor jasa konstruksi dengan tujuan utama mempermudah proses pendaftaran sertifikasi bagi tenaga kerja konstruksi (tukang) serta menyediakan informasi resmi terkait pembinaan jasa konstruksi.

SKK Online berfungsi sebagai media layanan terpadu yang memuat berbagai informasi penting, seperti jadwal pelatihan, alur dan persyaratan sertifikasi, publikasi kebijakan terbaru, serta dokumentasi kegiatan pembinaan tenaga kerja. Dengan adanya sistem ini, tenaga kerja konstruksi tidak lagi bergantung pada jalur informasi informal, melainkan dapat langsung memperoleh data yang akurat, cepat, dan transparan melalui media digital resmi pemerintah daerah.

Keberadaan SKK Online juga menjadi wujud komitmen Dinas PUPR Kabupaten Kerinci dalam mendukung amanat **Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi**, yang mewajibkan tenaga kerja konstruksi memiliki kompetensi dan keahlian yang diakui secara legal. Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) yang diterbitkan melalui proses ini menjadi bukti profesionalitas sekaligus syarat penting bagi tenaga kerja dalam mengikuti proyek konstruksi, baik skala daerah maupun nasional.

Lebih jauh, SKK Online memiliki manfaat strategis bagi tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Kerinci. Selain mempermudah akses informasi dan pendaftaran, sistem ini juga mendukung percepatan peningkatan jumlah tenaga kerja bersertifikat. Dengan demikian, daya saing tenaga kerja lokal dapat meningkat, sekaligus menjamin mutu dan keselamatan pekerjaan konstruksi di lapangan.

Transformasi layanan publik melalui SKK Online sejalan dengan visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, yaitu mewujudkan pelayanan publik yang transparan, cepat, modern, dan berbasis digital. Optimalisasi pemanfaatan SKK Online diharapkan dapat meningkatkan partisipasi tenaga kerja dalam program sertifikasi serta memperkuat kualitas sumber daya manusia di sektor jasa konstruksi.

BERITA 2

Pentingnya Penggunaan APD dalam Pekerjaan Konstruksi



Keselamatan kerja merupakan aspek utama dalam setiap proyek konstruksi. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, setiap tenaga kerja diwajibkan menggunakan **Alat Pelindung Diri (APD)** sesuai dengan standar keselamatan. APD bukan hanya perlengkapan tambahan, melainkan bagian penting untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi kapan saja.

Pengertian APD Konstruksi

APD Konstruksi adalah seperangkat perlengkapan yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi tubuh dari potensi bahaya di lokasi kerja. Penggunaan APD diatur dalam **Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 08 Tahun 2010** tentang Alat Pelindung Diri.

Jenis-Jenis APD Konstruksi

1. **Helm Proyek (Safety Helmet)** – Melindungi kepala dari benturan dan jatuhan benda keras.
2. **Rompi Reflektor (Safety Vest)** – Memberikan visibilitas tinggi agar pekerja mudah terlihat.
3. **Sepatu Safety (Safety Shoes)** – Melindungi kaki dari tertimpa benda berat atau benda tajam.
4. **Kacamata Safety (Safety Glasses/Goggles)** – Mencegah percikan bahan berbahaya masuk ke mata.
5. **Sarung Tangan (Safety Gloves)** – Melindungi tangan dari luka gores, panas, atau bahan kimia.
6. **Masker dan Respirator** – Menyaring debu, asap, dan partikel berbahaya di udara.
7. **Pelindung Telinga (Earplug/Earmuff)** – Mengurangi kebisingan yang dapat merusak pendengaran.

Fungsi dan Manfaat APD

- Mengurangi risiko kecelakaan kerja.
- Melindungi pekerja dari paparan bahan berbahaya.
- Menunjang produktivitas kerja karena pekerja merasa lebih aman.
- Menciptakan budaya kerja yang disiplin dan sesuai standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

APD konstruksi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proyek pembangunan. Dengan penggunaan APD secara disiplin, tenaga kerja tidak hanya melindungi dirinya sendiri, tetapi juga turut menjaga keselamatan tim secara keseluruhan. Dinas PUPR Kabupaten Kerinci selalu mengkankan pentingnya kepatuhan terhadap penggunaan APD sebagai upaya menciptakan pekerjaan konstruksi yang **aman, sehat, dan berdaya saing**.

BERITA 3

Arti Warna Helm Proyek: Lebih dari Sekadar Pelindung Kepala



Kerinci – Helm proyek atau *safety helmet* menjadi salah satu perlengkapan wajib dalam pekerjaan konstruksi. Tidak hanya berfungsi melindungi kepala dari benturan maupun jatuhan benda keras, warna helm juga memiliki makna khusus yang menunjukkan identitas, peran, dan tanggung jawab seseorang di lapangan. arti warna helm adalah sebagai berikut:

- Putih: Manajer proyek, insinyur, pengawas, tamu VIP
- Kuning: Pekerja lapangan, tukang, buruh
- Biru: Teknisi, supervisor, pekerja listrik
- Hijau: Petugas K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja)
- Merah: Petugas keamanan, pemadam kebakaran
- Oranye: Operator alat berat, pengangkut material
- Hitam: Manajer senior atau staf khusus (jarang digunakan)

Warna-warna ini bukan sekadar hiasan, melainkan bagian penting dalam sistem identifikasi visual di lapangan. Dengan adanya perbedaan warna helm, proses koordinasi menjadi lebih cepat, terutama dalam situasi darurat. Selain itu, warna cerah seperti kuning dan oranye juga meningkatkan visibilitas pekerja di area dengan risiko tinggi.

Dinas PUPR Kabupaten Kerinci menegaskan bahwa penggunaan helm proyek sesuai warna memiliki dua fungsi utama: sebagai alat keselamatan kerja sekaligus simbol profesionalisme. Oleh karena itu, sosialisasi tentang arti warna helm selalu dilakukan dalam setiap kegiatan pembinaan tenaga kerja konstruksi.

Dengan memahami arti warna helm, tenaga kerja konstruksi diharapkan lebih disiplin dalam penggunaannya. Selain melindungi diri, penggunaan helm sesuai standar juga memperkuat budaya kerja yang aman, tertib, dan berdaya saing, sejalan dengan visi Dinas **PUPR** Kabupaten Kerinci dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan dan berkualitas.

BERITA 4

Pentingnya K3 di Dunia Konstruksi: Keselamatan sebagai Prioritas Utama



Kerinci – Pekerjaan konstruksi dikenal sebagai salah satu sektor dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, penerapan **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** menjadi prioritas utama dalam setiap proyek. K3 bukan sekadar aturan, tetapi sistem yang dirancang untuk melindungi pekerja, masyarakat, dan lingkungan dari potensi bahaya di lapangan.

Menurut Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci, penerapan K3 mencakup penggunaan **Alat Pelindung Diri (APD)**, pengawasan prosedur kerja, serta penyediaan fasilitas keselamatan yang memadai. Dengan penerapan K3 yang konsisten, risiko kecelakaan dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga produktivitas kerja tetap terjaga.

Data nasional Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa kecelakaan kerja di sektor konstruksi masih menempati peringkat tertinggi dibandingkan sektor lain. Kondisi ini menegaskan pentingnya disiplin K3, baik dari tenaga kerja maupun perusahaan penyedia jasa konstruksi. Penerapan K3 yang baik juga menjadi salah satu indikator kualitas dan profesionalisme sebuah proyek pembangunan.

Selain itu, K3 memiliki fungsi strategis dalam membangun kepercayaan publik. Proyek yang menerapkan standar keselamatan tinggi akan lebih dihargai dan dipercaya, baik oleh masyarakat maupun mitra kerja. Hal ini sejalan dengan visi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan pembangunan yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dinas PUPR Kabupaten Kerinci mengimbau seluruh tenaga kerja konstruksi agar menjadikan K3 sebagai budaya kerja. Dengan begitu, keselamatan bukan hanya kewajiban, tetapi juga kesadaran bersama untuk melindungi diri sendiri, rekan kerja, dan masyarakat luas.

Gambar 6 Draft Artikel Digital



Gambar 7 Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 12 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 12 September 2025 Berita harus sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Isi dan ketepatan tujuan dari artikel ini tolong diperhatikan lagi.

Kerinci, 12 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 8 Notulensi Konsultasi yang ditandatangani

Kegiatan 3. Pembuatan Jadwal Publikasi Informasi

Jadwal Publikasi Berita SKK Online

Periode: September – Desember 2025

Minggu	Tanggal Publikasi	Topik/Isu Utama	Judul/Highlight Artikel
1	Senin, 15 Sept 2025	Pengenalan SKK Online	SKK Online: Layanan Digital untuk Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
2	Senin, 22 Sept 2025	APD (Alat Pelindung Diri)	APD Konstruksi: Garda Terdepan Keselamatan di Lapangan
3	Senin, 29 Sept 2025	Arti Warna Helm Proyek	Mengenal Arti Warna Helm Proyek: Identitas dan Peran
4	Senin, 6 Okt 2025	Pentingnya K3	Keselamatan Kerja Konstruksi: K3 sebagai Budaya Wajib
5	Senin, 13 Okt 2025	Sosialisasi UU Jasa Konstruksi	UU No. 2 Tahun 2017: Pentingnya Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
6	Senin, 20 Okt 2025	Peran Dinas PUPR dalam Pembinaan TK Konstruksi	Dinas PUPR Kabupaten Kerinci: Komitmen Membangun SDM Konstruksi Berkualitas
7	Senin, 27 Okt 2025	Testimoni Tenaga Kerja Bersertifikat	Cerita Sukses Tenaga Kerja Konstruksi yang Bersertifikat
8	Senin, 3 Nov 2025	Teknologi Digital di Jasa Konstruksi	Digitalisasi Konstruksi: Meningkatkan Efisiensi dan Profesionalisme
9	Senin, 10 Nov 2025	Refleksi Capaian Sertifikasi	Meningkatkan Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat: Tantangan dan Harapan
10	Senin, 17 Nov 2025	Peran Petugas K3 di Lapangan	Petugas K3: Garda Depan Keselamatan Proyek Konstruksi
11	Senin, 24 Nov 2025	Sosialisasi APBN/APBD untuk Konstruksi	Peran Anggaran dalam Mendukung Peningkatan Jasa Konstruksi
12	Senin, 1 Des 2025	Keselamatan Kerja Musim Hujan	Tips Bekerja Aman di Proyek Saat Musim Hujan
13	Senin, 8 Des 2025	Kolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi	Kerja Sama untuk Percepatan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi
14	Senin, 15 Des 2025	Inovasi dalam Pembinaan Tenaga Kerja	Mendorong Inovasi untuk Tenaga Kerja Konstruksi yang Kompeten
15	Senin, 22 Des 2025		
16	Senin, 29 Des 2025	Refleksi Akhir Tahun	Capaian 2025: Evaluasi dan Harapan Pengembangan Jasa Konstruksi 2026

Gambar 9 Draft Jadwal Publikasi Artikel di SKK Online



Gambar 10 Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 15 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 15 September 2025 Tolong sesuaikan Jadwal Publikasi dengan waktu upload beritanya ke website. karena Jadwal yang telah dibuat berarti harus dan telah diklaah untuk waktu uploadnya.

Kerinci, 15 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 11 Notulensi Konsultasi yang ditandatangani

Kegiatan 4. Penyusunan Draft Artikel/ Berita Singkat di SKK Online



Gambar 12 Melakukan Konsultasi Kegiatan 4

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 16 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 16 September 2025 Berita yang sudah dibuat sudah baik dan sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kerinci, 16 September 2025

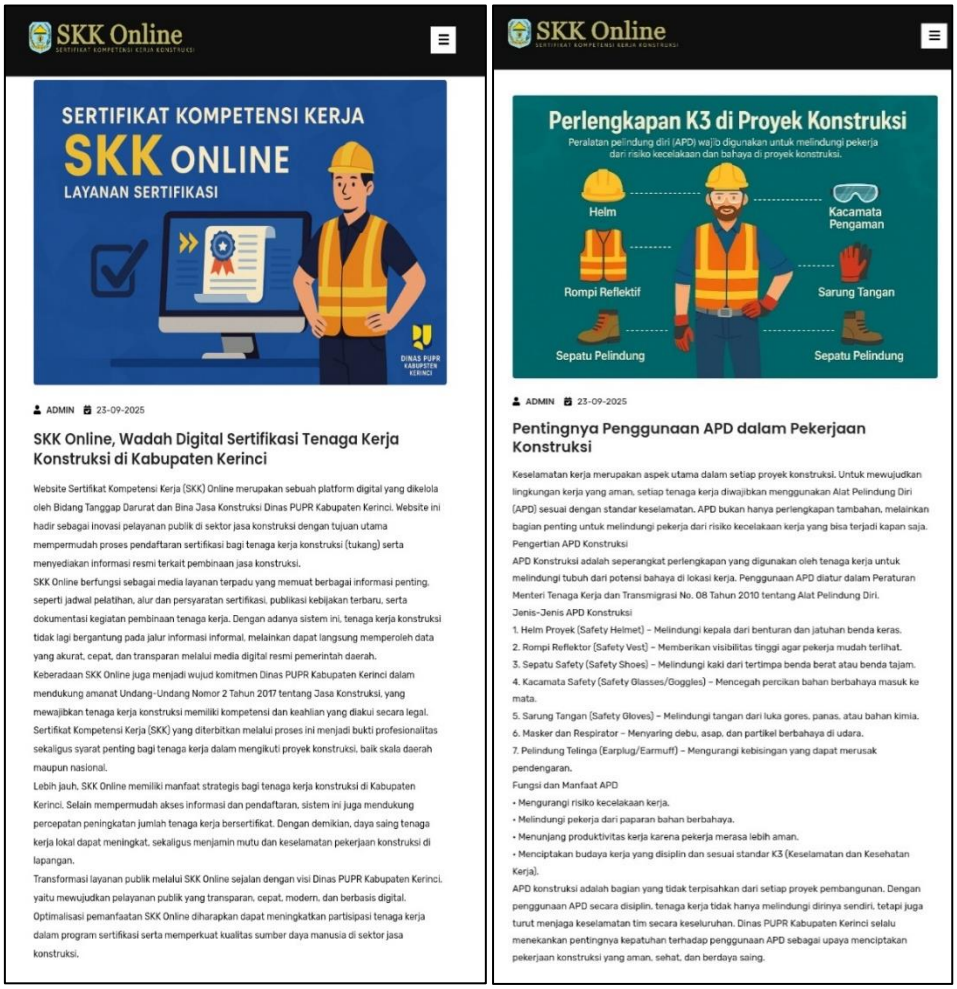
Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 13 Notulensi Konsultasi Kegiatan 4



Gambar 14 Berita/ Artikel yang telah diupload di SKK Online

Kegiatan 5. Pembuatan Materi Grafis Pendukung (Poster Digital/ Infografis)



Gambar 15 Desain Poster/ Infografis digital



Gambar 16 Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 20 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 20 September 2025 Kegiatan : Pembuatan Materi Grafis Pendukung Sesuaikan materi grafis tersebut dengan judul dan isi berita yang dibuat. kalau bisa ditambahkan catatan pendukung di dalam gambarnya.

Kerinci, 20 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 17 Notulensi Konsultasi yang ditandatangani

Kegiatan 6. Penyusunan Instrumen Evaluasi Berupa Kuesioner/ Lembar Umpan Balik



Gambar 18 Penyusunan Kuesioner



Gambar 19 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 23 September 2025 Kegiatan : Penyusunan Instrumen Evaluasi (Kuesioner) Tetapkan tujuan yang matang sebelum membuat Kuesioner. Agar hasil evaluasi atau monitoring dapat terukur dengan jelas, hasilnya dapat dipercaya dan akurat untuk ukuran kuesionernya.

Kerinci, 23 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 20 Notulensi Konsultasi kegiatan 6

Kegiatan 7. Pembuatan Surat Pemberitahuan Sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

Nomor : 600/...../DPUPR/IX/2025
Lampiran : –
Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Tenaga Kerja Konstruksi Kab. Kerinci
di –
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas layanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci, khususnya pada pengelolaan layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan Sosialisasi Inovasi/ Aktualisasi "Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi melalui Kolom Berita Website SKK Online" yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2025
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
Agenda : Pemaparan dan Diskusi Sosialisasi Inovasi/ Aktualisasi SKK Online
Sehubungan dengan hal tersebut, kehadiran Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.
Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

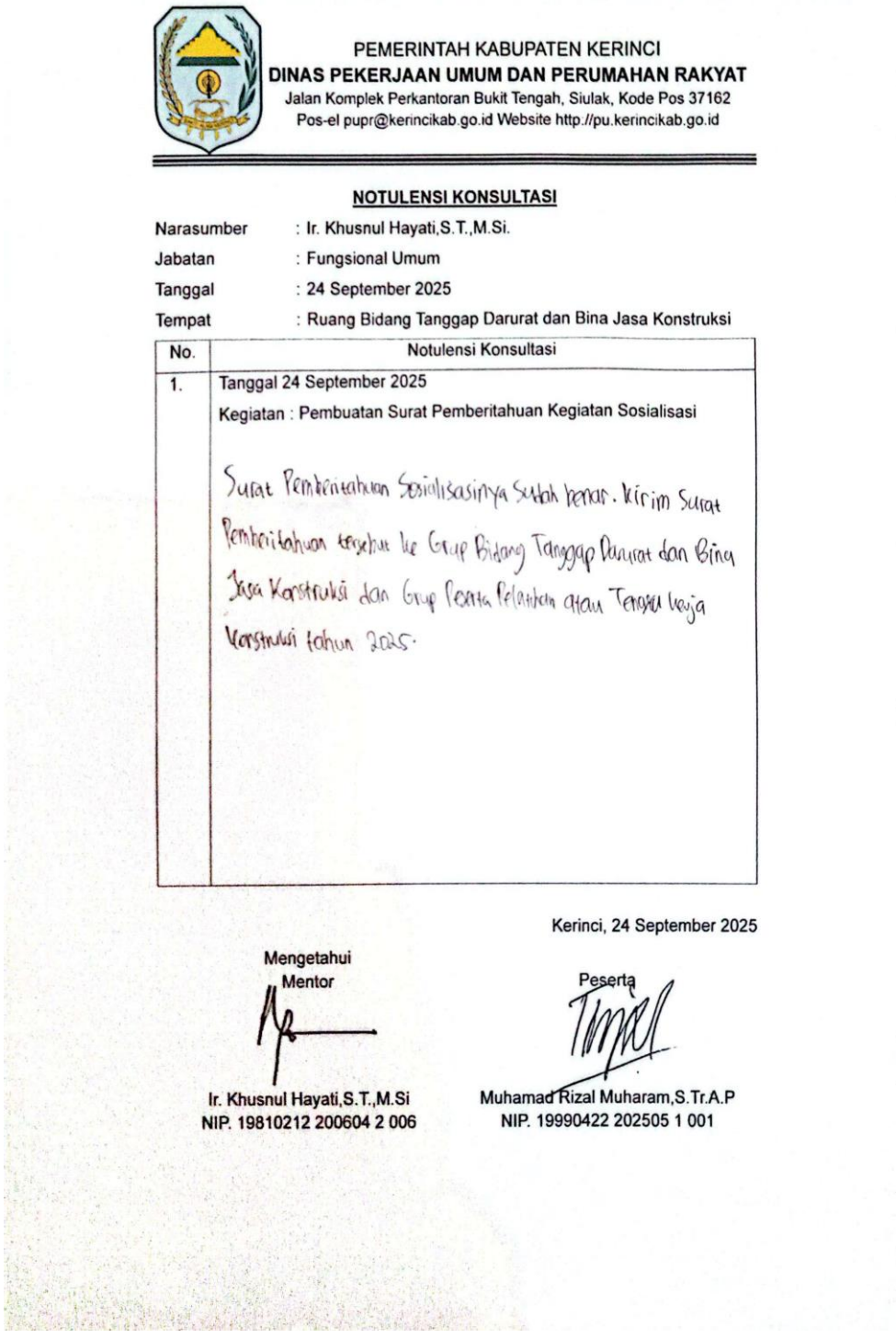
Kerinci, 24 September 2025
Kepala Bidang Tanggap Darurat dan
Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kab.
Kerinci

Ir. SAPRIDA, ST
NIP. 19750912 200502 2 005

Gambar 21 Draft Surat Pemberitahuan Sosialisasi



Gambar 22 Konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 24 September 2025 Kegiatan : Pembuatan Surat Pemberitahuan Kegiatan Sosialisasi Surat Pemberitahuan Sosialisasinya Sudah benar. Kirim Surat Pemberitahuan tersebut ke Grup Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi dan Grup Peserta Pelatihan atau Tenaga kerja Konstruksi tahun 2025.

Kerinci, 24 September 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 23 Notulensi Konsultasi Kegiatan 7

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

Nomor : 600/957/DPUPR/IX/2025
Lampiran : –
Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Tenaga Kerja Konstruksi Kab. Kerinci
di –
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas layanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci, khususnya pada pengelolaan layanan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Online, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan Sosialisasi Inovasi/ Aktualisasi "Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi melalui Kolom Berita Website SKK Online" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2025
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
Agenda : Pemaparan dan Diskusi Sosialisasi Inovasi/ Aktualisasi SKK *Online*

Sehubungan dengan hal tersebut, kehadiran Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.
Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kerinci, 24 September 2025
Kepala Bidang Tanggap Darurat dan
Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kab.
Kerinci

Ir. SAPRIDA, ST
NIP. 19750912 200502 2 005

Gambar 24 Surat Pemberitahuan Sosialisasi yang ditandatangani

Kegiatan 8. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 25 Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 26 Pembagian Daftar Hadir Sosialisasi dan Kuesioner

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

Kepada : Yth. Kepala Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Dari : Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
Tanggal : 26 September 2025
Sifat : -
Lampiran : 2 Eksemplar
Hal : Laporan Hasil Sosialisasi

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam era digitalisasi pelayanan publik, penyampaian informasi yang cepat, tepat, dan akurat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pemerintah kepada masyarakat. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Kerinci melalui Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi memiliki peran strategis dalam memberikan informasi terkait pembinaan, sertifikasi, dan pelatihan tenaga kerja konstruksi. Namun, penyebaran informasi selama ini masih belum optimal karena belum terkelola secara terencana dan terstruktur. Banyak tenaga kerja konstruksi belum mengetahui secara menyeluruh mengenai jadwal sertifikasi, kebijakan terbaru, dan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan. Untuk itu, dibutuhkan media komunikasi yang efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Website SKK Online yang telah dimiliki oleh bidang Bina Jasa Konstruksi berpotensi besar menjadi sarana penyebaran informasi publik secara digital. Melalui kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Kolom Berita SKK Online, pegawai diharapkan mampu meningkatkan literasi digital masyarakat konstruksi, memperluas jangkauan informasi, serta mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

B. Landasan Hukum

1) Peraturan LAN No. 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara

C. Maksud dan Tujuan

1) Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung implementasi nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) melalui peningkatan kapasitas ASN

dalam memberikan layanan informasi publik berbasis digital di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.

2. Tujuan:
   a. Meningkatkan efektivitas penyebaran informasi terkait kegiatan pembinaan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi melalui kolom berita Website SKK Online.
   b. Meningkatkan kemampuan ASN dalam mengelola konten berita, artikel, dan infografis digital yang komunikatif serta sesuai identitas visual organisasi.
   c. Menumbuhkan budaya pelayanan publik yang informatif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan tenaga kerja konstruksi dan masyarakat umum.
   d. Mendukung terwujudnya transformasi digital Dinas PUPR Kabupaten Kerinci menuju pelayanan publik yang profesional, transparan, dan terpercaya.dokumen

II. Kegiatan yang dilaksanakan

1) Melaksanakan Sosialisasi Pemanfaatan Kolom Berita SKK Online
   Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada staf Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi dan tata cara penggunaan kolom berita pada Website SKK Online sebagai sarana penyebaran informasi publik di bidang jasa konstruksi.

2) Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta Sosialisasi
   Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, masukan, maupun kendala yang dihadapi terkait penyebaran informasi digital dan pengelolaan konten berita. Penulis bersama peserta melakukan dialog terbuka untuk membahas solusi terbaik dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas kolom berita SKK Online sebagai media komunikasi resmi instansi.

III. Hasil

1) Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Pemanfaatan SKK Online. Peserta sosialisasi memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi kolom berita SKK Online sebagai sarana publikasi kegiatan pembinaan, pelatihan, dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi. Mereka menyadari pentingnya peran digitalisasi informasi dalam memperluas jangkauan layanan publik serta meningkatkan transparansi kinerja instansi.
2) Peningkatan Kemampuan Teknis dalam Pengelolaan Konten Informasi. Melalui kegiatan ini, peserta memahami langkah-langkah teknis dalam pengelolaan berita dan artikel singkat, mulai dari penyusunan naskah, pemilihan topik, hingga proses unggah ke kolom berita Website SKK Online. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kompetensi pegawai dalam mengelola informasi secara efektif dan konsisten.
3) Terjalinnya Komunikasi dan Kolaborasi Antarpeserta.
   Sesi diskusi dan tanya jawab mendorong peserta untuk aktif berbagi pengalaman serta memberikan masukan terkait kebutuhan informasi dan kendala lapangan. Interaksi yang terbentuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif, serta memperkuat koordinasi antarstaf dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.
4) Tumbuhnya Kesadaran terhadap Pentingnya Inovasi Informasi Publik. Melalui sosialisasi ini, peserta menyadari bahwa optimalisasi kolom berita SKK Online merupakan langkah strategis dalam mendukung visi organisasi untuk menjadi instansi yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat konstruksi. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk menanamkan budaya kerja yang transparan, inovatif, dan berbasis data di lingkungan kerja.pihak.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta dalam mengakses kolom berita dan informasi pada website SKK online.

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

2) Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab, yang menunjukkan adanya kebutuhan akan solusi informasi yang pasti, jelas, cepat dan akurat terkait pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Khususnya di Kabupaten Kerinci.

V. Penutup

Demikian laporan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Kolom Berita SKK Online sebagai Media Informasi Bina Jasa Konstruksi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktualisasi pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta ASN yang berkompeten, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik, serta mampu mendukung visi organisasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berbasis digital di bidang jasa konstruksi.

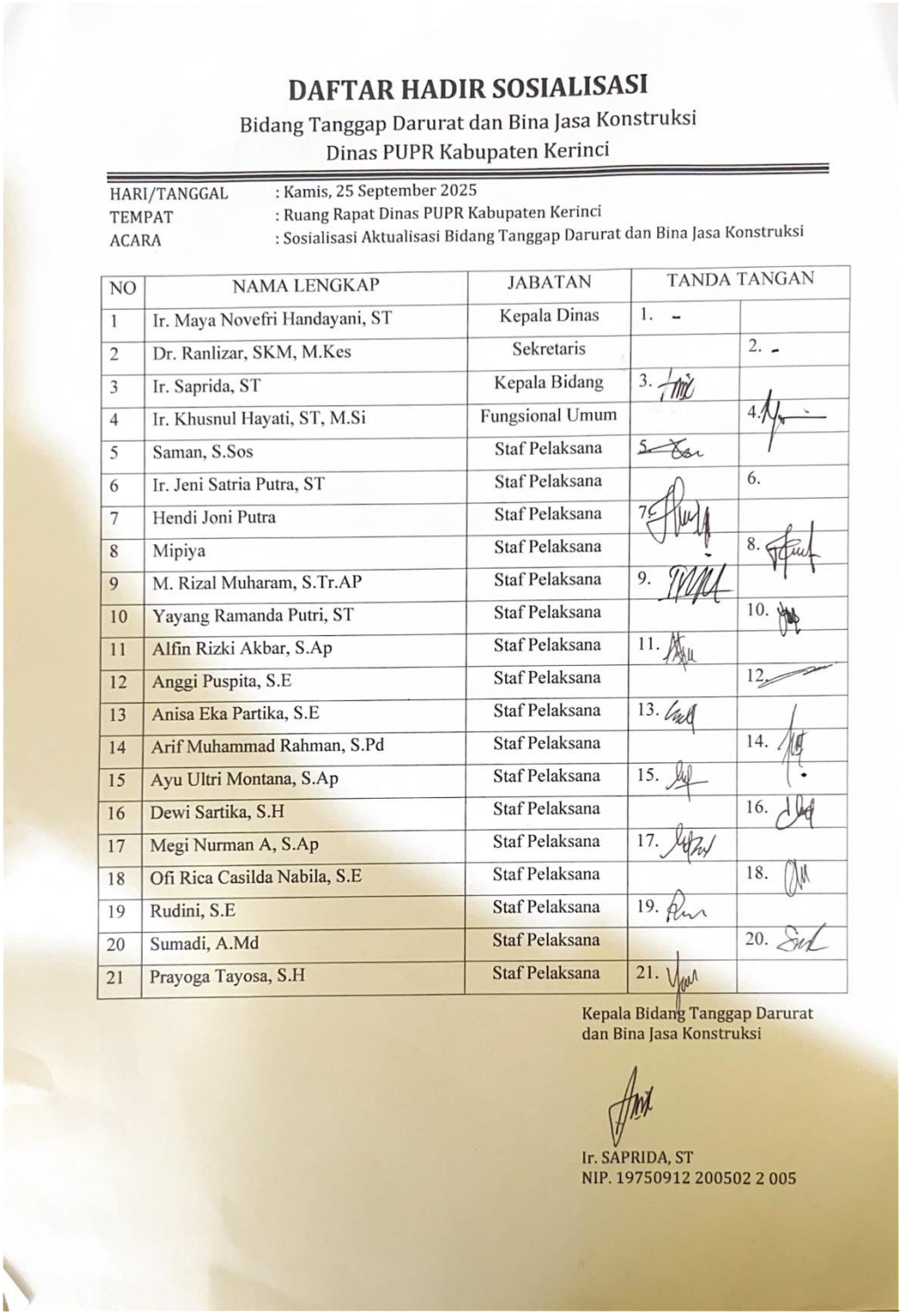
Kerinci, 26 September 2025
Peserta Pelatihan Dasar CPNS,

Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 27 Laporan Hasil Sosialisasi



Gambar 28 Kuesioner yang telah diisi peserta sosialisasi



DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Dinas PUPR Kabupaten Kerinci

HARI/TANGGAL : Kamis, 25 September 2025
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas PUPR Kabupaten Kerinci
ACARA : Sosialisasi Aktualisasi Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Ir. Maya Novefri Handayani, ST	Kepala Dinas	1.	
2	Dr. Ranlizar, SKM, M.Kes	Sekretaris		2.
3	Ir. Saprida, ST	Kepala Bidang	3.	
4	Ir. Khusnul Hayati, ST, M.Si	Fungsional Umum		4.
5	Saman, S.Sos	Staf Pelaksana	5.	
6	Ir. Jeni Satria Putra, ST	Staf Pelaksana		6.
7	Hendi Joni Putra	Staf Pelaksana	7.	
8	Mipiya	Staf Pelaksana		8.
9	M. Rizal Muharam, S.Tr.AP	Staf Pelaksana	9.	
10	Yayang Ramanda Putri, ST	Staf Pelaksana		10.
11	Alfin Rizki Akbar, S.Ap	Staf Pelaksana	11.	
12	Anggi Puspita, S.E	Staf Pelaksana		12.
13	Anisa Eka Partika, S.E	Staf Pelaksana	13.	
14	Arif Muhammad Rahman, S.Pd	Staf Pelaksana		14.
15	Ayu Ultri Montana, S.Ap	Staf Pelaksana	15.	
16	Dewi Sartika, S.H	Staf Pelaksana		16.
17	Megi Nurman A, S.Ap	Staf Pelaksana	17.	
18	Ofi Rica Casilda Nabila, S.E	Staf Pelaksana		18.
19	Rudini, S.E	Staf Pelaksana	19.	
20	Sumadi, A.Md	Staf Pelaksana		20.
21	Prayoga Tayosa, S.H	Staf Pelaksana	21.	

Kepala Bidang Tanggap Darurat
dan Bina Jasa Konstruksi

Ir. SAPRIDA, ST
NIP. 19750912 200502 2 005

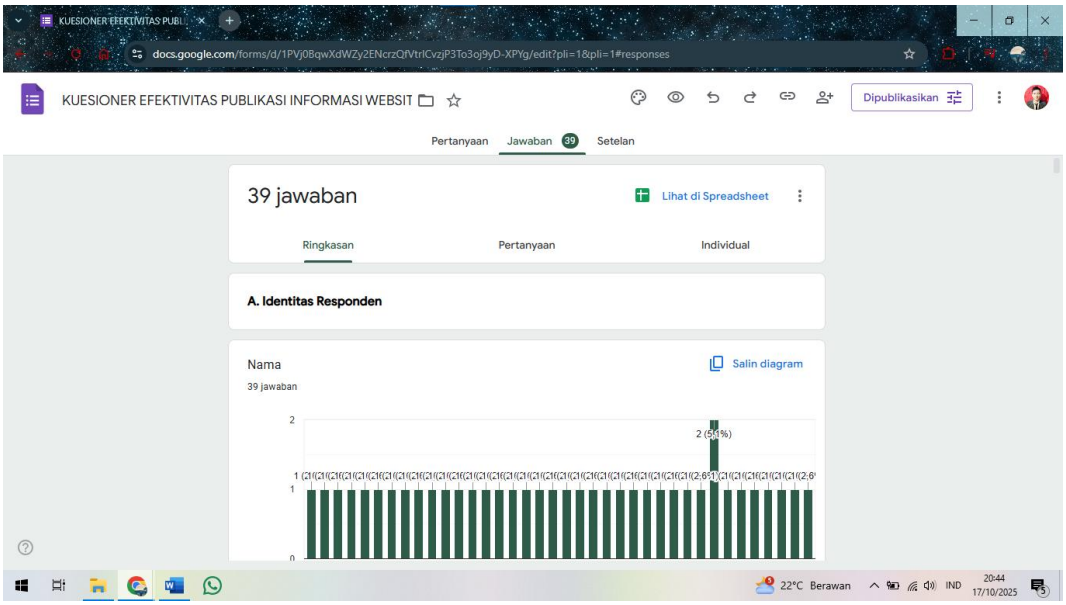
Gambar 29 Daftar Hadir Sosialisasi

s.id/PresentasiRizal



Gambar 30 Link Video Sosialisasi

Kegiatan 9. Pengumpulan Dan Pengolahan Hasil Kuesioner Untuk Mengevaluasi Efektivitas Informasi Yang Dipublikasikan Melalui Website SKK Online



Gambar 31 Rekapitulasi Kuesioner Peserta

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

Kepada : Yth. Kepala Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi
Dari : Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
Tanggal : 2 Oktober 2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Evaluasi menjadi bagian penting dalam siklus kegiatan aktualisasi karena memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas penyampaian materi, tingkat pemahaman peserta, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan. Melalui evaluasi ini, dapat diketahui sejauh mana kegiatan sosialisasi Optimalisasi Layanan Informasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi melalui Pembuatan Kolom Berita pada Website SKK Online mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan media informasi digital dalam layanan publik, khususnya dalam konteks sertifikasi tenaga kerja konstruksi.

Evaluasi ini juga berperan untuk menilai sejauh mana peserta memahami cara mengakses, membaca, dan memanfaatkan kolom berita SKK Online sebagai sumber informasi resmi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci. Selain itu, hasil evaluasi menjadi dasar untuk mengukur kemudahan penggunaan media tersebut, relevansinya terhadap kebutuhan kerja, serta manfaatnya dalam mendukung transparansi dan peningkatan partisipasi tenaga kerja konstruksi dalam proses sertifikasi.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan menggunakan platform Google Form agar proses pengumpulan data berlangsung efisien, cepat, dan terukur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memberikan masukan dan rekomendasi bagi peningkatan kualitas kegiatan sosialisasi di masa mendatang. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam menyusun strategi peningkatan efektivitas komunikasi publik serta memperkuat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam memberikan layanan yang adaptif dan berorientasi pada masyarakat.

B. Landasan Hukum
   1) Peraturan LAN No. 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
   2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara

C. Maksud dan Tujuan
   1) Menilai tingkat kepuasan peserta terhadap materi sosialisasi yang disampaikan, khususnya mengenai optimalisasi layanan informasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi melalui kolom berita pada website SKK Online.
   2) Menilai tingkat kemudahan yang dirasakan peserta dalam mengakses dan memanfaatkan kolom berita SKK Online sebagai sarana memperoleh informasi resmi terkait pelatihan, sertifikasi, dan kebijakan jasa konstruksi.
   3) Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi peserta selama mengikuti kegiatan sosialisasi maupun dalam proses penggunaan website SKK Online.
   4) Mengumpulkan masukan dan saran dari peserta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan terhadap kualitas konten, tampilan, serta efektivitas penyebaran informasi melalui kolom berita SKK Online di masa mendatang.

II. Kegiatan yang dilaksanakan
   1) Penyebaran kuisioner evaluasi
   2) Pengisian oleh peserta (Staff Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi dan Tenaga Kerja Konstruksi yang mengikuti acara sosialisasi)
   3) Analisis hasil evaluasi

III. Hasil

A. Analisis Kuantitatif Hasil Evaluasi

1) Gambaran Umum Hasil Evaluasi

Dari total 39 responden, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,16 dari skala 1–5. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta sangat setuju/menilai baik terhadap efektivitas publikasi informasi melalui Website SKK Online. Artinya, website dinilai cukup efektif dalam

menyampaikan informasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi serta mudah diakses oleh pengguna.

2) Rata-rata Penilaian per Aspek

Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Interpretasi
Kemudahan akses Website SKK Online	4.31	Baik
Tampilan sederhana dan mudah dipahami	4.46	Baik
Kecepatan akses website	4.05	Baik
Menu kolom berita mudah ditemukan	4.23	Baik
Bahasa dalam berita jelas dan mudah dipahami	4.41	Baik
Artikel memberi pemahaman baru tentang sertifikasi	4.36	Baik
Konten berita sesuai kebutuhan tenaga kerja	4.28	Baik
Informasi yang dipublikasikan akurat	4.26	Baik
Berita diperbarui secara rutin	3.97	Cukup
Infografis membantu memperjelas isi berita	4.31	Baik
Infografis menampilkan data secara ringkas dan jelas	4.28	Baik
Infografis lebih efektif dari teks panjang	4.13	Baik
Relevansi konten dengan kebutuhan tenaga kerja	4.33	Baik
Penyajian jadwal pelatihan/sertifikasi	4.15	Baik
Pemahaman terhadap regulasi/kebijakan terbaru	4.23	Baik
Relevansi informasi dengan pekerjaan	4.26	Baik
Website menjadi sumber utama informasi sertifikasi/pelatihan	4.10	Baik
Kemudahan akses berita dan infografis	4.33	Baik
Publikasi rutin meningkatkan motivasi sertifikasi	4.20	Baik
Kontribusi terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja	4.18	Baik
Meningkatkan kepercayaan terhadap layanan digital Dinas PUPR	4.31	Baik
Mendorong transparansi layanan publik	4.28	Baik

3) Interpretasi Umum

- Aspek tertinggi: “Tampilan sederhana dan mudah dipahami” (4.46) dan “Bahasa dalam berita jelas dan mudah dipahami” (4.41). Ini menunjukkan bahwa tampilan antarmuka dan gaya penyampaian informasi sudah dianggap sangat baik dan ramah pengguna.

- Aspek terendah: "Berita/artikel diperbarui secara rutin" (3.97). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi pembaruan konten masih perlu ditingkatkan agar website tetap dinamis dan selalu relevan.

B. **Analisis Kualitatif Hasil Evaluasi**

1) Kendala yang Dihadapi Peserta

Sebagian besar responden tidak mengalami kendala berarti saat mengakses Website SKK Online. Namun, dari beberapa yang memberikan masukan, muncul beberapa kendala umum:

- Akses internet/sinyal yang tidak stabil menjadi faktor penghambat utama ketika membuka website.
- Beberapa berita tidak dapat dibuka atau memerlukan waktu muat lebih lama.
- Keterbatasan perangkat atau browser tertentu kadang membuat tampilan tidak sempurna.

Interpretasi: Secara umum akses website berjalan lancar, namun stabilitas jaringan dan kompatibilitas tampilan masih perlu diperhatikan agar pengalaman pengguna semakin optimal.

2) Informasi yang Masih Dibutuhkan

Dari hasil analisis, kata-kata yang paling sering muncul meliputi *pelatihan*, *sertifikasi*, *konstruksi*, dan *data tenaga kerja*. Responden berharap adanya:

- Jadwal pelatihan dan uji sertifikasi yang selalu diperbarui.
- Informasi kontak dan pusat layanan yang lebih jelas.
- Data dan infografis tentang tenaga kerja atau proyek konstruksi yang sedang berjalan.

Interpretasi: Peserta menginginkan agar kolom berita tidak hanya memuat artikel umum, tetapi juga informasi praktis dan aktual yang langsung berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi.

3) Saran untuk Peningkatan Kualitas Konten

Responden memberikan beragam masukan positif, antara lain:

- Tingkatkan tampilan visual agar lebih menarik dan interaktif.

- Gunakan bahasa yang ringkas dan mudah dipahami.
- Perbanyak variasi konten, seperti video pendek, infografis, dan berita kegiatan terbaru.
- Percepat respon admin terhadap pertanyaan atau komentar pengunjung.

Interpretasi: Kualitas konten sudah baik, namun perlu inovasi dalam desain dan format penyampaian agar berita lebih menarik, mudah dibaca, dan tidak monoton.

4) Harapan terhadap Website SKK Online

Kata yang paling sering muncul adalah *"semoga"* dan *"lebih"*, menunjukkan sikap optimis dari peserta. Harapan utama mereka meliputi:

- Website terus aktif dan rutin diperbarui.
- Layanan informasi semakin cepat dan responsif.
- Konten semakin lengkap, menarik, dan up-to-date.
- Menjadi sumber utama informasi jasa konstruksi di Kabupaten Kerinci.

Interpretasi: Responden memiliki harapan tinggi terhadap keberlanjutan inovasi kolom berita SKK Online, agar menjadi media informasi yang handal dan berkelanjutan dalam mendukung transparansi serta peningkatan kualitas layanan publik di sektor konstruksi.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 39 peserta sosialisasi, kegiatan Optimalisasi Layanan Informasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi melalui Pembuatan Kolom Berita pada Website SKK Online dinilai efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap layanan sertifikasi tenaga kerja konstruksi.
2) Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,16 (kategori baik), yang mencerminkan kepuasan peserta terhadap aspek kemudahan akses, tampilan website, kejelasan bahasa, serta relevansi konten berita dan infografis yang disajikan.
3) Peserta menilai bahwa kolom berita dan infografis digital pada Website SKK Online mampu membantu memahami informasi terkait pelatihan,

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

sertifikasi, serta kebijakan di bidang jasa konstruksi secara lebih cepat dan menarik.

4) Sebagian besar peserta tidak mengalami kendala berarti saat mengakses Website SKK Online, namun terdapat beberapa masukan terkait stabilitas jaringan internet dan perlunya pembaruan konten secara lebih rutin.
5) Peserta juga berharap agar website dapat menampilkan jadwal pelatihan dan sertifikasi yang lebih lengkap dan terkini, serta adanya peningkatan interaktivitas dan respon admin terhadap pertanyaan pengguna.
6) Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu memperkenalkan dan mengoptimalkan layanan informasi digital publik di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Kerinci.
7) Hasil evaluasi menjadi dasar penting bagi upaya peningkatan strategi komunikasi publik, pengelolaan konten yang lebih menarik dan informatif, serta pengembangan berkelanjutan inovasi SKK Online sebagai media informasi resmi yang transparan, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik.

V. Penutup

Demikian laporan hasil evaluasi ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan evaluasi pada tahap kegiatan Latsar CPNS.

Kerinci, 02 Oktober 2025
Peserta Pelatihan Dasar CPNS,

Muhamad Rizal Muharam, S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 32 Laporan hasil Evaluasi Kuesioner Peserta



Gambar 33 Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos el pupr@kerincikab go id Website http //pu kerincikab go id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 01 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 01 Oktober 2025 Kegiatan : Pengumpulan dan pengolahan hasil kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas informasi yang dipublikasikan melalui Website SKK Online. Analisis dan Pengolahan hasil kuesionernya diharap sudah cukup baik. Harus lanjutkan ke tahapan pelaksanaan evaluasi berikutnya. Buat laporan dan bab 4 nya.

Kerinci, 01 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

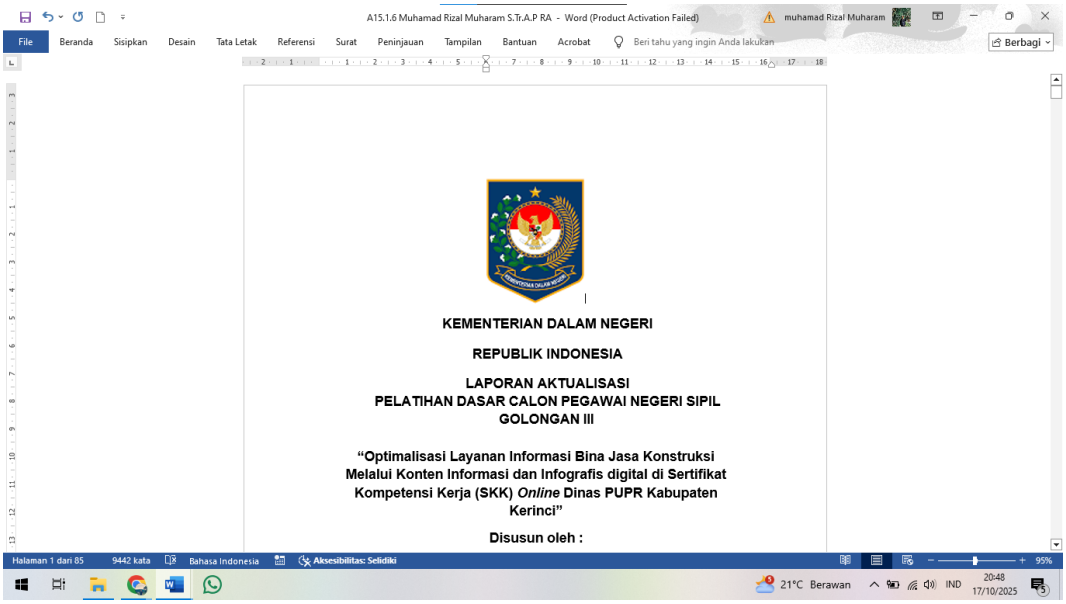
Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 34 Notulensi Konsultasi

Kegiatan 10. Penyusunan Laporan Aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Layanan Informasi Bina Jasa Konstruksi Melalui Konten Informasi dan Infografis digital di Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) *Online* Dinas PUPR Kabupaten Kerinci"

Disusun oleh :

Gambar 35 Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 36 Konsultasi dengan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jalan Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak, Kode Pos 37162
Pos-el pupr@kerincikab.go.id Website http://pu.kerincikab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si.
Jabatan : Fungsional Umum
Tanggal : 10 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Tanggap Darurat dan Bina Jasa Konstruksi

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Tanggal 10 Oktober 2025 Kegiatan : Penyusunan Laporan Aktualisasi Penulisan dan Penyusunan laporannya sudah baik. jangan lupa terkait dokumentasi pelaksanaan, output setiap kegiatan dan hasil analisis di bunyikan di laporan Aktualisasinya.

Kerinci, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Ir. Khusnul Hayati,S.T.,M.Si
NIP. 19810212 200604 2 006

Peserta

Muhamad Rizal Muharam,S.Tr.A.P
NIP. 19990422 202505 1 001

Gambar 37 Notulensi Konsultasi Kegiatan 10